

Dinas Kependudukan dan
Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Profil Perkembangan **Kependudukan** Kota Mojokerto Tahun 2022



JALAN GAJAH MADA NO 100
KOTA MOJOKERTO KODE POS : 61314
Telp. (0321) 395820

Dinas Kependudukan dan
Pencatatan Sipil Kota Mojokerto





KATA PENGANTAR

Dalam rangka meningkatkan pelayanan administrasi kependudukan serta memberikan informasi tentang perkembangan kependudukan, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil menyusun Profil Data Perkembangan dan Proyeksi Kependudukan ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai aspek kependudukan Kota Mojokerto sehingga dapat dimanfaatkan guna pelayanan publik, perencanaan pembangunan, serta pengambilan keputusan dalam penentuan kebijakan.

Profil Data Perkembangan dan Proyeksi Kependudukan Kota Mojokerto Tahun 2022 ini berisi gambaran secara umum tentang kuantitas, kualitas, dan mobilitas penduduk serta kepemilikan dokumen kependudukan di Kota Mojokerto berdasarkan data pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto dan Aplikasi Satu Data Kota Mojokerto (SATIKOMO) Serta dari beberapa OPD yang berkaitan dengan kependudukan di Kota Mojokerto.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu memberikan data dan informasi dalam penyelesaian buku ini. Kami menyadari walaupun buku ini telah disusun sebaik mungkin, tapi masih ada kekurangan baik dalam penyajian maupun data yang disajikan. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran dari bapak/ibu/saudara/i untuk Penyusunan Buku Profil Data Perkembangan dan Proyeksi Kependudukan Kota Mojokerto selanjutnya semakin lebih baik.

Kota Mojokerto, Mei 2022

Penyusun,



SAMBUTAN

KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA MOJOKERTO

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur kami panjatkan ke Hadirat Allah SWT, karena atas berkat, rahmat dan karuniaNya, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto dapat menyelesaikan buku "Profil Perkembangan Kependudukan Kota Mojokerto" sebagai bentuk tanggung jawab seluruh jajaran Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto.

Buku profil kependudukan ini merupakan gambaran kondisi dan perkembangan kependudukan Kota Mojokerto pada tahun 2022 yang berkaitan dengan jumlah, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, kualitas dan kondisi kesejahteraan penduduk. Dimana dalam penyusunannya mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan.

Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kota Mojokerto Tahun 2022 ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan perumusan kebijakan, penyusunan perencanaan, dan strategi pembangunan diberbagai bidang agar tepat sasaran.

Tidak lupa kami ucapkan banyak terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan buku ini, sehingga Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kota Mojokerto Tahun 2022 ini dapat terselesaikan tepat waktu. Kami berharap semoga buku ini dapat dimanfaatkan sebaik mungkin dan dalam rangka penyusunan buku profil kependudukan yang lebih baik, kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan sebagai masukan dalam penyusunan buku profil perkembangan kependudukan di tahun berikutnya.

Mojokerto, Mei 2021
KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN DAN
PENCATATAN SIPIL KOTA MOJOKERTO

ttd

IKROMUL YASAK, S.Sos, MM
NIP.197208301992021002



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
SAMBUTAN KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA MOJOKERTO ...	2
DAFTAR ISI	3
DAFTAR TABEL	5
DAFTAR GAMBAR	8
BAB I PENDAHULUAN	10
1.1 Latar Belakang.....	10
1.2 Maksud dan Tujuan	11
1.1.1 Maksud.....	11
1.1.2 Tujuan.....	11
1.3 Ruang Lingkup.....	11
1.4 Pengertian Umum.....	11
BAB II GAMBARAN UMUM KOTA MOJOKERTO	15
2.1 Visi dan Misi Kota Mojokerto.....	15
2.2 Visi dan Misi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto	15
2.3 Letak Geografis Daerah.....	16
2.4 Kondisi Demografis Daerah	16
2.5 Gambaran Ekonomi Daerah	18
2.6 Potensi Daerah.....	19
2.6.1 Penduduk.....	19
2.6.2 Ketenagakerjaan	19
2.6.3 Pendidikan	20
2.7 Prestasi Daerah dalam Bidang Kependudukan.....	20
BAB III SUMBER DATA	23
3.1 Registrasi.....	23
3.2 Non Registrasi	23
3.3 Data dari Lintas Sektor	23
BAB IV PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN	24
4.1 Kuantitas Penduduk	24
4.1.1 Jumlah dan Persebaran Penduduk.....	24



4.1.2	Penduduk Menurut Karakteristik Demografi	28
4.2	Kualitas Penduduk	50
4.2.1	Kesehatan	50
4.2.2	Pendidikan	58
4.2.3	Ekonomi	62
4.2.4	Sosial.....	68
4.3	Mobilitas Penduduk	71
4.3.1	Mobilitas Permanen	71
4.3.2	Urbanisasi	75
BAB V KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN.....		77
5.1	Kepemilikan Kartu Keluarga	77
5.2	Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk	77
5.3	Kepemilikan Akta	78
5.3.1	Kepemilikan Akta Kelahiran	78
5.3.2	Kepemilikan Akta Perkawinan	81
5.3.3	Kepemilikan Akta Perceraian	83
5.3.4	Kepemilikan Akta Kematian	85
5.3.5	Kepemilikan Akta Pengakuan Anak, P engangkatan Anak, dan Pengesahan Anak..	86
5.4	Kepemilikan Surat Keterangan Orang Terlantar	87
BAB VI PENUTUP.....		89
6.1	Kesimpulan	89
6.2	Rekomendasi.....	90



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kepadatan Penduduk dan Persentase Penduduk Kota Mojokerto Tahun 2021	17
Tabel 2. 2 Produk Domestik Regional Bruto Kota Mojokerto Tahun 2019 -2021	18
Tabel 2. 3 Perkembangan Penduduk Kota Mojokerto Tahun 2018-2021.....	19
Tabel 2. 4 Jumlah Penduduk menurut Jenis Kegiatan di Kota Mojokerto tahun 2021	20
Tabel 2. 5 Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Status Pendidikan Tahun 2021	20
Tabel 4. 1 Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kota Mojokerto Tahun 2016-2021.....	24
Tabel 4. 2 Jumlah dan Proporsi Penduduk di Kota Mojokerto Menurut Kecamatan Tahun 2021	25
Tabel 4. 3 Kepadatan Penduduk Kota Mojokerto Tahun 2017-2021.....	26
Tabel 4. 4 Kependudukan Kota Mojokerto Menurut Kecamatan Tahun 2021	27
Tabel 4. 5 Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Mojokerto	28
Tabel 4. 6 Rasio Jenis Kelamin Kota Mojokerto Tahun 2021	29
Tabel 4. 7 Rasio Ketergantungan Kota Mojokerto Tahun 2016 -2021.....	31
Tabel 4. 8 Angka Perkawinan Kasar Kota Mojokerto Tahun 2021	32
Tabel 4. 9 Angka Perkawinan Umum Kota Mojokerto Tahun 2021	32
Tabel 4. 10 Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur Kota Mojokerto Tahun 2021	33
Tabel 4. 11 Angka Perceraian Kasar Kota Mojokerto Tahun 2021	34
Tabel 4. 12 Angka Perceraian Umum Kota Mojokerto Tahun 2021	35
Tabel 4. 13 Jumlah Keluarga dan Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga Kota Mojokerto Tahun 2021	36
Tabel 4. 14 Hubungan dengan Kepala Keluarga Kota Mojokerto Tahun 2021	37
Tabel 4. 15 Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Umur Kota Mojokerto Tahun 2021	38
Tabel 4. 16 Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Jenis Kelamin Kota Mojokerto Tahun 2021 .	39
Tabel 4. 17 Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Status Kawin Kota Mojokerto Tahun 2021 ..	40
Tabel 4. 18 Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Pendidikan Kota Mojokerto Tahun 2021	41
Tabel 4. 19 Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Status Pekerjaan Kota Mojokerto Tahun 2021	42
Tabel 4. 20 Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan Kota Mojokerto Tahun 2021	43
Tabel 4. 21 Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Kota Mojokerto Tahun 2021	44
Tabel 4. 22 Jumlah Penduduk Menurut Agama Kota Mojokerto Tahun 2021	45
Tabel 4. 23 Jumlah Penduduk Menurut Kecacatan Kota Mojokerto Tahun 2021	46
Tabel 4. 24 Jumlah Kelahiran Kota Mojokerto Tahun 2021	47
Tabel 4. 25 Angka Kelahiran Kasar Kota Mojokerto Tahun 2021	48
Tabel 4. 26 Jumlah Kematian Kota Mojokerto Tahun 2021	49
Tabel 4. 27 Angka Kematian Kasar Kota Mojokerto Tahun 2021	49
Tabel 4. 28 Angka Kelahiran Menurut Umur Kota Mojokerto Tahun 2021	50



Tabel 4. 29 Rasio Anak Perempuan Kota Mojokerto Tahun 2021	51
Tabel 4. 30 Angka Kematian Bayi Kota Mojokerto Tahun 2021	52
Tabel 4. 31 Angka Kematian Bayi Neonatal Kota Mojokerto Tahun 2021	53
Tabel 4. 32 Angka Kematian Bayi <i>Post</i> Neonatal Kota Mojokerto Tahun 2021	54
Tabel 4. 33 Angka Kematian Anak Kota Mojokerto Tahun 2021	55
Tabel 4. 34 Angka Kematian Balita Kota Mojokerto Tahun 2021	56
Tabel 4. 35 Angka Kematian Ibu Kota Mojokerto Tahun 2021	57
Tabel 4. 36 Angka Melek Huruf Kota Mojokerto Tahun 2021	58
Tabel 4. 37 Angka Partisipasi Kasar Kota Mojokerto Tahun 2021	59
Tabel 4. 38 Angka Partisipasi Murni Kota Mojokerto Tahun 2021	60
Tabel 4. 39 Angka Penduduk Putus Sekolah Kota Mojokerto Tahun 2021	61
Tabel 4. 40 Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja Kota Mojokerto Tahun 2021	62
Tabel 4. 41 Jumlah dan Proporsi Penduduk Bekerja Kota Mojokerto Tahun 2021	63
Tabel 4. 42 Tingkat Pengangguran Terbuka Kota Mojokerto Tahun 2021	64
Tabel 4. 43 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Kota Mojokerto Tahun 2021	65
Tabel 4. 44 Jumlah dan Proporsi Penduduk yang Bekerja menurut Jenis Pekerjaan Kota Mojokerto Tahun 2021	66
Tabel 4. 45 Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Kota Mojokerto Tahun 2021 .	68
Tabel 4. 46 Jumlah dan Proporsi Penduduk yang Menyandang Cacat Kota Mojokerto Tahun 2021	69
Tabel 4. 47 Jumlah Keluarga Penerima Askeskin Kota Mojokerto Tahun 2021	70
Tabel 4. 48 Jumlah Keluarga Penerima Askeskin menurut Kecamatan Kota Mojokerto Tahun 2021	71
Tabel 4. 49 Angka Migrasi Masuk Kota Mojokerto Tahun 2021	71
Tabel 4. 50 Angka Migrasi Keluar Kota Mojokerto Tahun 2021	72
Tabel 4. 51 Angka Migrasi Neto Kota Mojokerto Tahun 2021	73
Tabel 4. 52 Angka Migrasi Bruto Kota Mojokerto Tahun 2021	74
Tabel 4. 53 Persentase Penduduk Kota Mojokerto Tahun 2021	75
Tabel 4. 54 Rasio Kota dan Desa Kota Mojokerto Tahun 2021	76
Tabel 5. 1 Kepemilikan Kartu Keluarga di Kota Mojokerto Tahun 2021	77
Tabel 5. 2 Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk di Kota Mojokerto Tahun 2021	78
Tabel 5. 3 Kepemilikan Akta Kelahiran di Kota Mojokerto Tahun 2021	79
Tabel 5. 4 Penerbitan Akta Kelahiran di Kota Mojokerto Tahun 2016 -2021	79
Tabel 5. 5 Penerbitan Akta Kelahiran Menurut Kecamatan di Kota Mojokerto Tahun 2021	80
Tabel 5. 6 Jumlah Penerbitan Akta Perkawinan di Kota Mojokerto Tahun 2016-2021	81
Tabel 5. 7 Jumlah Penerbitan Akta Perkawinan Menurut Kecamatan di Kota Mojokerto Tahun 2021	82
Tabel 5. 8 Jumlah Penerbitan Akta Perceraian di Kota Mojokerto Tahun 2016-2021	83
Tabel 5. 9 Jumlah Penerbitan Akta Perceraian Menurut Kecamatan di Kota Mojokerto Tahun 2021	84



Tabel 5. 10 Jumlah Penerbitan Akta Kematian Menurut Kecamatan di Kota Mojokerto Tahun 2021	85
Tabel 5. 11 Kepemilikan Akta Pengakuan Anak, Pengangkatan Anak, dan Pengesahan Anak Menurut Kecamatan di Kota Mojokerto Tahun 2021	86
Tabel 5. 12 Kepemilikan Surat Keterangan Orang Terlantar di Kota Mojokerto Tahun 2021 ...	87



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Peta Kota Mojokerto	16
Gambar 2. 2 Jumlah Penduduk Kota Mojokerto Berdasarkan Kecamatan	17
Gambar 2. 3 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Mojokerto	18
Gambar 4. 1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kota Mojokerto Tahun 2016-2021	24
Gambar 4. 2 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Mojokerto Tahun 2021	25
Gambar 4. 3 Kepadatan Penduduk Kota Mojokerto Tahun 2017-2021	26
Gambar 4. 4 Kependudukan Kota Mojokerto Menurut Kecamatan Tahun 2021	27
Gambar 4. 5 Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Mojokerto	28
Gambar 4. 6 Piramida Penduduk Kota Mojokerto Tahun 2021	30
Gambar 4. 7 Rasio Ketergantungan Kota Mojokerto Tahun 2021	31
Gambar 4. 8 Angka Perkawinan Kasar Tahun 2021	32
Gambar 4. 9 Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur di Kota Mojokerto Tahun 2021	34
Gambar 4. 10 Angka Perceraian Kasar Tahun 2021	35
Gambar 4. 11 Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga Kota Mojokerto Tahun 2021	36
Gambar 4. 12 Hubungan dengan Kepala Keluarga Kota Mojokerto Tahun 2021	
Gambar 4. 13 Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Umur di Kota Mojokerto Tahun 2021	
Gambar 4. 14 Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Jenis Kelamin Kota Mojokerto Tahun 2021	39
Gambar 4. 15 Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Status Kawin Kota Mojokerto Tahun 2021	40
Gambar 4. 16 Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Pendidikan Kota Mojokerto Tahun 2021	41
Gambar 4. 17 Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Status Pekerjaan Kota Mojokerto Tahun 2021	42
Gambar 4. 18 Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan Kota Mojokerto Tahun 2021	43
Gambar 4. 19 Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan Kota Mojokerto Tahun 2021	44
Gambar 4. 20 Jumlah Penduduk Menurut Agama Kota Mojokerto Tahun 2021	45
Gambar 4. 21 Jumlah Penduduk Menurut Kecacatan Kota Mojokerto Tahun 2021	46
Gambar 4. 22 Jumlah Kelahiran Kota Mojokerto Tahun 2021	47
Gambar 4. 23 Angka Kelahiran Kasar Kota Mojokerto Tahun 2021	48
Gambar 4. 24 Jumlah Kematian Kota Mojokerto Tahun 2021	49
Gambar 4. 25 Angka Kematian Kasar Kota Mojokerto Tahun 2021	50
Gambar 4. 26 Angka Kelahiran Menurut Umur Kota Mojokerto Tahun 2021	51
Gambar 4. 27 Rasio Anak Perempuan Kota Mojokerto Tahun 2021	52
Gambar 4. 28 Angka Kematian Bayi Kota Mojokerto Tahun 2021	53
Gambar 4. 29 Angka Kematian Bayi Neonatal Kota Mojokerto Tahun 2021	54
Gambar 4. 30 Angka Kematian Bayi <i>Post</i> Neonatal Kota Mojokerto Tahun 2021	55
Gambar 4. 31 Angka Kematian Anak Kota Mojokerto Tahun 2021	56



Gambar 4. 36 Angka Partisipasi Murni Kota Mojokerto Tahun 2021	61
Gambar 4. 37 Angka Penduduk Putus Sekolah Kota Mojokerto Tahun 2021	62
Gambar 4. 38 Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja Kota Mojokerto Tahun 2021	63
Gambar 4. 39 Jumlah dan Proporsi Penduduk Bekerja Kota Mojokerto Tahun 2021	64
Gambar 4. 40 Tingkat Pengangguran Terbuka Kota Mojokerto dan Provinsi Jawa Timur Tahun 2017-2021	65
Gambar 4. 41 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Kota Mojokerto Tahun 2017-2021	66
Gambar 4. 42 Jumlah Penduduk yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan Kota Mojokerto Tahun 2021	67
Gambar 4. 43 Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Kota Mojokerto Tahun 2021 ..	69
Gambar 4. 44 Proporsi Penduduk Penyandang Cacat Kota Mojokerto Tahun 2021	70
Gambar 4. 45 Keluarga Penerima Askeskin Kota Mojokerto Tahun 2017 -2021	70
Gambar 4. 46 Penerima Askeskin Menurut Kecamatan Kota Mojokerto Tahun 2021	71
Gambar 4. 47 Angka Migrasi Masuk Kota Mojokerto Tahun 2021	72
Gambar 4. 48 Angka Migrasi Keluar Kota Mojokerto Tahun 2021	73
Gambar 4. 49 Angka Migrasi Neto Kota Mojokerto Tahun 2021.....	74
Gambar 4. 50 Persentase Penduduk Kota Mojokerto Tahun 2021	75
Gambar 4. 51 Rasio Kota dan Desa Kota Mojokerto Tahun 2021	76
Gambar 5. 1 Kepemilikan Kartu Keluarga di Kota Mojokerto 2021	77
Gambar 5. 2 Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk di Kota Mojokerto 2021	78
Gambar 5. 3 Kepemilikan Akta Kelahiran di Kota Mojokerto 2021	79
Gambar 5. 4 Penerbitan Akta Kelahiran di Kota Mojokerto 2021	80
Gambar 5. 5 Penerbitan Akta Kelahiran Menurut Kecamatan di Kota Mojokerto Tahun 2021	81
Gambar 5. 6 Jumlah Penerbitan Akta Perkawinan di Kota Mojokerto Tahun 2016-2021.....	82
Gambar 5. 7 Jumlah Penerbitan Akta Perkawinan Menurut Kecamatan di Kota Mojokerto Tahun 2021.....	83
Gambar 5. 8 Jumlah Penerbitan Akta Perceraian di Kota Mojokerto Tahun 2016-2021	84
Gambar 5. 9 Jumlah Penerbitan Akta Perceraian Menurut Kecamatan di Kota Mojokerto Tahun 2021.....	85
Gambar 5. 10 Kepemilikan Akta Kematian di Kota Mojokerto Tahun 2021	85
Gambar 5. 11 Kepemilikan Akta Pengakuan Anak, Pengangkatan Anak, dan Pengesahan Anak Menurut Kecamatan di Kota Mojokerto Tahun 2021	87
Gambar 5. 12 Kepemilikan Surat Keterangan Orang Terlantar di Kota Mojokerto Tahun 2021 ..	88



BAB I

PENDAHULUAN



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan pada pasal 58 dijelaskan bahwa data kependudukan digunakan untuk semua keperluan antara lain untuk pemanfaatan pelayanan publik, perencanaan pembangunan alokasi anggaran, pembangunan demokrasi dan penegakan hukum dan pencegahan kriminal. Data tersebut berasal dari kementerian yang bertanggung jawab dalam urusan pemerintahan dalam negeri.

Penduduk sebagai alat atau *instrument* pembangunan memegang peranan yang sangat penting dan strategis dalam pembangunan nasional. Penduduk atau Kependudukan menjadi acuan utama untuk menentukan perencanaan dan sasaran pembangunan. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia sebagaimana diamanatkan dalam Pembukaannya bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur. Untuk mewujudkan tujuan itu tentunya dibutuhkan perencanaan dan realisasi yang sejalan. Mengenai pentingnya penduduk atau kependudukan menjadi alat atau *instrument* dalam penentuan kebijakan dengan cukup jelas ditegaskan dalam Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dimana dijelaskan bahwa dalam perencanaan pembangunan daerah harus didasarkan pada data dan informasi yang akurat dan dapat di pertanggungjawabkan, baik yang menyangkut masalah kependudukan, masalah potensi sumber daya daerah maupun informasi tentang kewilayahan lainnya.

Dalam era otonomi daerah kebutuhan informasi kependudukan yang lengkap untuk menunjang perencanaan pembangunan sangat penting dan menjadi faktor kunci keberhasilan pelaksanaan program-program kependudukan dan pembangunan lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut Kementerian Dalam Negeri mengamanatkan agar Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil untuk melaksanakan kegiatan penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan dimana hal tersebut telah diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan.

Penyusunan Video dan Buku Profil Data Perkembangan dan Proyeksi Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto dapat memberikan Gambaran terkait dengan kuantitas, kualitas dan mobilitas penduduk. Gambaran data dan keberhasilan penyelenggaraan yang menyangkut kependudukan dari berbagai sektor yang termuat dalam Penyusunan Video dan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kota Mojokerto tahun 2022 ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada Pemerintah, Swasta dan Masyarakat tentang perkembangan Kependudukan Kota Mojo kerto dan Proses Pengelolaannya.



1.2 Maksud dan Tujuan

1.1.1 Maksud

Maksud dari kegiatan Penyusunan Buku dan Video Profil Data Perkembangan dan Proyeksi Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto yaitu untuk menyajikan data dan informasi serta mendapatkan gambaran tentang kondisi perkembangan kependudukan di Kota Mojokerto, sehingga bermanfaat untuk kepentingan penyusunan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian pembangunan daerah, dan perumusan kebijakan.

1.1.2 Tujuan

Tujuan dari kegiatan Penyusunan Buku dan Video Profil Data Perkembangan dan Proyeksi Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto ini adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan data dan informasi bagi Pemerintah Kota Mojokerto dalam merumuskan dan menyusun kebijakan pembangunan berwawasan kependudukan dan evaluasi kebijakan serta perencanaan program/kegiatan.
2. Memberikan informasi tentang perkembangan kependudukan dalam bentuk video sehingga lebih menarik dan lebih mudah dipahami oleh masyarakat maupun Organisasi Perangkat Daerah lain yang ada di Kota Mojokerto.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari kegiatan Penyusunan Buku dan Video Profil Data Perkembangan dan Proyeksi Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto adalah informasi mengenai gambaran keadaan kependudukan yang terdiri dari data kuantitas penduduk, kualitas penduduk, mobilitas penduduk, dan kepemilikan dokumen penduduk.

1.4 Pengertian Umum

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan, berikut merupakan istilah umum yang digunakan dalam profil perkembangan kependudukan .

1. Penduduk adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Indonesia.
2. Kependudukan adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas, dan kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial budaya, agama serta lingkungan penduduk setempat.
3. Perkembangan Kependudukan adalah kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan.
4. Data Kependudukan adalah data perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil.



5. Profil Perkembangan Kependudukan adalah gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan.

Menurut Badan Pusat Statistika di Kota Mojokerto Dalam Angka 2021, berikut merupakan istilah umum yang digunakan dalam profil perkembangan kependudukan (BPS, 2021):

1. Kepadatan penduduk (*Population Density Ratio*) adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk terhadap luas wilayah atau berapa banyaknya penduduk per kilo meter persegi pada periode tahun tertentu.
2. Piramida Penduduk adalah sesuatu yang menunjukkan komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin yang disajikan secara grafik. Sumbu horizontal (dasar piramida penduduk) menunjukkan jumlah penduduk dapat menggunakan jumlah absolut atau persentase; sumbu vertikal menunjukkan umur, baik menurut kelompok umur satu tahunan maupun lima tahunan; dasar piramida dimulai dengan kelompok umur termuda dan dilanjutkan ke atas untuk kelompok umur yang lebih tua dan biasanya puncak piramida untuk kelompok umur yang lebih tua sering dibuat dengan sistem umur terbuka (75+); dan bagian kiri piramida digunakan untuk mewakili penduduk laki –laki dan bagian kanan untuk penduduk perempuan.
3. Laju Pertumbuhan Penduduk adalah Pertumbuhan Penduduk adalah besaran persentase perubahan jumlah penduduk disuatu wilayah tertentu pada waktu tertentu dibandingkan dengan jumlah penduduk pada waktu sebelumnya. Angka pertumbuhan penduduk adalah angka yang menggambarkan penambahan penduduk yang dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah maupun migrasi penduduk. Indikator laju pertumbuhan penduduk berguna untuk melihat kecenderungan dan memproyeksikan jumlah penduduk di masa depan.
4. Rasio Jenis Kelamin merupakan suatu angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk laki-laki dan banyaknya jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan.
5. Angka Melek Huruf adalah proporsi penduduk berusia 15 tahun ke atas yang memiliki kemampuan membaca dan menulis kalimat sederhana dalam huruf latin, huruf arab dan huruf lainnya (seperti huruf jawa, kanji, dll) terhadap penduduk usia 15 tahun ke atas.
6. Angka Partisipasi Kasar adalah proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu terhadap penduduk pada kelompok usia tertentu. Sejak tahun 2007, Pendidikan Non Formal (Paket A, Paket B, dan Paket C) turut diperhitungkan.
7. Angka Partisipasi Murni adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
8. Angkatan Kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.



9. Angka Partisipasi Angkatan Kerja adalah angka yang menunjukkan persentase penduduk usia 15 tahun keatas yang merupakan angkatan kerja.

Menurut Sistem Informasi Rujukan Statistik milik Badan Pusat Statistika, berikut merupakan istilah umum yang digunakan dalam profil perkembangan kependudukan (Sirusa BPS).

1. Rasio Ketergantungan atau rasio beban tanggungan (*dependency ratio*) adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia non produktif (penduduk usia di bawah 15 tahun dan penduduk usia 65 tahun atau lebih) dengan banyaknya penduduk usia produktif (penduduk usia 15-64 tahun). Rasio ketergantungan menunjukkan beban yang harus ditanggung oleh penduduk produktif (15-64 tahun) terhadap penduduk tidak produktif (<15 tahun dan 65 tahun ke atas). Semakin tinggi persentase *dependency ratio* menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.
2. Rasio Anak Perempuan (*Child Woman Rate*) adalah perbandingan jumlah anak umur 0-4 dengan penduduk perempuan umur 15-49 tahun.
3. Angka Kematian Kasar (*Crude Death Rate*) adalah angka yang menunjukkan banyaknya kematian untuk setiap 1.000 orang penduduk pada pertengahan tahun yang terjadi pada suatu daerah pada waktu tertentu.
4. Angka Kelahiran Kasar (*Crude Birth Rate*) adalah banyaknya kelahiran pada tahun tertentu per 1.000 penduduk pada pertengahan tahun yang sama.
5. Angka Kematian Bayi adalah angka yang menunjukkan banyaknya kematian bayi usia 0 tahun dari setiap 1.000 kelahiran hidup pada tahun tertentu atau dapat dikatakan juga sebagai probabilitas bayi meninggal sebelum mencapai usia satu tahun (dinyatakan dengan per seribu kelahiran hidup).
6. Angka Kematian Neonatal adalah banyaknya kematian bayi yang terjadi pada bulan pertama (dinyatakan dengan per seribu kelahiran hidup) setelah dilahirkan dan umumnya disebabkan oleh faktor-faktor yang dibawa anak sejak lahir, yang diperoleh dari orang tua pada saat konsepsi atau didapat selama kehamilan.
7. Angka Kematian Post Neonatal adalah kematian bayi yang terjadi setelah usia satu bulan sampai menjelang usia satu tahun yang disebabkan oleh faktor-faktor yang bertalian dengan pengaruh lingkungan luar (dinyatakan dengan per seribu kelahiran hidup).
8. Angka Kematian Anak adalah jumlah kematian anak berusia 1-4 tahun selama satu tahun tertentu per 1.000 anak umur yang sama pada pertengahan tahun itu. Jadi, Angka Kematian Anak tidak termasuk kematian bayi.
9. Angka Kematian Balita adalah jumlah kematian anak berusia 0-4 tahun selama satu tahun tertentu per 1.000 anak umur yang sama pada pertengahan tahun itu (termasuk kematian bayi).
10. Angka Kematian Ibu adalah banyaknya kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lama dan tempat



persalinan, yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya, dan bukan karena sebab-sebab lain, per 100.000 kelahiran hidup. Yang dimaksud dengan kematian ibu adalah kematian perempuan pada saat hamil atau kematian dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan atau tempat persalinan, yakni kematian yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya, tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh dll.

11. Angka Penduduk Putus Sekolah adalah angka yang menunjukkan tingkat putus sekolah disuatu jenjang pendidikan, misalnya angka putus sekolah SD menunjukkan persentase anak yang berhenti sekolah sebelum tamat SD yang dinyatakan dalam persen.
12. Angka Perkawinan Kasar adalah angka yang menunjukkan persentase penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu.

Menurut Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, berikut merupakan istilah umum yang digunakan dalam profil perkembangan kependudukan (Disdukcapil, 2018).

1. Angka Perkawinan Umum adalah angka yang menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas pada pertengahan tahun untuk satu tahun tertentu.
2. Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur atau angka perkawinan spesifik (*age specific marriage rate*) adalah angka yang menunjukkan berapa banyaknya penduduk pada suatu umur tertentu yang berstatus kawin untuk tiap-tiap 1.000 penduduk pada kelompok umur yang sama.
3. Angka Perceraian Kasar menunjukkan jumlah perceraian per 1.000 penduduk terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu.
4. Angka Perceraian Umum adalah angka yang menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus cerai terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun keatas pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu.



BAB II

GAMBARAN UMUM KOTA MOJOKERTO



BAB II

GAMBARAN UMUM KOTA MOJOKERTO

2.1 Visi dan Misi Kota Mojokerto

Visi Kota Mojokerto adalah “Terwujudnya Kota Mojokerto yang berdaya saing, mandiri, demokratis, adil makmur, sejahtera, dan bermartabat. Untuk mewujudkan visi Kota Mojokerto, disusun tujuh Misi Kota Mojokerto adalah sebagai berikut:

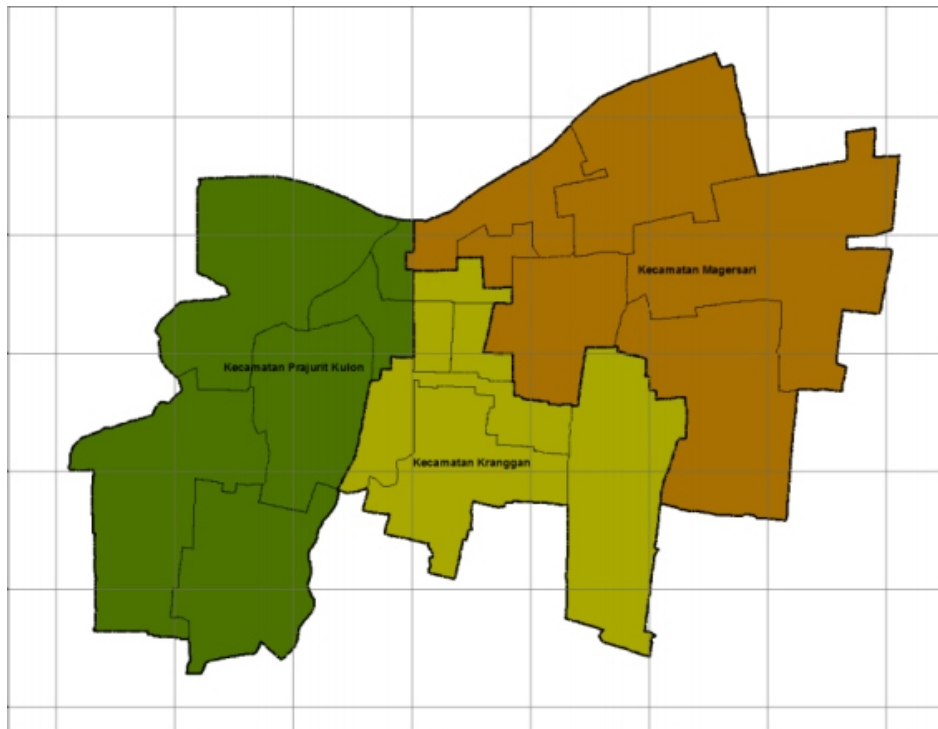
- 1) Mewujudkan SDM berkualitas melalui peningkatan akses dan kualitas pendidikan dan pelayanan kesehatan.
- 2) Mewujudkan ketertiban, supremasi hukum, dan HAM.
- 3) Mewujudkan pemerintah daerah yang efektif, demokratis, bersih, profesional, dan adil dalam melayani masyarakat.
- 4) Mewujudkan ekonomi daerah yang mandiri, berdaya saing, berkeadilan, dan berbasis pada ekonomi kerakyatan melalui peningkatan fasilitas pembangunan infrastruktur daerah.
- 5) Mewujudkan ketahanan sosial budaya dalam kerangka integrasi nasional pada tatanan masyarakat yang bermartabat, berakhlak mulia, beretika, dan berbudaya luhur berlandaskan Pancasila.
- 6) Mewujudkan partisipasi masyarakat melalui pemberian akses dan kesempatan dalam pembangunan.
- 7) Mewujudkan anggaran pendapatan dan belanja yang lebih mengutamakan kesejahteraan masyarakat.

2.2 Visi dan Misi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Visi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto adalah “Terwujudnya penyelenggaraan urusan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil yang prima dan bersih”. Untuk mewujudkan visi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto, disusun dua Misi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto adalah sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan pelayanan administrasi kependudukan yang prima dan bersih.
- 2) Mewujudkan pemanfaatan *database* kependudukan untuk seluruh instansi dan penggunaan data konsolidasi bersih

2.3 Letak Geografis Daerah



Gambar 2. 1 Peta Kota Mojokerto

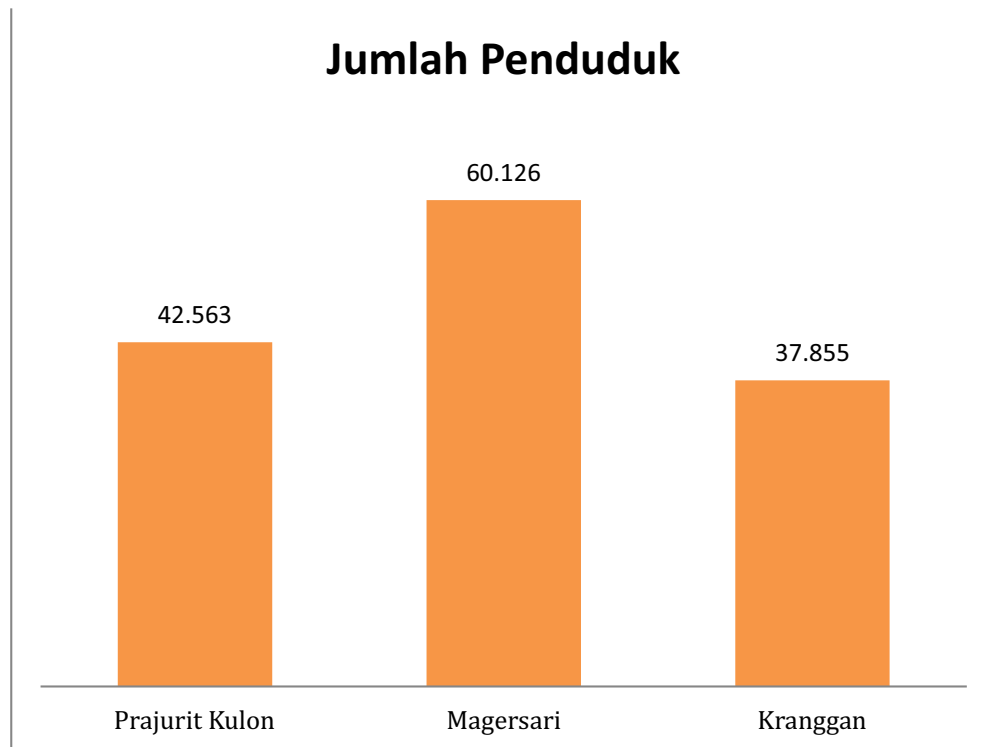
Secara astronomis, Kota Mojokerto terletak antara 07°28' Lintang Selatan dan antara 112°26' Bujur Timur. Kota Mojokerto memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Sungai Brantas
- Sebelah Timur : Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto
- Sebelah Selatan : Kecamatan Sooko dan Puri Kabupaten Mojokerto
- Sebelah Barat : Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto

Luas wilayah Kota Mojokerto yang mencapai 20,21 Km², habis terbagi menjadi 3 Kecamatan dan 18 kelurahan (BPS, 2022). Daerah yang mempunyai wilayah terluas secara berurutan adalah Kecamatan Magersari seluas 8,27 Km², Kecamatan Prajurit Kulon dengan luas 7,28 Km², dan Kecamatan Kranggan dengan luas daerah sebesar 4,65 Km².

2.4 Kondisi Demografis Daerah

Dalam suatu wilayah, keberadaan penduduk sangat penting bagi proses pembangunan daerah. Oleh karena itu, penduduk akan menjadi beban bagi suatu daerah apabila tidak dikelola dengan baik, dan sebaliknya akan menjadi modal potensial apabila mampu dikelola dengan baik. Dari registrasi penduduk, jumlah penduduk Kota Mojokerto pada tahun 2021 sebesar 140.544 jiwa, dengan jumlah penduduk terbanyak berada di Kecamatan Magersari yaitu sebesar 60.126 jiwa (BPS, 2022).



Gambar 2. 2 Jumlah Penduduk Kota Mojokerto Berdasarkan Kecamatan

Sumber: BPS Kota Mojokerto (Kota Mojokerto Dalam Angka 2022)

Kecamatan dengan populasi penduduk terbesar adalah Kecamatan Magersari, kemudian Kecamatan Prajurit Kulon. Sedangkan kecamatan dengan populasi penduduk terkecil adalah Kecamatan Kranggan.

Kepadatan penduduk merupakan rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi. Kepadatan penduduk di Kota Mojokerto tertinggi berada di Kecamatan Kranggan yaitu sebesar 8.140 jiwa/km² (BPS, 2022).

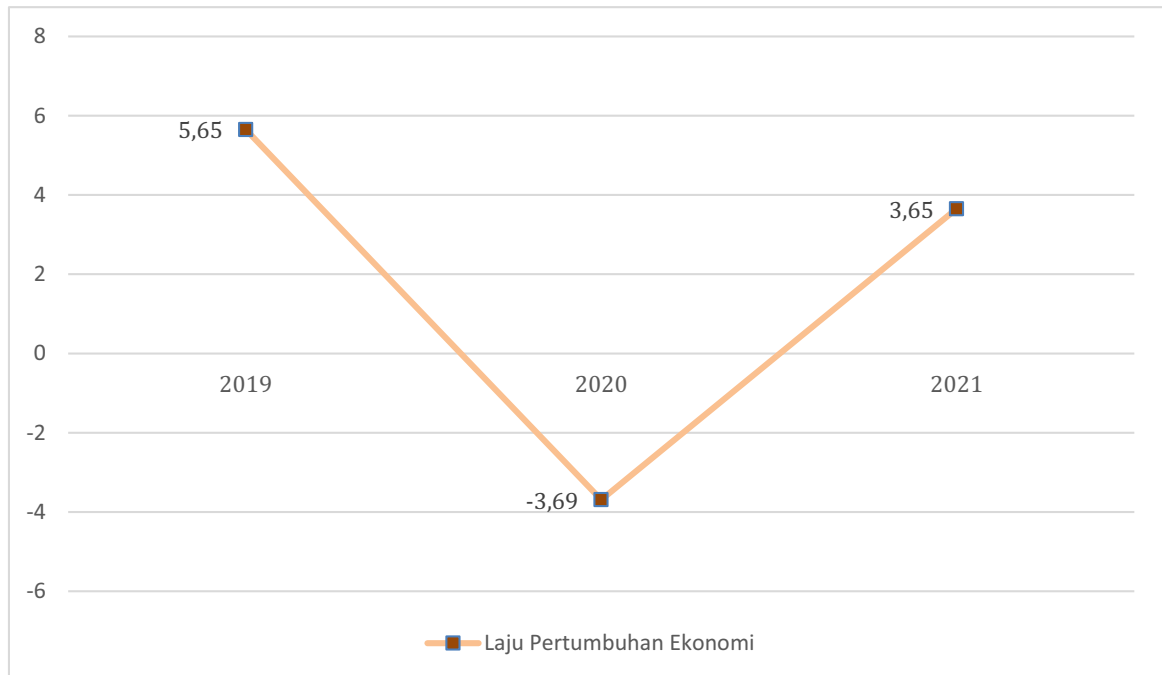
Tabel 2. 1 Kepadatan Penduduk dan Persentase Penduduk Kota Mojokerto Tahun 2021

Kecamatan	Kepadatan Penduduk (per km ²)	Persentase Penduduk
Prajurit Kulon	5.846	30,28
Magersari	7.270	42,78
Kranggan	8.140	26,93
Kota Mojokerto	6.954	100

Sumber: BPS Kota Mojokerto (Kota Mojokerto Dalam Angka 2022)

2.5 Gambaran Ekonomi Daerah

Gambaran ekonomi daerah Kota Mojokerto dapat dilihat melalui laju pertumbuhan ekonomi dan produk domestik regional bruto (PDRB). Laju pertumbuhan penduduk merupakan angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu. Laju pertumbuhan ekonomi Kota Mojokerto selama tiga tahun terakhir ini mengalami perkembangan yang fluktuatif.



Gambar 2. 3 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Mojokerto

Sumber: BPS Kota Mojokerto (Kota Mojokerto Dalam Angka 2022)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha di Kota Mojokerto selama tiga tahun terakhir ini didominasi oleh sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor, diikuti oleh sektor informasi dan komunikasi.

Tabel 2. 2 Produk Domestik Regional Bruto Kota Mojokerto Tahun 2019-2021

Lapangan Usaha	2019	2020	2021
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	39,89	43,57	41,39
Pertambangan, dan Penggalian	-	-	-
Industri Pengolahan	771,43	749,66	785,11
Pengadaan Listrik dan Gas	5,12	5,11	5,32
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	6,85	7,20	7,72
Konstruksi	711,46	627,37	685,00
Perdagangan Besar, dan Eceran; Reparasi Mobil	2.053,71	1879,17	2.040,29
Transportasi, dan Pergudangan	186,53	173,62	185,18
Penyediaan Akomodasi, dan Makan Minum	482,11	451,71	483,91
Informasi, dan Komunikasi	792,65	856,83	909,92
Jasa Keuangan, dan Asuransi	554,57	552,94	573,27
Real Estate	185,38	194,00	194,87
Jasa Perusahaan	54,14	50,84	51,59



Lapangan Usaha	2019	2020	2021
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	334,21	336,25	335,36
Jasa Pendidikan	304,14	318,42	319,06
Jasa Kesehatan, dan Kegiatan Sosial	79,16	86,88	92,35
Jasa Lainnya	240,34	209,50	225,31
Produk Domestik Bruto Kota Mojokerto	6.801,70	6.588,06	6.935,63

Sumber: BPS Kota Mojokerto (Kota Mojokerto Dalam Angka 2022)

2.6 Potensi Daerah

2.6.1 Penduduk

Penduduk merupakan semua orang yang telah berdomisili selama enam bulan atau lebih dan/atau mereka yang berdomisili kurang dari enam bulan tetapi bertujuan menetap. Penduduk adalah indikator penting dalam rencana pemenuhan dan pencapaian sumber daya manusia. Sumber daya alam yang ada di Kota Mojokerto sangat rendah, oleh karena itu sumber daya manusia menjadi indikator penting dalam rencana mencapai seluruh tujuan dan harapan pembangunan.

Tabel 2. 3 Perkembangan Penduduk Kota Mojokerto Tahun 2018-2021

Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk (per km ²)
Prajurit Kulon	21.207	21.356	42.563	5.846
Magersari	29.811	30.315	60.126	7.270
Kranggan	18.656	19.199	37.855	8.140
2021	69.674	70.870	140.544	6.954
2020	69.500	70.575	140.075	6.930
2019	69.109	70.314	139.423	6.898
2018	71.271	72.106	143.377	7.094

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Jumlah penduduk dan kepadatan penduduk Kota Mojokerto selama lima tahun terakhir mengalami perkembangan yang fluktuatif. Pada tahun 2021 jumlah penduduk Kota Mojokerto adalah 140.544 jiwa. Kepadatan penduduk Kota Mojokerto pada tahun 2021 yaitu sebesar 6.954 jiwa per kilometer persegi. Kecamatan Kranggan adalah kecamatan terpadat di Kota Mojokerto dengan kepadatan mencapai 8.140 per kilometer persegi. Pada Tahun 2021, perkembangan penduduk Kota Mojokerto mengalami peningkatan jumlah dari tahun sebelumnya. Hal tersebut diakibatkan oleh kedatangan penduduk ke dalam Kota Mojokerto.

2.6.2 Ketenagakerjaan

Faktor dan indikator utama dalam rencana menggerakkan roda pembangunan Kota Mojokerto adalah tenaga kerja.



Tabel 2. 4 Jumlah Penduduk menurut Jenis Kegiatan di Kota Mojokerto tahun 2021

Kegiatan Utama	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Angkatan Kerja	39.871	29.484	69.355
Bekerja	36.373	28.214	64.587
Pengangguran Terbuka	3.498	1.270	4.768
Bukan Angkatan Kerja	10.431	23.588	34.019
2021	50.302	53.072	103.374

Sumber: BPS Kota Mojokerto (Kota Mojokerto Dalam Angka 2022)

Pada tahun 2021, jumlah penduduk di Kota Mojokerto berumur 15 tahun ke atas yang termasuk angkatan kerja sejumlah 69.355 jiwa, meliputi bekerja sebanyak 64.587 jiwa dan pengangguran sebanyak 4.768 jiwa. Sedangkan penduduk yang bukan angkatan kerja sebesar 34.019 jiwa.

2.6.3 Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu faktor penting dalam rencana menghasilkan kualitas sumber daya manusia yang baik. Prioritas utama Kota Mojokerto dalam peningkatan sumber daya manusia adalah memberikan kesempatan kepada penduduk yang berumur 7 tahun sampai 24 tahun untuk menempuh pendidikan.

Tabel 2. 5 Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Status Pendidikan Tahun 2021

Jenis Kelamin	Tidak/Belum Pernah Bersekolah	SD/Sederajat	SMP/Sederajat	SMA/Ke Atas	Tidak Bersekolah Lagi	Jumlah
Laki-Laki	0,46	32,15	17,72	21,11	28,55	100,00
Perempuan	0,00	32,77	12,12	28,81	26,30	100,00
Kota Mojokerto	0,23	32,46	14,91	24,97	27,42	100,00

Sumber: BPS Kota Mojokerto (Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Mojokerto 2021)

Pada tahun 2021, persentase penduduk berumur 7-24 tahun menurut jenis kelamin dan status pendidikan di Kota Mojokerto didominasi oleh penduduk dengan status pendidikan SD/Sederajat sebesar 32,46 persen, selanjutnya SMA/Ke Atas sebesar 24,97 persen, dan SMP/Sederajat sebesar 14,91 persen sedangkan penduduk Kota Mojokerto yang tidak bersekolah lagi sebesar 27,42 persen.

2.7 Prestasi Daerah dalam Bidang Kependudukan

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto terus berupaya untuk mewujudkan visi instansi yaitu terwujudnya penyelenggaraan urusan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil yang prima dan bersih dengan memberikan berbagai macam inovasi pelayanan. Pelayanan yang baik kepada masyarakat dengan didukung program yang inovatif menjadikan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto menerima penghargaan antara lain:



- a. Penghargaan yang diperoleh dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tahun 2021 atas prestasinya sebagai unit kerja pelayanan berpredikat menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi (WBK).
- b. Indeks Kepuasan Masyarakat pada pelayanan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto tahun 2021 masuk dalam kategori Sangat Baik yaitu 89,44.
- c. Top 10 Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik Kota Mojokerto Tahun 2021

Beberapa program pelayanan administrasi kependudukan di Kota Mojokerto yang membawa Kota Mojokerto meraih prestasi-prestasi diatas adalah:

1. LALIN SI PENDUK

Inovasi LALIN SI PENDUK (Layanan Online Administrasi Kependudukan) merupakan upaya dalam rangka optimalisasi cakupan kepemilikan dokumen kependudukan dengan mudah melalui pengurusan dokumen online.

- Layanan Online BU IKA GEMILANG (Bekerjasama Untuk Identifikasi, Kawal, Anak Lahir Segera Memiliki Identitas Langsung)

Layanan Online BU IKA GEMILANG merupakan layanan online dalam pengurusan semua dokumen kependudukan langsung jadi mulai dari Kartu Keluarga, Akte Kelahiran dan Kartu Identitas Anak (KIA) untuk bayi baru lahir serta langsung diantar oleh petugas Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil ke fasilitas pelayanan kesehatan maksimal 1x24 jam kerja sejak berkas dinyatakan lengkap dan valid. Layanan ini dapat diakses pada website <http://gemilang.mojokertokota.go.id>

- Layanan Online

Layanan Online memberikan kemudahan kepada masyarakat tanpa melalui kelurahan dan kecamatan yang dilakukan hanya dengan upload dokumen dan hasilnya masyarakat diberikan opsi cetak secara mandiri dengan diberikan file pdf atau mengambil di kantor dengan kelengkapan semua berkas dan protokol kesehatan. Layanan ini dapat diakses pada wa berikut:

Pelayanan KK, Pindah, dan Akta	: 0813 1557 4176
Pelayanan KTP dan KIA	: 0813 1557 4180
Pelayanan Konsolidasi dan Pengaduan	: 0857 0424 1163

2. KERAPU ENAK

Inovasi KERAPU ENAK digunakan untuk memaksimalkan fungsi dari Kartu Identitas Anak (KIA). KIA dapat digunakan di toko/tempat usaha yang telah bermitra dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto untuk mendapatkan diskon/potongan harga.

3. IN-EKSYEN (Informasi-Edukasi dan Sosialisasi Layanan Administrasi Kependudukan)

Kegiatan IN-EKSYEN dilakukan dengan memberikan informasi, edukasi, dan sosialisasi mengenai layanan administrasi kependudukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto dengan mendatangi banyak sekolah.



4. PAK MAWARDI (Pengurusan Akta Kematian Melalui Layanan Whatsapp Gratis Langsung Jadi)
Inovasi PAK MAWARDI memberikan kemudahan pengurusan akta kematian yang dilakukan hanya melalui whatsapp.
5. JEBOL ANDUK (Jemput Bola Administrasi Kependudukan)
Jemput Bola Administrasi Kependudukan merupakan suatu inovasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto untuk memudahkan beberapa kalangan seperti disabilitas untuk memiliki dokumen kependudukan.
6. KACER MERDU (Perkawinan dan Perceraian Terpadu)
KACER MERDU merupakan inovasi hasil kolaborasi dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kota Mojokerto bersama Pengadilan Agama dalam pelayanan perubahan status kepada masyarakat yang melangsungkan pernikahan di KUA dan perceraian di Pengadilan Agama.



BAB III

SUMBER DATA



BAB III SUMBER DATA

3.1 Registrasi

Data registrasi merupakan data sekunder dari berbagai dinas/instansi maupun lembaga. Registrasi penduduk merupakan kumpulan keterangan mengenai terjadinya peristiwa atau kejadian penting mulai lahir sampai mati. Catatan atas seluruh peristiwa kependudukan merupakan registrasi yang berlangsung secara terus menerus mengikuti seluruh kejadian kependudukan yang ada, karena itu “data statistik” digunakan untuk memberikan gambaran mengenai perubahan yang terus menerus, berbeda dengan sensus atau survei yang menggambarkan keadaan penduduk waktu tertentu saja, perlu diketahui bahwa dalam registrasi ini penduduk berpartisipasi aktif melaporkan kejadian/peristiwa kepada badan yang berwenang melakukan pencatatan (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil), berbeda dengan sensus dan survei, petugas yang mendatangi responden untuk melakukan pencatatan data. Data yang berasal dari registrasi antara lain:

1. Jumlah penduduk
2. Angka perkawinan
3. Angka perceraian
4. Angka kelahiran
5. Angka kematian

3.2 Non Registrasi

Data yang berasal bukan dari registrasi antara lain :

1. Proporsi penduduk menurut umur dan jenis kelamin
2. Proporsi penduduk menurut status kawin
3. Persebaran penduduk
4. Piramida penduduk

3.3 Data dari Lintas Sektor

Data dari lintas sektor merupakan data yang diperoleh dari sektor lain yang menangani bidang pendidikan, kesehatan, perekonomian, sosial dan lain sebagainya. Data dari lintas sektor ini dipergunakan sebagai data pendukung terkait dengan data kependudukan yang dipergunakan dalam penyusunan profil perkembangan kependudukan. Data yang berasal dari lintas sektoral antara lain:

1. Data Bidang Pendidikan
2. Data Bidang Kesehatan
3. Data Bidang Perekonomian
4. Data Bidang Sosial



BAB IV

PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN



BAB IV PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

4.1 Kuantitas Penduduk

4.1.1 Jumlah dan Persebaran Penduduk

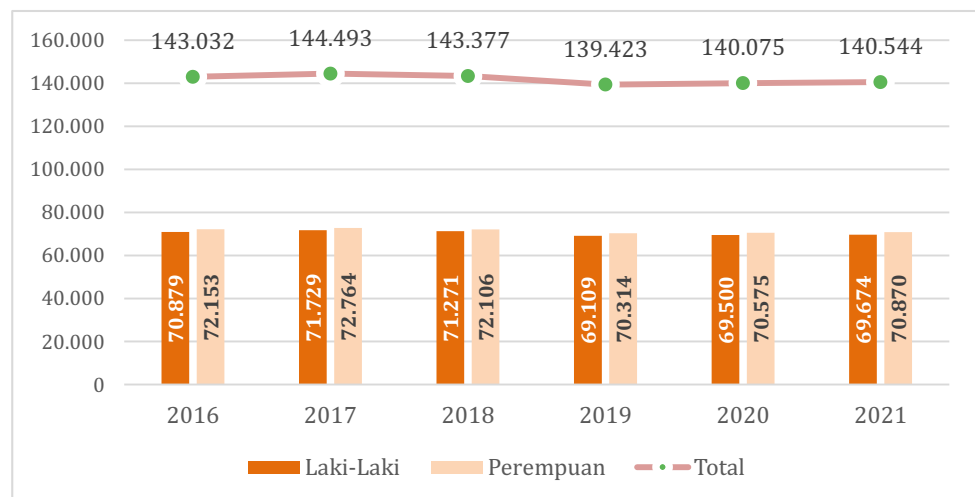
A. Jumlah dan Proporsi Penduduk Kota Mojokerto

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, Penduduk adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Indonesia. Berikut merupakan jumlah dan proporsi penduduk Kota Mojokerto menurut jenis kelamin dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2021

Tabel 4. 1 Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kota Mojokerto Tahun 2016-2021

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)=(2)+(3)
2016	70.879	72.153	143.032
2017	71.729	72.764	144.493
2018	71.271	72.106	143.377
2019	69.109	70.314	139.423
2020	69.500	70.575	140.075
2021	69.674	70.870	140.544

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 4. 1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kota Mojokerto Tahun 2016-2021

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



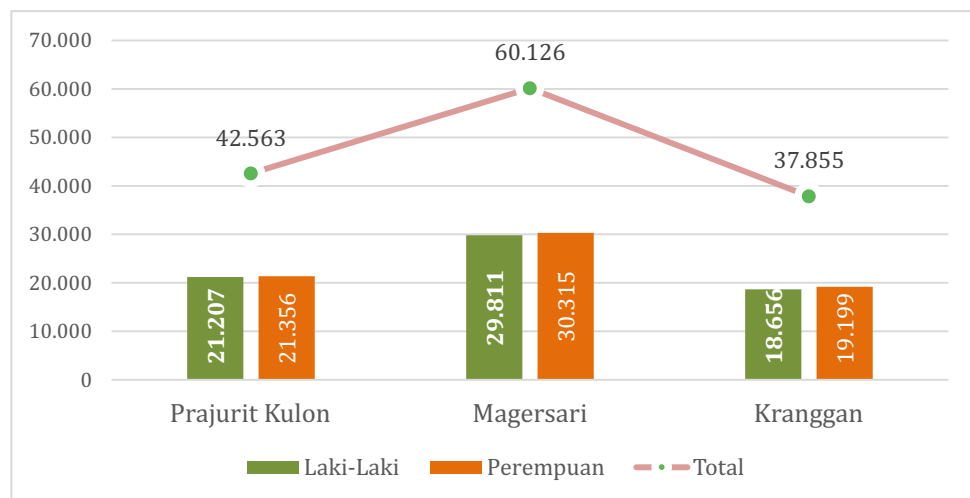
Jumlah penduduk di Kota Mojokerto mengalami penurunan pada tahun 2019 dan meningkat kembali pada tahun 2020 hingga tahun 2021. Pada tahun 2021 jumlah penduduk di Kota Mojokerto tercatat sebanyak 140.544 jiwa, dimana sebanyak 69.674 berjenis kelamin laki-laki dan 70.870 berjenis kelamin perempuan.

Adapun jumlah penduduk di Kota Mojokerto menurut kecamatan pada tahun 2021 disajikan dalam tabel dan grafik berikut.

Tabel 4. 2 Jumlah dan Proporsi Penduduk di Kota Mojokerto Menurut Kecamatan Tahun 2021

Kecamatan	Laki-laki		Perempuan		Total	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Prajurit Kulon	21.207	30,44	21.356	30,13	42.563	30,28
Magersari	29.811	42,79	30.315	42,78	60.126	42,78
Kranggan	18.656	26,78	19.199	27,09	37.855	26,93
Kota Mojokerto	69.674	100	70.870	100	140.544	100

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 4. 2 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Mojokerto Tahun 2021
Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Pada tahun 2021, sejumlah 140.544 jiwa penduduk Kota Mojokerto tersebar di tiga kecamatan di Kota Mojokerto. Dengan jumlah penduduk tertinggi berada di Kecamatan Magersari yaitu sebanyak 60.126 dimana 29.811 berjenis kelamin laki-laki dan 30.315 berjenis kelamin perempuan. Sedangkan kecamatan dengan penduduk terendah berada di Kecamatan Kranggan yaitu sebanyak 37.855 penduduk dengan 18.565 penduduk laki-laki dan 19.199 merupakan penduduk perempuan.



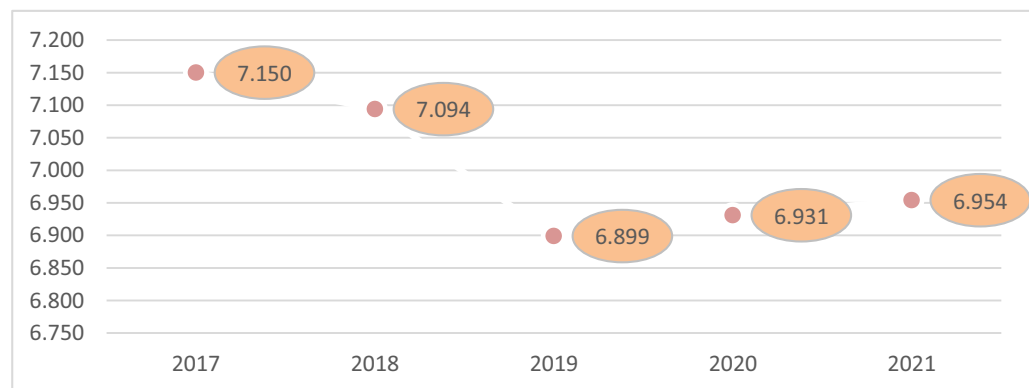
B. Kepadatan Penduduk Kota Mojokerto

Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk per satuan luas sebagai dasar kebijakan pemerataan penduduk dalam program transmigrasi. Angka kepadatan penduduk menunjukkan rata-rata jumlah penduduk tiap satu kilometer persegi, dimana semakin besar angka kepadatan penduduk maka semakin padat penduduk yang mendiami wilayah tersebut. Berikut merupakan angka kepadatan penduduk di wilayah Kota Mojokerto dari tahun 2016 hingga tahun 2021.

Tabel 4. 3 Kepadatan Penduduk Kota Mojokerto Tahun 2017-2021

Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Luas Wilayah (km ²)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/km ²)
(1)	(2)	(3)	(4)=(2)÷(3)
2017	144.493	20,21	7.150
2018	143.377	20,21	7.094
2019	139.423	20,21	6.899
2020	140.075	20,21	6.931
2021	140.544	20,21	6.954

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 4. 3 Kepadatan Penduduk Kota Mojokerto Tahun 2017-2021

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Pada tahun 2021 Kepadatan penduduk di Kota Mojokerto mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, yaitu 6.931 jiwa/km² pada tahun 2020 dan 6.954 jiwa/km² pada tahun 2021. Hal ini berarti bahwa pada tahun 2021, Kota Mojokerto mengalami kenaikan sebesar 23 jiwa setiap satu kilometer wilayah.

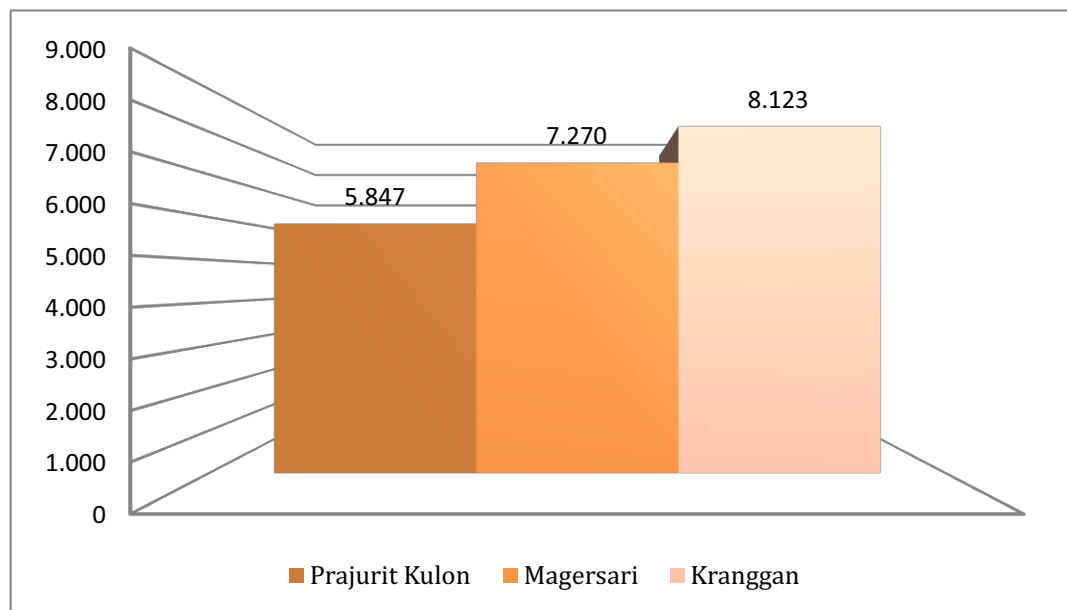
Adapun kepadatan penduduk di Kota Mojokerto menurut kecamatan pada tahun 2021 disajikan dalam tabel dan grafik berikut.



Tabel 4. 4 Kependudukan Kota Mojokerto Menurut Kecamatan Tahun 2021

Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Luas Wilayah (km ²)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/km ²)
(1)	(2)	(3)	(4)=(2)÷(3)
Prajurit Kulon	42.563	7,28	5.847
Magersari	60.126	8,27	7.270
Kranggan	37.855	4,66	8.123
Kota Mojokerto	140.544	20,21	6.954

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 4. 4 Kependudukan Kota Mojokerto Menurut Kecamatan Tahun 2021

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Kepadatan penduduk Kota Mojokerto pada tahun 2021 tercatat sebanyak 6.954 jiwa/km². Kecamatan dengan kepadatan penduduk paling tinggi adalah Kecamatan Kranggan yaitu tercatat sebanyak 8.123 jiwa/km². Sedangkan kecamatan dengan kepadatan penduduk paling rendah adalah Kecamatan Prajurit Kulon yang tercatat sebanyak 5.847 jiwa/km².

C. Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Mojokerto

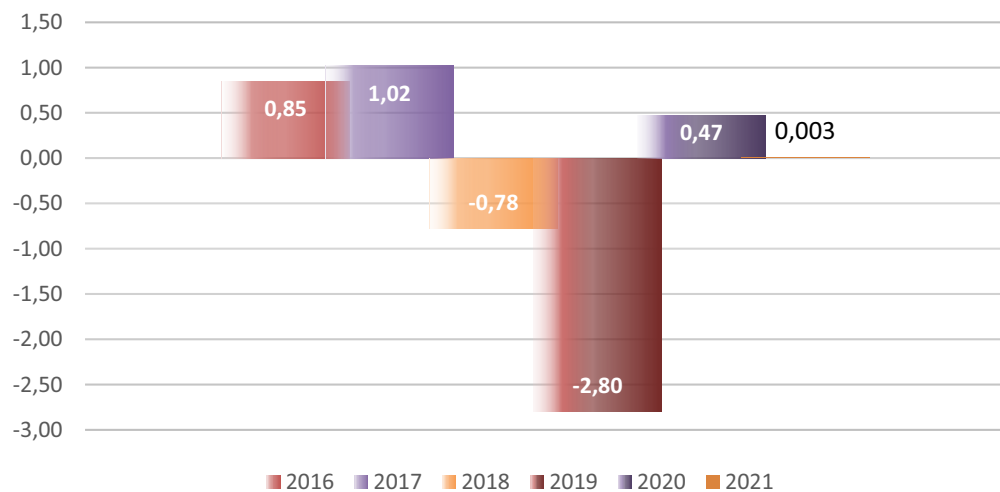
Laju pertumbuhan penduduk merupakan angka yang menunjukkan rata-rata tingkat penambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar. Adapun laju pertumbuhan penduduk Kota Mojokerto adalah sebagai berikut.



Tabel 4. 5 Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Mojokerto

Kecamatan	2016	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Prajurit Kulon	1,71	2	0,23	-1,43	1,09	0,03
Magersari	0,8	0,65	-1	-2,54	0,26	0,01
Kranggan	0,04	0,54	-1,5	-4,69	0,1	-0,03
Kota Mojokerto	0,85	1,02	-0,78	-2,8	0,47	0,003

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 4. 5 Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Mojokerto

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Laju pertumbuhan penduduk di Kota Mojokerto selama enam tahun terakhir mengalami perubahan yang cukup berfluktuatif. Pada tahun 2018 dan 2019, laju pertumbuhan penduduk di Kota Mojokerto mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu menurun sebesar 0,78 dan 2,80 persen. Kemudian pada tahun 2020 mengalami kenaikan yang mencapai 0,47 persen. Sedangkan pada tahun 2021, mengalami penurunan kembali hingga mencapai 0.003 persen.

4.1.2 Penduduk Menurut Karakteristik Demografi

A. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin

a) Rasio Jenis Kelamin

Rasio Jenis Kelamin merupakan suatu angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk laki-laki dan banyaknya jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan. Berikut rasio jenis kelamin di Kota Mojokerto tahun 2021 disajikan pada tabel berikut.



Tabel 4. 6 Rasio Jenis Kelamin Kota Mojokerto Tahun 2021

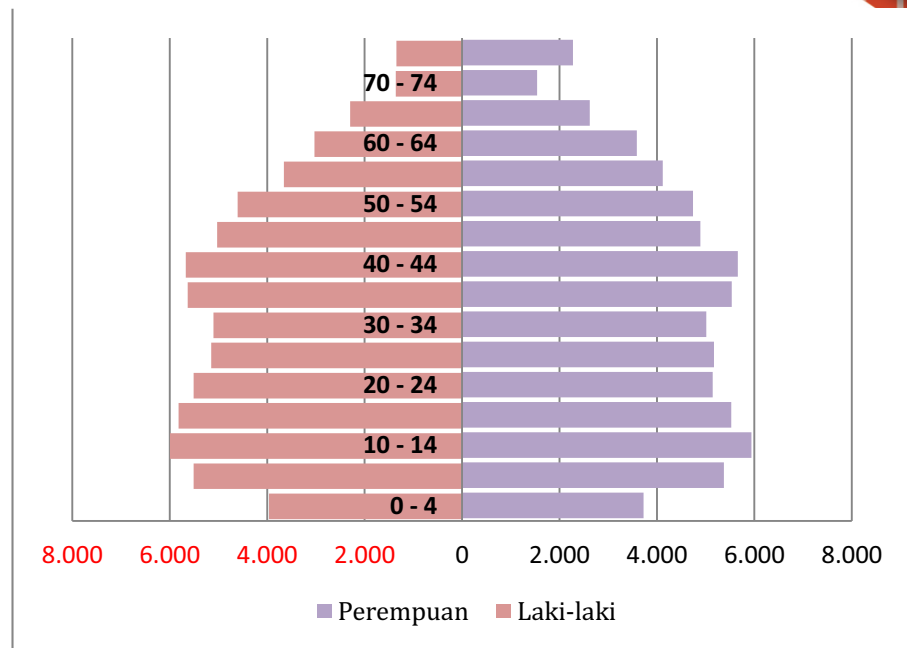
Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	-(4)	(5)=(2)÷(3)×100
0 - 4	3.963	3.727	7.690	106,33
5 - 9	5.509	5.375	10.884	102,49
10 - 14	5.996	5.939	11.935	100,96
15 - 19	5.818	5.525	11.343	105,30
20 - 24	5.510	5.144	10.654	107,12
25 - 29	5.150	5.171	10.321	99,59
30 - 34	5.103	5.013	10.116	101,80
35 - 39	5.632	5.537	11.169	101,72
40 - 44	5.671	5.660	11.331	100,19
45 - 49	5.027	4.893	9.920	102,74
50 - 54	4.606	4.739	9.345	97,19
55 - 59	3.658	4.119	7.777	88,81
60 - 64	3.028	3.588	6.616	84,39
65 - 69	2.298	2.622	4.920	87,64
70 - 74	1.359	1.540	2.899	88,25
75 Keatas	1.346	2.278	3.624	59,09
Kota Mojokerto	69.674	70.870	140.544	98,31

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Rasio jenis kelamin di Kota Mojokerto pada tahun 2021 tercatat sebesar 98,31 persen yang berarti bahwa jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki.

b) Piramida Penduduk

Piramida Penduduk adalah sesuatu yang menunjukkan komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin yang disajikan secara grafik.



Gambar 4. 6 Piramida Penduduk Kota Mojokerto Tahun 2021

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Piramida penduduk di Kota Mojokerto pada tahun 2021 termasuk dalam tipe ekspansif (muda). Piramida ini dikenal juga dengan sebutan piramida penduduk segitiga, kerucut, limas, atau piramida penduduk muda. Ini tercermin dari pola piramida yang melebar di bagian bawah dan cembung di bagian tengah yang merupakan penduduk usia muda. Karakteristik dari piramida ekspansif yaitu:

- Sebagian besar penduduk berusia muda
- Penduduk lanjut usia relatif sedikit
- Angka kelahiran lebih besar daripada angka kematian
- Pertumbuhan penduduk sangat cepat
- Rasio ketergantungan besar

c) Rasio Ketergantungan

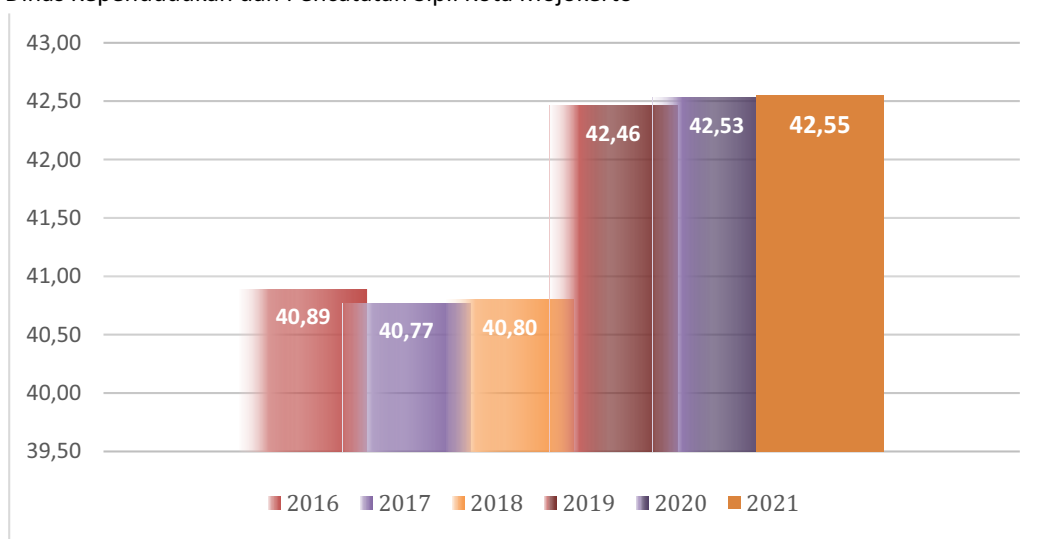
Rasio Ketergantungan (*Defendency Ratio*) adalah perbandingan antara jumlah penduduk umur 0-14 tahun, ditambah dengan jumlah penduduk 65 tahun ke atas (keduanya disebut dengan bukan angkatan kerja) dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun (angkatan kerja). Berikut adalah rasio ketergantungan di Kota Mojokerto pada tahun 2021



Tabel 4. 7 Rasio Ketergantungan Kota Mojokerto Tahun 2016 -2021

Tahun	Penduduk Usia 0-14 Tahun	Penduduk Usia 15-64 Tahun	Penduduk Usia Diatas 65 Tahun	Rasio Ketergantungan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=[(2)+(4)/ (3) x 100]
2016	31.178	101.520	10.334	40,89
2017	30.984	102.647	10.862	40,77
2018	30.835	101.833	10.709	40,80
2019	31.033	97.870	10.520	42,46
2020	30.754	98.280	11.041	42,53
2021	30.509	98.592	11.443	42,55

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 4. 7 Rasio Ketergantungan Kota Mojokerto Tahun 2021

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Rasio ketergantungan penduduk Kota Mojokerto pada tahun 2021 sebesar 42,55 yang artinya setiap 100 orang penduduk usia produktif (usia 15-59 tahun) harus menanggung sebanyak 42 orang.

B. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Kawin

a) Angka Perkawinan Kasar

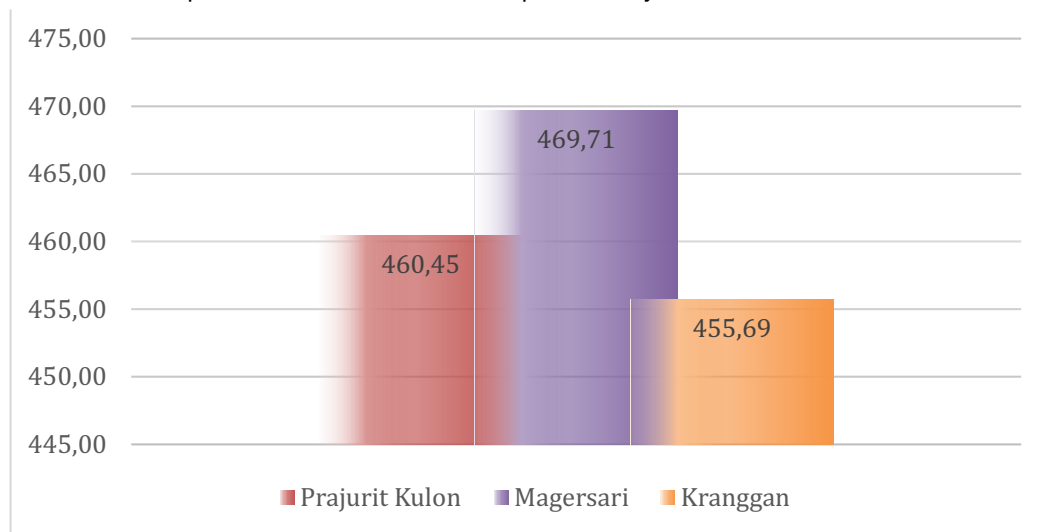
Angka perkawinan kasar merupakan struktur perkawinan penduduk pada waktu tertentu yang berguna bagi para penentu kebijakan dan pelaksana program kependudukan. Angka perkawinan kasar diperoleh dari persentase penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu. Adapun angka perkawinan kasar di Kota Mojokerto pada tahun 2021 disajikan pada tabel dan gambar berikut.



Tabel 4. 8 Angka Perkawinan Kasar Kota Mojokerto Tahun 2021

Kecamatan	Jumlah Perkawinan	Jumlah Penduduk	Angka Perkawinan Kasar
(1)	(2)	(3)	(4)=(2)÷(3)x 1.000
Prajurit Kulon	19.598	42.563	460,45
Magersari	28.242	60.126	469,71
Kranggan	17.250	37.855	455,69
Kota Mojokerto	65.090	140.544	463,13

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 4. 8 Angka Perkawinan Kasar Tahun 2021

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Angka perkawinan kasar penduduk di Kota Mojokerto pada tahun 2021 tercatat sebesar 463,13 yang berarti dari 1000 jiwa penduduk terdapat 463 orang yang berstatus kawin. Sementara angka perkawinan kasar paling tinggi terjadi di Kecamatan Magersari yang mencapai 469,71. Sedangkan kecamatan dengan angka perkawinan kasar paling rendah terjadi di Kecamatan Kranggan yaitu sebesar 455,69.

b) Angka Perkawinan Umum

Angka perkawinan umum menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun keatas pada pertengahan tahun untuk satu tahun kedepan. Adapun angka perkawinan umum di Kota Mojokerto tahun 2021 adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 9 Angka Perkawinan Umum Kota Mojokerto Tahun 2021

Kota	Jumlah Perkawinan	Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun Keatas	Angka Perkawinan Umum
(1)	(2)	(3)	(4)=(2)÷(3)x1.000
Kota Mojokerto	65.090	110.035	591,54

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Pada tahun 2021 angka perkawinan umum di Kota Mojokerto tercatat sebesar 591,54 yang berarti bahwa dari 1000 jiwa penduduk dengan usia 15 tahun keatas, terdapat 591 jiwa yang berstatus kawin.

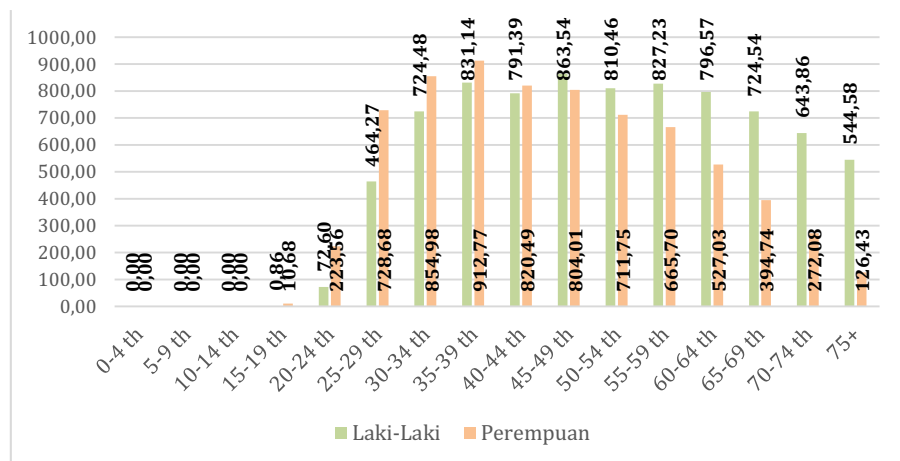
c) Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur

Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur adalah angka yang menunjukkan berapa banyaknya penduduk pada suatu umur tertentu yang berstatus menikah setiap 1.000 penduduk pada kelompok umur yang sama. Adapun angka perkawinan menurut kelompok umur Kota Mojokerto pada tahun 2021 disajikan dalam tabel dan grafik berikut.

Tabel 4. 10 Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur Kota Mojokerto Tahun 2021

Kelompok Umur	Jumlah Perkawinan		Jumlah Penduduk		Angka Perkawinan	
	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)=(2)÷(4)×1.000	(7)=(3)÷(5)×1.000
0 - 4	0	0	3.963	3.727	0,00	0,00
5 - 9	0	0	5.509	5.375	0,00	0,00
10 - 14	0	0	5.996	5.939	0,00	0,00
15 - 19	5	59	5.818	5.525	0,86	10,68
20 - 24	400	1.150	5.510	5.144	72,60	223,56
25 - 29	2.391	3.768	5.150	5.171	464,27	728,68
30 - 34	3.697	4.286	5.103	5.013	724,48	854,98
35 - 39	4.681	5.054	5.632	5.537	831,14	912,77
40 - 44	4.488	4.644	5.671	5.660	791,39	820,49
45 - 49	4.341	3.934	5.027	4.893	863,54	804,01
50 - 54	3.733	3.373	4.606	4.739	810,46	711,75
55 - 59	3.026	2.742	3.658	4.119	827,23	665,70
60 - 64	2.412	1.891	3.028	3.588	796,57	527,03
65 - 69	1.665	1.035	2.298	2.622	724,54	394,74
70 - 74	875	419	1.359	1.540	643,86	272,08
75 Keatas	733	288	1.346	2.278	544,58	126,43
Kota Mojokerto	32.447	32.643	69.674	70.870	465,70	460,60

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 4. 9 Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur di Kota Mojokerto Tahun 2021

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Angka perkawinan di Kota Mojokerto pada tahun 2021 pada jenis kelamin laki-laki mencapai 465,70 per 1.000 penduduk. Artinya terdapat 465 hingga 466 penduduk yang berstatus kawin dari 1.000 penduduk di Kota Mojokerto. Kemudian pada jenis kelamin perempuan, angka perkawinan mencapai 460,60 per 1.000 penduduk. Artinya terdapat 460 hingga 461 penduduk yang berstatus kawin dari 1.000 penduduk di Kota Mojokerto. Angka perkawinan paling tinggi terjadi pada penduduk perempuan berusia 35-39 tahun yaitu sebesar 912,77. Sedangkan angka perkawinan paling rendah terjadi pada penduduk usia 15-19 tahun yakni 0,86 pada penduduk berjenis kelamin laki-laki dan 10,68 pada penduduk berjenis kelamin perempuan.

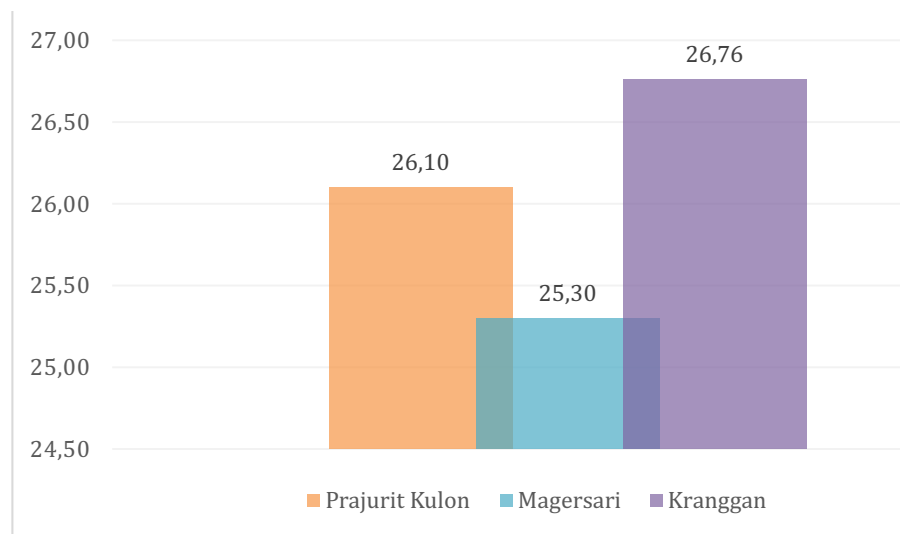
d) Angka Perceraian Kasar

Angka perceraian kasar menunjukkan persentase penduduk yang berstatus cerai terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun kedepan. Adapun angka perceraian kasar di Kota Mojokerto disajikan dalam tabel dan grafik berikut.

Tabel 4. 11 Angka Perceraian Kasar Kota Mojokerto Tahun 2021

Kecamatan	Jumlah Perceraian	Jumlah Penduduk	Angka Perceraian
(1)	(2)	(3)	(4)=(2)÷(3)x1.000
Prajurit Kulon	1111	42.563	26,10
Magersari	1521	60.126	25,30
Kranggan	1013	37.855	26,76
Kota Mojokerto	3.645	140.544	25,93

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 4. 10 Angka Perceraian Kasar Tahun 2021

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Pada tahun 2021, angka perceraian kasar di Kota Mojokerto tercatat sebesar 25.93. Yang berarti bahwa dari 1000 penduduk, terjadi perceraian sebanyak 25 perceraian. Kecamatan dengan tingkat perceraian yang tertinggi berada di Kecamatan Kranggan yaitu sebesar 26,75. Sedangkan kecamatan dengan tingkat perceraian paling rendah berada di Kecamatan Magersari yaitu tercatat sebesar 25,30.

e) Angka Perceraian Umum

Angka perceraian umum merupakan angka menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun keatas pada pertengahan tahun ke suatu tahun tertentu. Adapun angka perceraian umum di Kota Mojokerto pada tahun 2021 disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4. 12 Angka Perceraian Umum Kota Mojokerto Tahun 2021

Kota	Jumlah Perceraian	Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun Keatas	Angka Perceraian Umum
(1)	(2)	(3)	(4)=(2)÷(3)x1.000
Kota Mojokerto	3.645	110.035	33,13

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Pada tahun 2021, angka perceraian di Kota Mojokerto mencapai 33,13. Artinya dari 1.000 jiwa yang berusia 15 tahun keatas, terjadi perceraian sebanyak 33 jiwa.

C. Keluarga

a) Jumlah Keluarga dan Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga

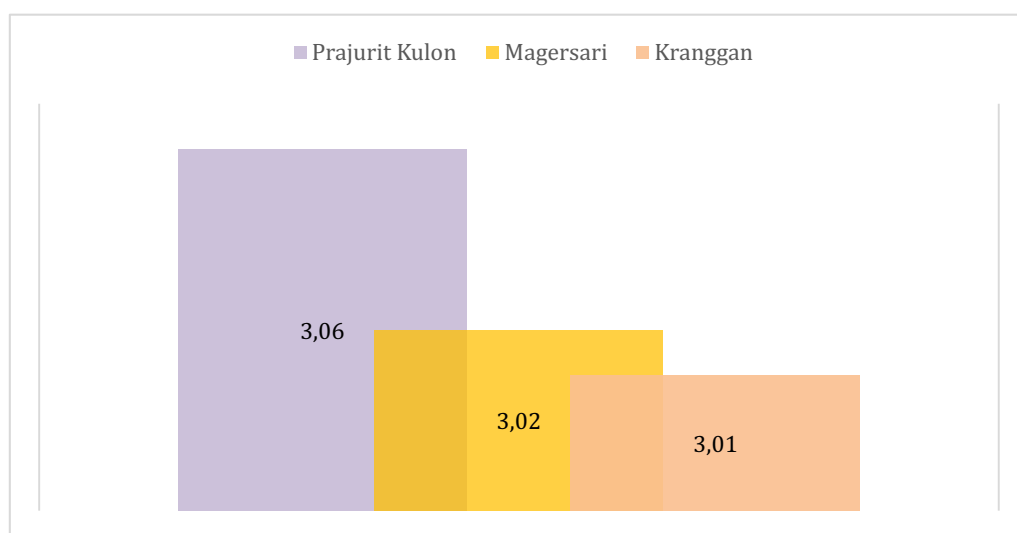
Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat. Keluarga dibentuk dari sekelompok orang yang terikat dan mempunyai hubungan kekerabatan karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya. Unit keluarga menjadi hal penting untuk berbagai intervensi seperti penanganan kemiskinan, keluarga berencana dan lain sebagainya. Keluarga terbagi menjadi dua yaitu keluarga inti/batih (*nuclear family*) dan keluarga luas (*extended family*). Besarnya jumlah anggota keluarga biasanya digunakan untuk menggambarkan kesejahteraan keluarga, dimana semakin kecil jumlah anggota keluarga diasumsikan akan semakin tinggi tingkat kesejahteraannya.

Adapun jumlah keluarga dan rata-rata jumlah anggota keluarga di Kota Mojokerto pada tahun 2021 disajikan pada tabel dan grafik berikut.

Tabel 4. 13 Jumlah Keluarga dan Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga Kota Mojokerto Tahun 2021

Kecamatan	Jumlah Keluarga	Jumlah Penduduk	Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga
(1)	(2)	(3)	(4)=(3)÷(2)
Prajurit Kulon	13.893	42.563	3,06
Magersari	19.928	60.126	3,02
Kranggan	12.576	37.855	3,01
Kota Mojokerto	46.397	140.544	3,03

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 4. 11 Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga Kota Mojokerto Tahun 2021

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Pada tahun 2021, jumlah keluarga di Kota Mojokerto tercatat sebanyak 46.397 keluarga yang tersebar di tiga kecamatan di Kota Mojokerto. Kecamatan Magersari merupakan kecamatan dengan jumlah keluarga paling banyak yakni



19.928 keluarga. Kemudian kecamatan dengan jumlah keluarga paling sedikit adalah Kecamatan Kranggan yaitu sebanyak 12.576 keluarga.

Sementara rata-rata jumlah anggota keluarga di Kota Mojokerto pada tahun 2021 sebesar 3 anggota keluarga. Hal ini juga terjadi di masing-masing kecamatan di Kota Mojokerto.

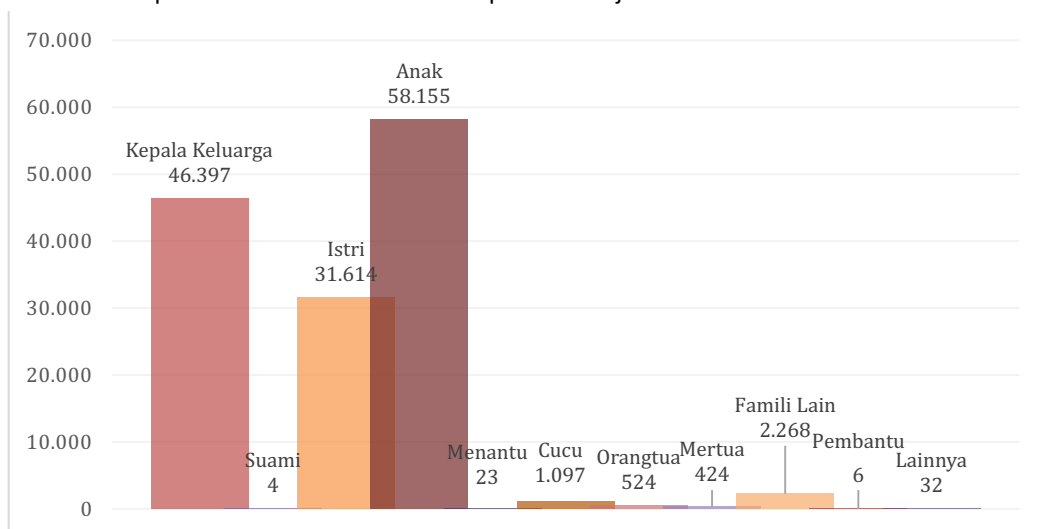
b) Hubungan dengan Kepala Keluarga

Status hubungan anggota keluarga dengan kepala keluarga diperlukan untuk melihat komposisi anggota keluarga, pola pengaturan tempat tinggal (*living arrangement*) dan pola pengasuhan anak. Hubungan dengan kepala keluarga yaitu istri/pasangan KRT, anak, menantu, cucu, orang tua/mertua, famili lain, pembantu/sopir/tukang kebun, lainnya.

Tabel 4. 14 Hubungan dengan Kepala Keluarga Kota Mojokerto Tahun 2021

Status Hubungan	Jumlah
(1)	(2)
1. Kepala Keluarga	46.397
2. Suami	4
3. Istri	31.614
4. Anak	58.155
5. Menantu	23
6. Cucu	1.097
7. Orangtua	524
8. Mertua	424
9. Famili Lain	2.268
10. Pembantu	6
11. Lainnya	32
Kota Mojokerto	140.544

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 4. 12 Hubungan dengan Kepala Keluarga Kota Mojokerto Tahun 2021
Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Hubungan dengan kepala keluarga paling banyak adalah sebagai anak , yakni sebanyak 58.155 jiwa. Selanjutnya, sebagai kepala keluarga ada sebanyak 46.397 jiwa, sebagai istri sebanyak 31.614 jiwa. Sementara yang paling sedikit adalah sebagai suami sebanyak 4 jiwa.

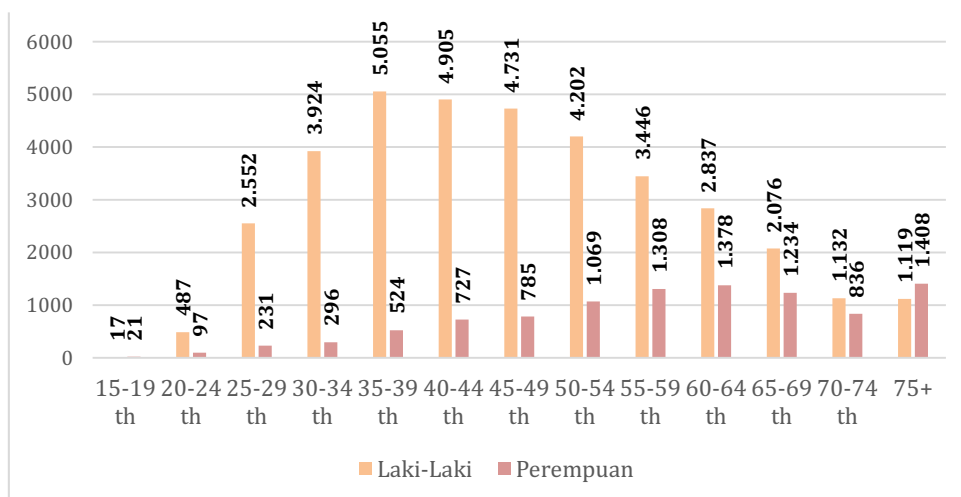
c) Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Umur

Karakteristik kepala keluarga merupakan salah satu informasi yang penting terutama dalam program pengentasan kemiskinan, pendidikan, ketenagakerjaan, dan lain-lain. Adapun karakteristik keluarga menurut kelompok umur di Kota Mojokerto pada tahun 2021 disajikan dalam tabel dan grafik berikut.

Tabel 4. 15 Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Umur Kota Mojokerto Tahun 2021

Kelompok Umur	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15 - 19	17	0,05	21	0,21	38	0,08
20 - 24	487	1,33	97	0,98	584	1,26
25 - 29	2.552	7,00	231	2,33	2.783	6,00
30 - 34	3.924	10,76	296	2,99	4.220	9,10
35 - 39	5.055	13,86	524	5,29	5.579	12,02
40 - 44	4.905	13,44	727	7,33	5.632	12,14
45 - 49	4.731	12,97	785	7,92	5.516	11,89
50 - 54	4.202	11,52	1.069	10,78	5.271	11,36
55 - 59	3.446	9,45	1.308	13,19	4.754	10,25
60 - 64	2.837	7,78	1.378	13,90	4.215	9,08
65 - 69	2.076	5,69	1.234	12,45	3.310	7,13
70 - 74	1.132	3,10	836	8,43	1.968	4,24
75 Keatas	1.119	3,07	1.408	14,20	2.527	5,45
Kota Mojokerto	36.483	100	9.914	100	46.397	100

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 4. 13 Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Umur di Kota Mojokerto Tahun 2021
Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Pada tahun 2021 kepala keluarga di Kota Mojokerto paling banyak berusia 40 - 44 tahun tercatat sebanyak 5.632 jiwa yang terdiri dari 4.905 laki-laki dan 727 perempuan. Kemudian kepala keluarga yang berusia 35-39 tahun, 45-49 tahun, dan 50-54 tahun secara berturut-turut tercatat sebanyak 5.579, 5.516, dan 5.271 jiwa. Sementara jumlah kepala keluarga di Kota Mojokerto yang paling sedikit berusia 15 - 19 tahun tercatat sebanyak 38 jiwa yang terdiri dari 17 laki-laki dan 21 perempuan.

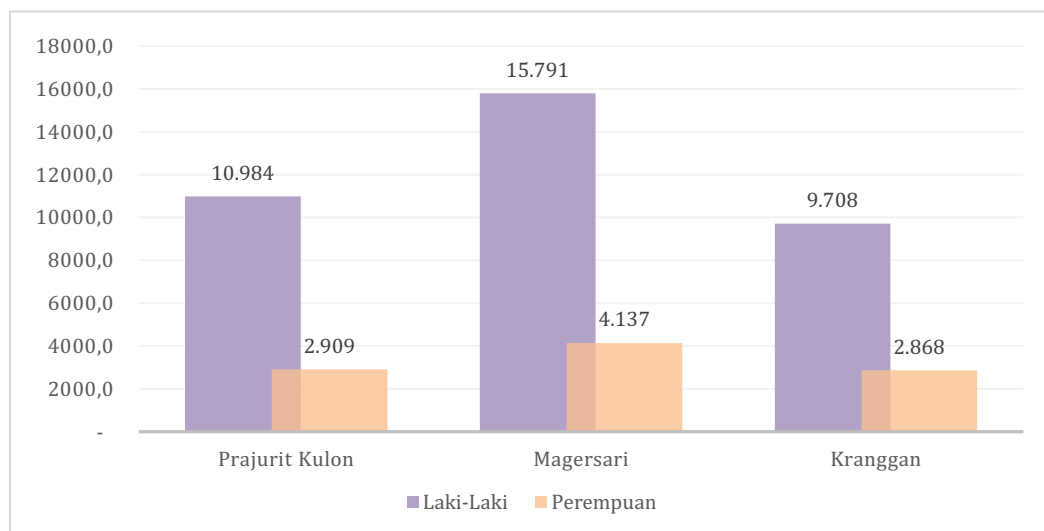
d) Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Jenis Kelamin

Adapun karakteristik kepala keluarga menurut jenis kelamin di Kota Mojokerto pada tahun 2021 disajikan dalam tabel dan grafik sebagai berikut.

Tabel 4. 16 Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Jenis Kelamin Kota Mojokerto Tahun 2021

Kecamatan	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Prajurit Kulon	10.984	30,11	2.909	29,34	13.893	29,94
Magersari	15.791	43,28	4.137	41,73	19.928	42,95
Kranggan	9.708	26,61	2.868	28,93	12.576	27,11
Kota Mojokerto	36.483	100	9.914	100	46.397	100

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 4. 14 Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Jenis Kelamin Kota Mojokerto Tahun 2021

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Jika ditinjau menurut jenis kelamin, kepala keluarga di Kota Mojokerto didominasi oleh jenis kelamin laki-laki. Kondisi ini juga terjadi di masing-masing kecamatan di Kota Mojokerto.

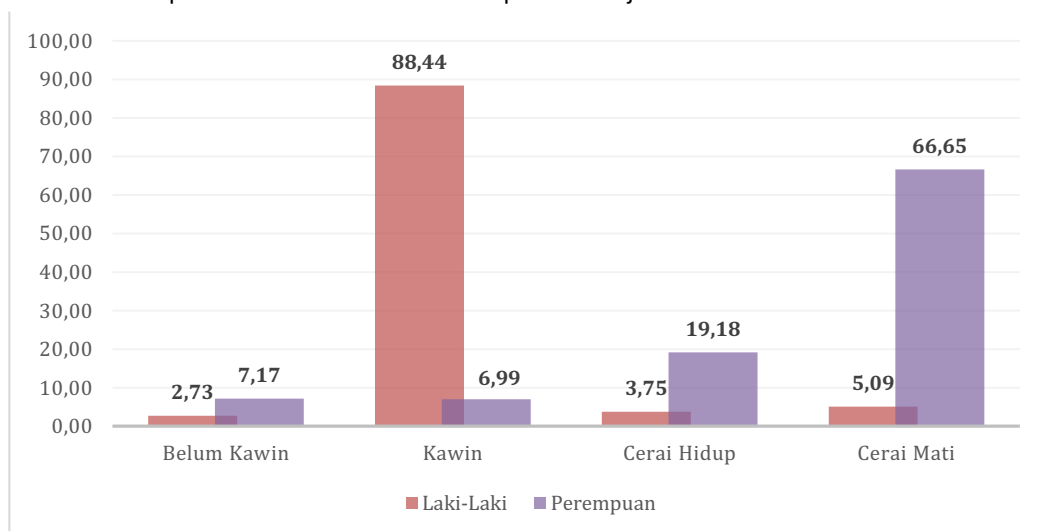
e) Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Status Kawin

Informasi tentang karakteristik kepala keluarga selanjutnya ialah pada karakteristik kepala keluarga menurut status kawin. Adapun karakteristik kepala keluarga menurut status kawin di Kota Mojokerto pada tahun 2021 adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 17 Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Status Kawin Kota Mojokerto Tahun 2021

Status	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Belum Kawin	995	2,73	711	7,17	1.706	3,68
Kawin	32.264	88,44	693	6,99	32.957	71,03
Cerai Hidup	1.367	3,75	1.902	19,18	3.269	7,05
Cerai Mati	1.857	5,09	6.608	66,65	8.465	18,24
Kota Mojokerto	36.483	100	9.914	100	46.397	100

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 4. 15 Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Status Kawin Kota Mojokerto Tahun 2021

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Jika ditinjau menurut status perkawinan, kepala keluarga di Kota Mojokerto pada tahun 2021 mayoritas berstatus kawin, yaitu sebanyak 71,03 persen yang didominasi oleh jenis kelamin laki-laki. Sementara kepala keluarga dengan status perkawinan belum kawin hanya sebesar 3,68 persen yang didominasi oleh jenis kelamin perempuan.

f) Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Pendidikan

Karakteristik kepala keluarga menurut pendidikan di Kota Mojokerto pada tahun 2021 disajikan dalam tabel dan grafik berikut.

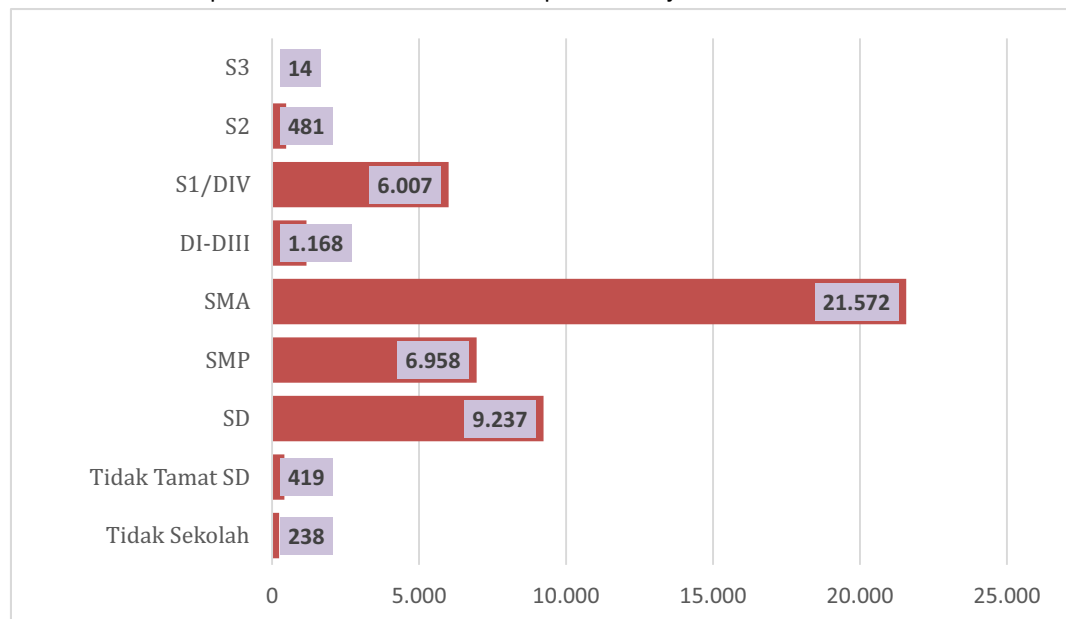


Karakteristik kepala keluarga menurut pendidikan di Kota Mojokerto pada tahun 2021 disajikan dalam tabel dan grafik berikut.

Tabel 4. 18 Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Pendidikan Kota Mojokerto Tahun 2021

Pendidikan Terakhir	Kecamatan			Jumlah
	Prajurit Kulon	Magersari	Kranggan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak Sekolah	88	96	56	238
Tidak Tamat SD	182	139	98	419
SD	3.288	3.776	2.173	9.237
SMP	2.436	2.743	1.779	6.958
SMA	6.075	9.450	6.047	21.572
DI-DIII	275	573	320	1.168
S1/DIV	1.359	2.790	1.858	6.007
S2	107	217	157	481
S3	3	6	5	14

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 4. 16 Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Pendidikan Kota Mojokerto Tahun 2021
Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Sebagian besar kepala keluarga di Kota Mojokerto pada tahun 2021 berpendidikan SMA yaitu sebanyak 21.572 jiwa. Kemudian diikuti oleh kepala keluarga yang berpendidikan SD sebanyak 9.257 jiwa. Sementara kepala keluarga yang berpendidikan S3 tercatat hanya 14 jiwa.

g) Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Status Pekerjaan

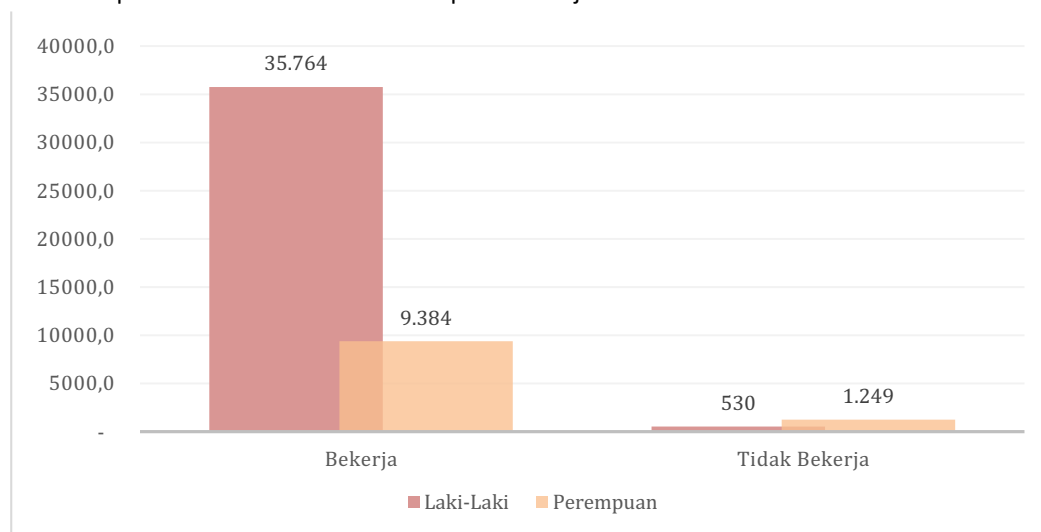
Adapun karakteristik kepala keluarga menurut status pekerjaan di Kota Mojokerto pada tahun 2021 adalah sebagai berikut.



Tabel 4. 19 Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Status Pekerjaan Kota Mojokerto Tahun 2021

Kecamatan	Bekerja		Jumlah		Tidak Bekerja		Jumlah		Total	
	L	P	Σ	%	L	P	Σ	%	Σ	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)=(4)+(8)	(11)
Prajurit Kulon	10.788	2.756	13.544	30,00	153	349	502	28,22	14.046	29,93
Magersari	15.435	3.918	19.353	42,87	219	575	794	44,63	20.147	42,93
Kranggan	9.541	2.710	12.251	27,14	158	325	483	27,15	12.734	27,14
Kota Mojokerto	35.764	9.384	45.148	100	530	1.249	1.779	100	46.927	100

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 4. 17 Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Status Pekerjaan Kota Mojokerto Tahun 2021

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Sebagian besar kepala keluarga di Kota Blitar pada tahun 2021 berstatus bekerja. Dimana kepala keluarga yang bekerja tercatat sebanyak 35.764 kepala keluarga berjenis kelamin laki-laki dan 9.384 kepala keluarga berjenis kelamin perempuan. Di samping kepala keluarga yang berstatus bekerja, juga terdapat kepala keluarga yang berstatus tidak bekerja yaitu sebanyak 1.779 kepala keluarga yang didominasi oleh jenis kelamin perempuan yakni sebanyak 1.249. Sedangkan kepala keluarga berstatus tidak bekerja yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 530.

D. Penduduk Menurut Karakteristik Sosial

a) Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan salah satu ukuran untuk kualitas penduduk. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditamatkan semakin baik kualitas SDM di wilayah tersebut. Tamat sekolah didefinisikan sebagai jenjang pendidikan yang telah berhasil diselesaikan oleh seseorang dengan dibuktikan adanya ijazah atau surat tanda tamat belajar. Tetapi jika menggunakan ukuran menurut jenjang tertinggi merupakan jenjang atau kelas tertinggi yang pernah ditempuh oleh seseorang.

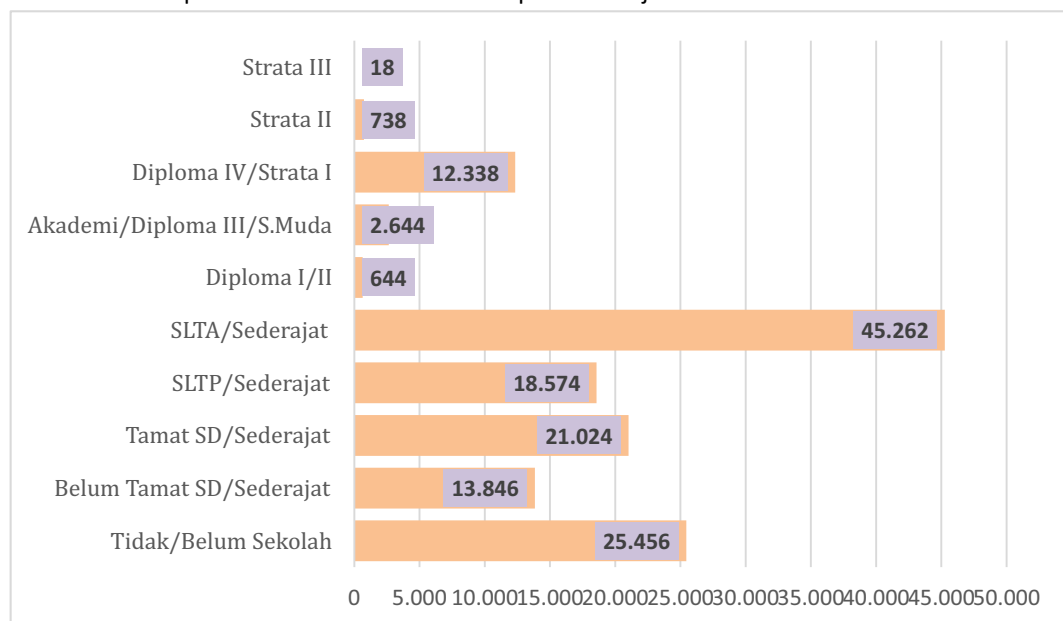


Adapun jumlah penduduk Kota Mojokerto pada tahun 2021 jika dikelompokkan menurut pendidikan adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 20 Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan Kota Mojokerto Tahun 2021

Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)=(2)+(3)
Tidak/Belum Sekolah	12.885	12.571	25.456
Belum Tamat SD/Sederajat	7.009	6.837	13.846
Tamat SD/Sederajat	9.244	11.780	21.024
SLTP/Sederajat	8.955	9.619	18.574
SLTA/Sederajat	23.805	21.457	45.262
Diploma I/II	283	361	644
Akademi/Diploma III/S. Muda	1.123	1.521	2.644
Diploma IV/Strata I	5.921	6.417	12.338
Strata II	436	302	738
Strata III	13	5	18
Kota Mojokerto	69.674	70.870	140.544

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 4. 18 Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan Kota Mojokerto Tahun 2021

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Jumlah penduduk Kota Mojokerto pada tahun 2021 jika dikelompokkan berdasarkan pendidikan, mayoritas sedang menempuh pendidikan SLTA/Sederajat yakni sebanyak 45.262 jiwa. Kemudian di Kota Mojokerto, tercatat sebanyak 25.456 jiwa penduduk tidak/belum sekolah. Sementara yang menempuh pendidikan hingga Strata 3 di wilayah Kota Mojokerto tercatat sebanyak 18 jiwa.



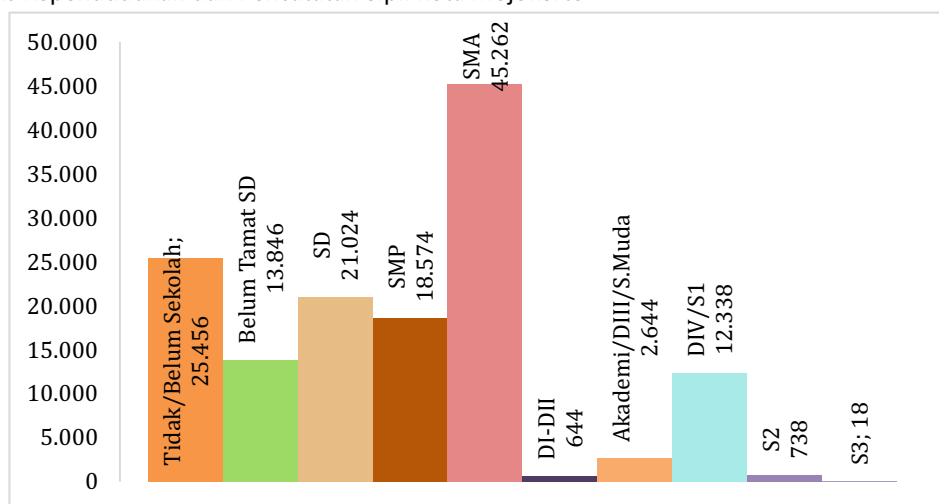
b) Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Adapun jumlah penduduk di Kota Mojokerto pada tahun 2021 menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan disajikan dalam tabel dan grafik berikut.

Tabel 4. 21 Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Kota Mojokerto Tahun 2021

Pendidikan Terakhir	Kecamatan			Jumlah
	Prajurit Kulon	Magersari	Kranggan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(2)+(3)+(4)
Tidak/Belum Sekolah	8.024	10.703	6.729	25.456
Belum Tamat SD/Sederajat	4.444	5.656	3.746	13.846
Tamat SD/Sederajat	7.281	8.707	5.036	21.024
SLTP/Sederajat	6.247	7.563	4.764	18.574
SLTA/Sederajat	12.760	19.878	12.624	45.262
Diploma I/II	178	301	165	644
Akademi/Diploma III/S. Muda	632	1.271	741	2.644
Diploma IV/Strata I	2.828	5.709	3.801	12.338
Strata II	166	331	241	738
Strata III	3	7	8	18
Kota Mojokerto	42.563	60.126	37.855	140.544

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 4. 19 Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan Kota Mojokerto Tahun 2021

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Penduduk di Kota Mojokerto pada tahun 2021 mayoritas memiliki latar belakang pendidikan tertinggi SMA yakni sebanyak 45.262 penduduk. Kemudian diikuti penduduk yang tidak/belum sekolah sebanyak 25.456 penduduk. Dan pendidikan tertinggi yang ditamatkan dengan jumlah penduduk yang paling sedikit ialah pendidikan S3 yaitu sebanyak 18 penduduk.



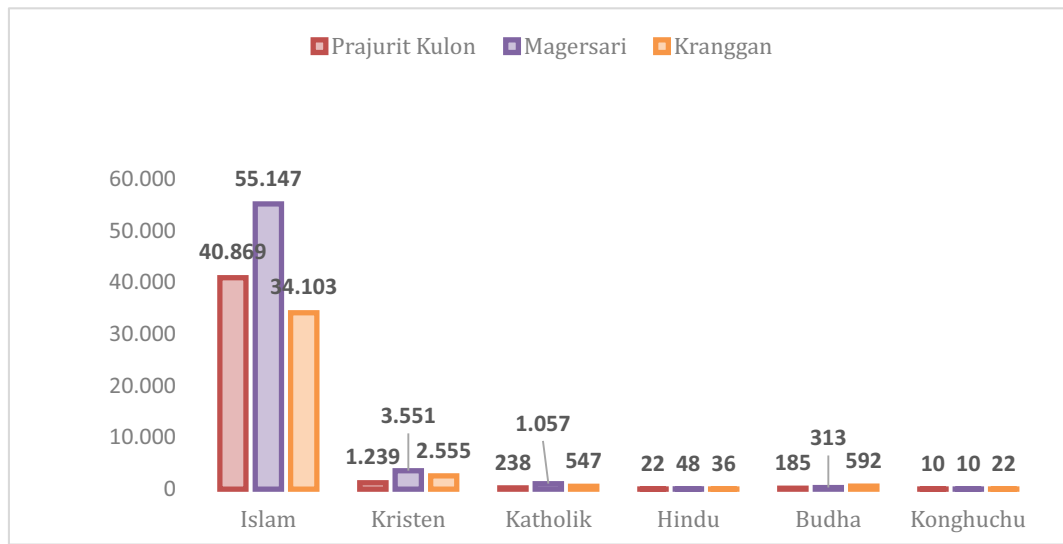
c) Jumlah Penduduk Menurut Agama

Adapun jumlah penduduk Kota Mojokerto pada tahun 2021 menurut agama yang dianut, adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 22 Jumlah Penduduk Menurut Agama Kota Mojokerto Tahun 2021

Kecamatan	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Konghucu	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Prajurit Kulon	40.869	1.239	238	22	185	10	42.563
Magersari	55.147	3.551	1.057	48	313	10	60.126
Kranggan	34.103	2.555	547	36	592	22	37.855
Kota Mojokerto	130.119	7.345	1.842	106	1.090	42	140.544

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 4. 20 Jumlah Penduduk Menurut Agama Kota Mojokerto Tahun 2021

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Pada tahun 2021, penduduk Kota Mojokerto mayoritas beragama Islam yaitu sebanyak 92,58 persen dari keseluruhan penduduk di Kota Mojokerto atau sebanyak 130.199 penduduk dengan pemeluk agama Islam terbanyak berada di Kecamatan Magersari. Kemudian diikuti penduduk pemeluk agama Kristen yang tercatat sebanyak 7.345 penduduk dengan pemeluk agama Kristen terbanyak juga berada di Kecamatan Magersari. Kemudian pemeluk agama paling sedikit di Kota Mojokerto ialah agama Konghucu yaitu sebanyak 42 penduduk yang paling banyak tersebar di Kecamatan Kranggan.

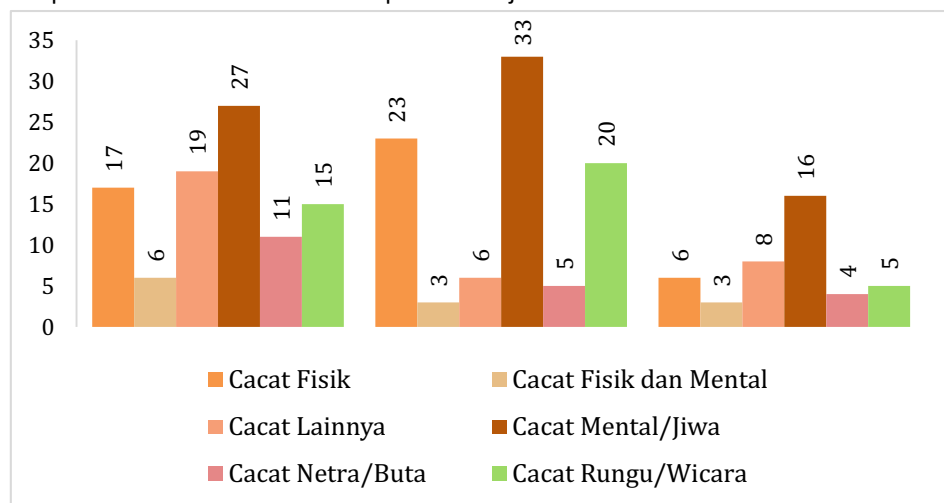
d) Jumlah Penduduk Menurut Kecacatan

Adapun jumlah penduduk Kota Mojokerto pada tahun 2021 menurut kecacatan yang dialami adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 23 Jumlah Penduduk Menurut Kecacatan Kota Mojokerto Tahun 2021

Kecamatan	Cacat Fisik	Cacat Fisik dan Mental	Cacat Lainnya	Cacat Mental/Jiwa	Cacat Netra/Buta	Cacat Rungu/Wicara	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Prajurit Kulon	17	6	19	27	11	15	95
Magersari	23	3	6	33	5	20	90
Kranggan	6	3	8	16	4	5	42
Kota Mojokerto	46	12	33	76	20	40	227

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 4. 21 Jumlah Penduduk Menurut Kecacatan Kota Mojokerto Tahun 2021

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Penduduk Kota Mojokerto tahun 2021 jika dilihat berdasarkan kecacatannya, terdapat sebanyak 0,16 persen yang mengalami kecacatan atau sebanyak 227 penduduk mengalami kecacatan yang tersebar di tiga kecamatan yakni sebanyak 95 penduduk Kecamatan Prajurit Kulon, 90 penduduk Kecamatan Magersari, dan 42 penduduk Kecamatan Kranggan. Terdapat 6 (enam) jenis yang dialami penduduk Kota Mojokerto, yaitu cacat fisik; cacat fisik dan mental; cacat mental/jiwa; cacat netra/buta; cacat rungu/wicara, dan cacat lainnya. Cacat mental/jiwa merupakan kecacatan dengan tingkat penduduk yang mengalaminya paling tinggi yaitu sebanyak 76 penduduk. Selanjutnya diikuti dengan cacat fisik yaitu sebanyak 46 penduduk. Dan kecacatan yang paling sedikit dialami oleh penduduk Kota Mojokerto adalah penduduk dengan dua kecacatan sekaligus yaitu cacat fisik dan mental.

E. Kelahiran

a) Jumlah Kelahiran

Kelahiran merupakan proses lahirnya janin dari dalam kandungan ibu ke dunia, dimulai dari tanda-tanda kelahiran (rasa mulas yang berangsur-angsur makin sering, makin lama makin kuat, rahim terasa kencang, keluaranya lendir bercampur

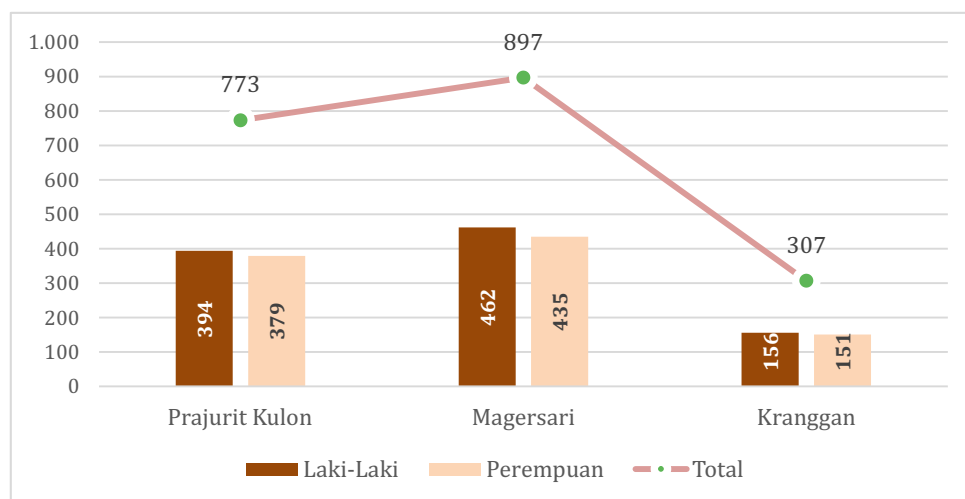


darah dari jalan lahir). Adapun jumlah kelahiran di Kota Mojokerto tahun 2021 disajikan dalam tabel dan grafik berikut.

Tabel 4. 24 Jumlah Kelahiran Kota Mojokerto Tahun 2021

Kecamatan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)=(2)+(3)
Prajurit Kulon	394	379	773
Magersari	462	435	897
Kranggan	156	151	307
Kota Mojokerto	1.012	965	1.977

Sumber: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Mojokerto



Gambar 4. 22 Jumlah Kelahiran Kota Mojokerto Tahun 2021

Sumber: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Mojokerto

Jumlah kelahiran di Kota Mojokerto pada tahun 2021 tercatat sebanyak 1.977 kelahiran. Kelahiran paling banyak pada jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 1.012 kelahiran dan jenis kelamin perempuan sebanyak 965 kelahiran. Dimana kelahiran tersebut tersebar di tiga kecamatan di Kota Mojokerto. Kecamatan dengan tingkat kelahiran paling banyak berada di Kecamatan Magersari. Dan kelahiran kecamatan dengan tingkat kelahiran paling sedikit berada di Kecamatan Kranggan.

b) Angka Kelahiran Kasar

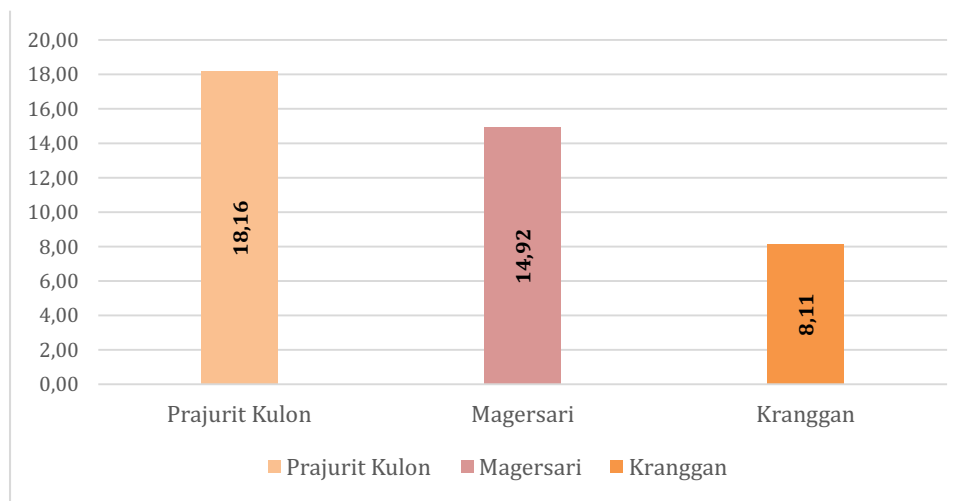
Angka Kelahiran Kasar merupakan angka yang menunjukkan banyaknya kelahiran pada tahun tertentu per 1000 penduduk pada pertengahan tahun yang sama. Adapun angka kelahiran kasar di Kota Mojokerto pada tahun 2021 disajikan dalam tabel dan grafik berikut.



Tabel 4. 25 Angka Kelahiran Kasar Kota Mojokerto Tahun 2021

Kecamatan	Jumlah Kelahiran	Jumlah Penduduk	Angka Kelahiran Kasar
(1)	(2)	(3)	(4)=(2)÷(3)x1.000
Prajurit Kulon	773	42.563	18,16
Magersari	897	60.126	14,92
Kranggan	307	37.855	8,11
Kota Mojokerto	1.977	140.544	14,07

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 4. 23 Angka Kelahiran Kasar Kota Mojokerto Tahun 2021

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Angka kelahiran kasar di Kota Mojokerto pada tahun 2021 tercatat sebanyak 14,07 yang berarti bahwa terdapat 14 kelahiran dari 1.000 penduduk Kota Mojokerto. Angka kelahiran kasar paling tinggi terjadi di Kecamatan Prajurit Kulon yaitu sebesar 18,16 artinya terdapat 18 kelahiran per 1.000 penduduk Kecamatan Prajurit Kulon. Sedangkan angka kelahiran kasar paling rendah terjadi di Kecamatan Kranggan yaitu sebesar 8,11 artinya hanya terdapat 8 kelahiran per 1.000 penduduk Kecamatan Kranggan.

F. Kematian

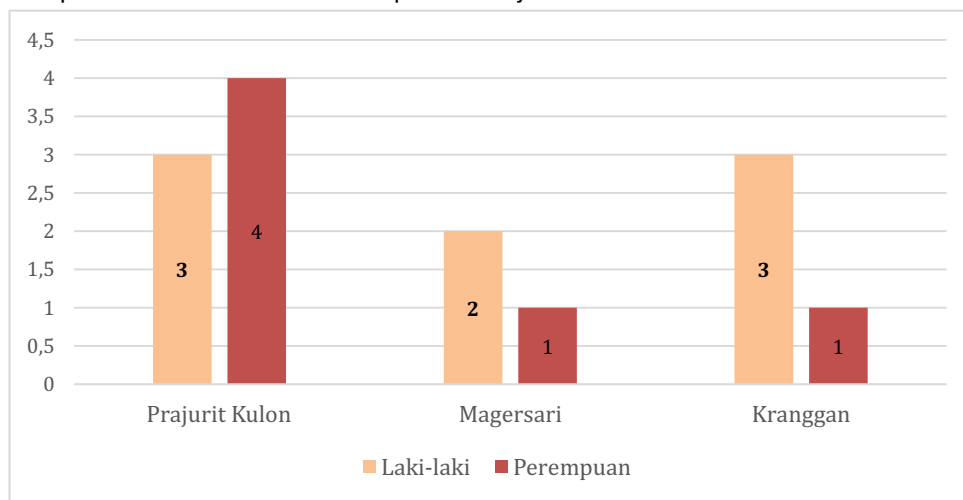
a) Jumlah Kematian

Jumlah kematian merupakan banyaknya penduduk di suatu daerah pada periode tertentu yang mengalami proses universal yang tidak dapat dihindari dan akan terjadi pada semua makhluk hidup. Adapun jumlah kematian di Kota Mojokerto pada tahun 2021 disajikan dalam tabel dan grafik berikut.

Tabel 4. 26 Jumlah Kematian Kota Mojokerto Tahun 2021

Kecamatan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Prajurit Kulon	3	4	7
Magersari	2	1	3
Kranggan	3	1	4
Kota Mojokerto	8	6	14

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 4. 24 Jumlah Kematian Kota Mojokerto Tahun 2021
Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Pada tahun 2021, jumlah Kematian di Kota Mojokerto tercatat sebanyak 14 jiwa dimana jumlah kematian paling tinggi berada di Kecamatan Prajurit Kulon yaitu sebanyak 7 (tujuh) jiwa. Kemudian Kecamatan Kranggan sebanyak 4 (empat) jiwa, dan Kecamatan Magersari sebanyak 3 (tiga) jiwa. Selain itu jumlah kematian paling banyak terjadi pada jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 8 (depalan) jiwa. Sedangkan pada jenis kelamin perempuan terjadi kematian sebanyak 6 (enam) jiwa.

b) Angka Kematian Kasar

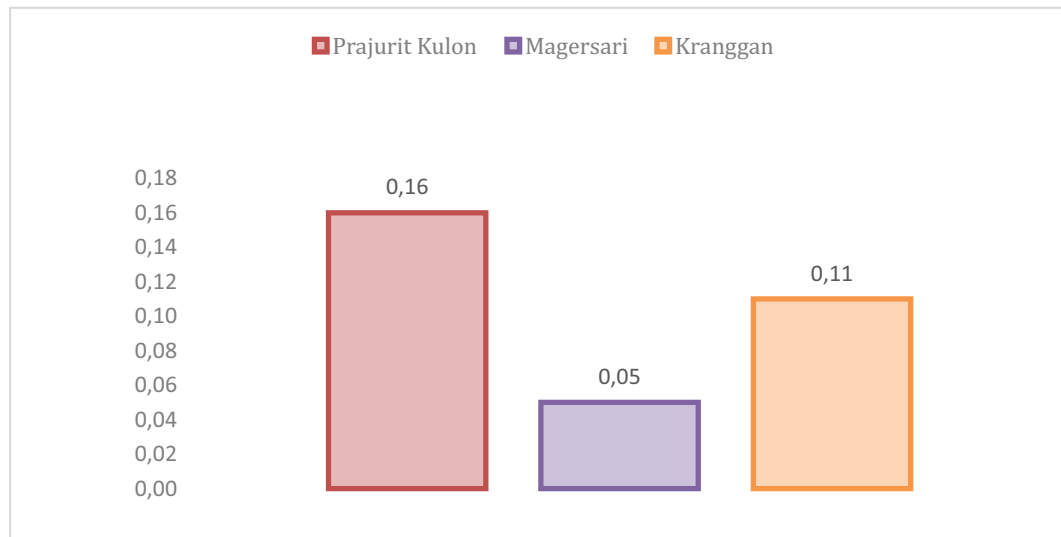
Angka Kematian Kasar merupakan angka yang menunjukkan banyaknya kematian untuk setiap 1000 orang penduduk pada pertengahan tahun yang terjadi pada suatu daerah pada waktu tertentu. Adapun angka kematian kasar di Kota Mojokerto pada tahun 2021 adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 27 Angka Kematian Kasar Kota Mojokerto Tahun 2021

Kecamatan	Jumlah Kematian	Jumlah Penduduk	Angka Kematian Kasar
(1)	(2)	(3)	(4)=(2)÷(3)x1.000
Prajurit Kulon	7	42.563	0,16
Magersari	3	60.126	0,05

Kecamatan	Jumlah Kematian	Jumlah Penduduk	Angka Kematian Kasar
(1)	(2)	(3)	(4)=(2)÷(3)x1.000
Kranggan	4	37.855	0,11
Kota Mojokerto	14	140.544	0,32

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 4. 25 Angka Kematian Kasar Kota Mojokerto Tahun 2021

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Angka kematian kasar yang terjadi di Kota Mojokerto pada tahun 2021 tercatat 0,32 artinya hampir tidak terjadi kematian per1.000 penduduk Kota Mojokerto.

4.2 Kualitas Penduduk

4.2.1 Kesehatan

A. Kelahiran

a) Angka Kelahiran Menurut Umur

Angka Kelahiran Menurut Umur merupakan angka yang menunjukkan kelahiran per 1.000 wanita pada kelompok usia tertentu antara 15-49 tahun. Angka Kelahiran Menurut Umur merupakan indikator kelahiran yang memperhitungkan perbedaan fertilitas dari wanita usia subur menurut umurnya. Angka Kelahiran Menurut Umur di Kota Mojokerto disajikan dalam tabel dan grafik berikut.

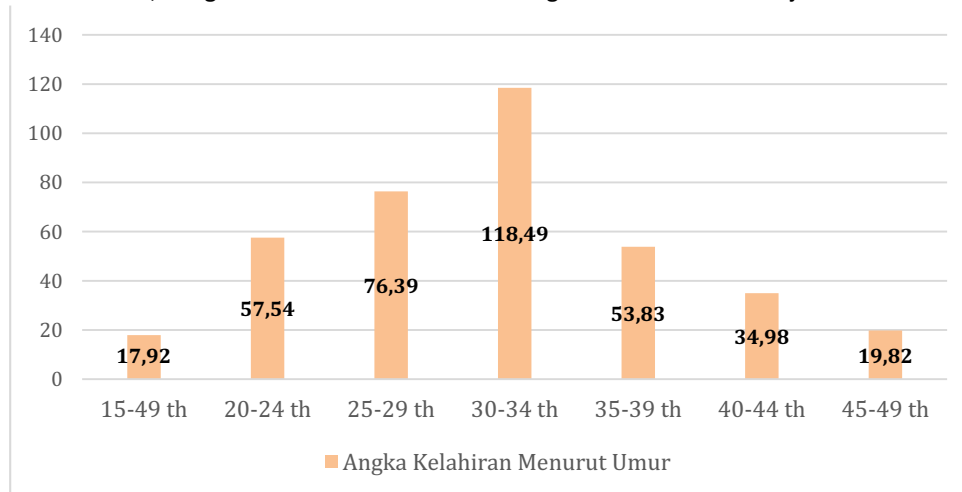
Tabel 4. 28 Angka Kelahiran Menurut Umur Kota Mojokerto Tahun 2021

Kelompok Umur	Jumlah Kelahiran	Jumlah Penduduk Perempuan	Angka Kelahiran Menurut Umur
(1)	(2)	(3)	(4)=(2)÷(3)x1.000
15-19	99	5.525	17,92
20-24	296	5.144	57,54
25-29	395	5.171	76,39



Kelompok Umur	Jumlah Kelahiran	Jumlah Penduduk Perempuan	Angka Kelahiran Menurut Umur
30-34	594	5.013	118,49
35-39	298	5.537	53,82
40-44	198	5.660	34,98
45-49	97	4.893	19,82

Sumber: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Mojokerto



Gambar 4. 26 Angka Kelahiran Menurut Umur Kota Mojokerto Tahun 2021

Sumber: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Mojokerto

Pada tahun 2021, angka kelahiran menurut umur di Kota Mojokerto paling tinggi terjadi pada kelompok umur 30-34 tahun yaitu sebesar 118,49. Yang berarti bahwa, terdapat 118 bayi yang dilahirkan oleh 1.000 wanita pada kelompok umur 30-34 tahun. Selanjutnya, disusul kelompok umur 25-29 tahun sebesar 76,39. Artinya terdapat 76 bayi yang dilahirkan oleh 1.000 wanita pada kelompok usia 25-29 tahun. Sedangkan angka kelahiran menurut umur di Kota Mojokerto yang paling rendah terjadi pada kelompok umur 15-19 tahun yaitu sebesar 17,92. Yang berarti bahwa terdapat 17 bayi yang dilahirkan oleh 1.000 wanita pada kelompok usia 15 - 19 tahun.

b) Rasio Anak Perempuan

Rasio Anak Perempuan merupakan perbandingan jumlah anak umur 0-4 tahun dengan penduduk perempuan umur 15-49 tahun. Adapun rasio anak perempuan di Kota Mojokerto pada tahun 2016 hingga tahun 2021 disajikan dalam tabel dan grafik berikut.

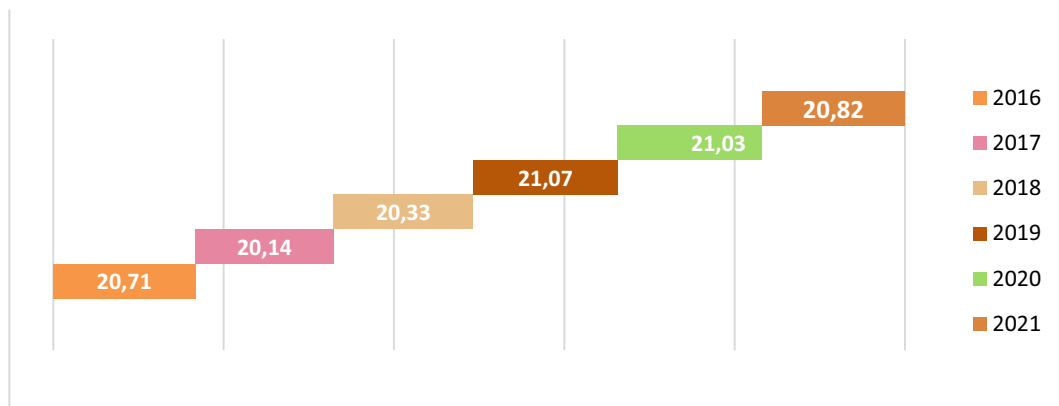
Tabel 4. 29 Rasio Anak Perempuan Kota Mojokerto Tahun 2021

Tahun	Jumlah Penduduk	Jumlah Penduduk Perempuan	Rasio Anak Perempuan
	(0-4 Tahun)	(15-49 Tahun)	
(1)	(2)	(3)	(4)=(2)÷(3)×100
2016	8.043	38.840	20,71
2017	7.858	39.012	20,14
2018	7.817	38.459	20,33



Tahun	Jumlah Penduduk	Jumlah Penduduk Perempuan	Rasio Anak Perempuan
	(0-4 Tahun)	(15-49 Tahun)	
2019	7.789	36.962	21,07
2020	7.761	36.901	21,03
2021	7.690	36.943	20,82

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 4. 27 Rasio Anak Perempuan Kota Mojokerto Tahun 2021

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Rasio anak perempuan di Kota Mojokerto pada tahun 2021 sebesar 20,82 artinya terdapat 20 anak berusia dibawah 5 tahun dari 100 penduduk perempuan yang berusia 15 hingga 49 tahun. Rasio anak perempuan paling tinggi terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 21,07. Yang berarti bahwa pada tahun 2019 terdapat 21 anak berusia dibawah 5 tahun dari 100 penduduk perempuan yang berusia 15 hingga 49 tahun.

B. Kematian

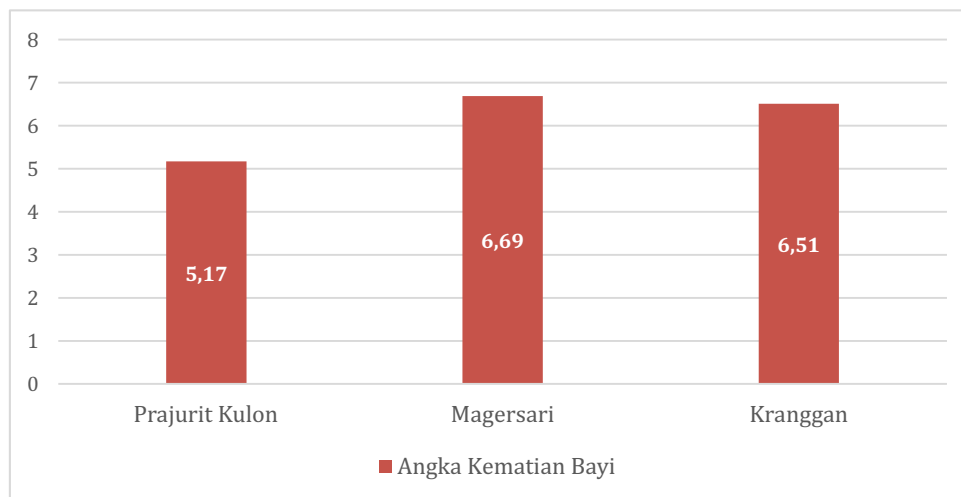
a) Angka Kematian Bayi

Angka Kematian Bayi adalah angka yang menunjukkan bayi yang meninggal sebelum mencapai umur 1 tahun pada waktu tertentu per 1.000 kelahiran hidup pada periode waktu yang sama. Angka kematian bayi di Kota Mojokerto pada tahun 2021 adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 30 Angka Kematian Bayi Kota Mojokerto Tahun 2021

Kecamatan	Jumlah Kematian Bayi		Jumlah Kelahiran		Angka Kematian Bayi
	(<1 Tahun)		Σ	%	
	Σ	%			(6)=(2)÷(4)×1.000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Prajurit Kulon	4	33,33	773	39,10	5,17
Magersari	6	50,00	897	45,37	6,69
Kranggan	2	16,67	307	15,53	6,51
Kota Mojokerto	12	100	1977	100	6,07

Sumber: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Mojokerto



Gambar 4. 28 Angka Kematian Bayi Kota Mojokerto Tahun 2021

Sumber: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Mojokerto

Angka kematian bayi yang terjadi di Kota Mojokerto pada tahun 2021 tercatat sebanyak 6,07 artinya terdapat 6 kematian bayi dari 1.000 kelahiran hidup. Kecamatan Magersari merupakan salah satu kecamatan dengan angka kematian bayi paling tinggi tercatat sebanyak 6,69. Yang berarti bahwa juga terdapat 6 kematian bayi dari 1.000 kelahiran hidup di Kecamatan Magersari. Sedangkan angka kematian bayi paling rendah berada di Kecamatan Prajurit Kulon, yaitu sebesar 5,17.

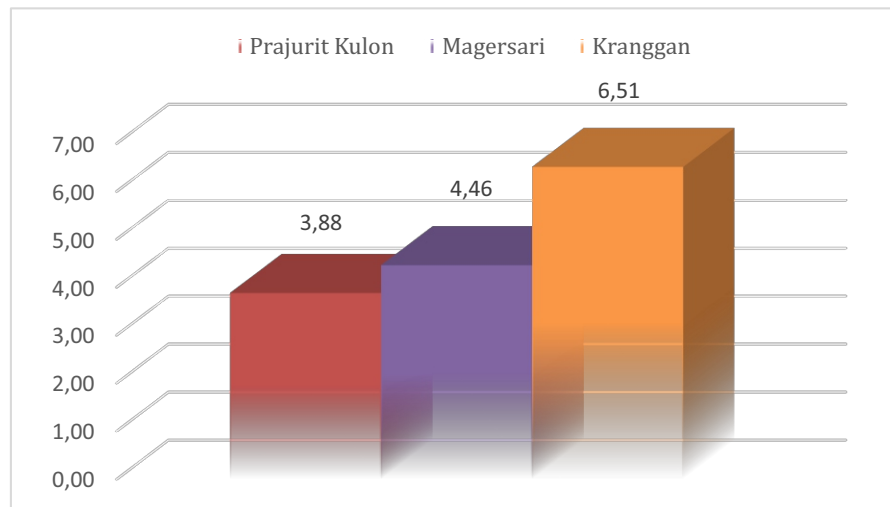
b) Angka Kematian Bayi Neonatal

Angka Kematian Bayi Neonatal adalah angka yang menunjukkan jumlah anak yang dilahirkan pada tahun tertentu dan meninggal dalam periode 28 hari pertama kehidupan dan dinyatakan sebagai angka per 1.000 kelahiran hidup. Angka kematian bayi neonatal di Kota Mojokerto pada tahun 2021 disajikan dalam tabel dan grafik berikut.

Tabel 4. 31 Angka Kematian Bayi Neonatal Kota Mojokerto Tahun 2021

Kecamatan	Jumlah Kematian Bayi Neonatal (0-28 Hari)		Jumlah Kelahiran		Angka Kematian Bayi Neonatal
	Σ	%	Σ	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)=(2)÷(4)×1.000
Prajurit Kulon	3	33,33	773	39,10	3,88
Magersari	4	44,44	897	45,37	4,46
Kranggan	2	22,22	307	15,53	6,51
Kota Mojokerto	9	100	1977	100	4,55

Sumber: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Mojokerto



Gambar 4. 29 Angka Kematian Bayi Neonatal Kota Mojokerto Tahun 2021

Sumber: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Mojokerto

Angka Kematian Bayi Neonatal di Kota Mojokerto pada tahun 2021 berada pada angka 4,55 artinya terdapat 4 kematian bayi yang berusia 0-28 hari dari 1.000 kelahiran. Angka kematian bayi neonatal paling tinggi terjadi di Kecamatan Kranggan yaitu sebesar 6,51. Sedangkan angka kematian bayi neonatal paling rendah berada di Kecamatan Prajurit Kulon.

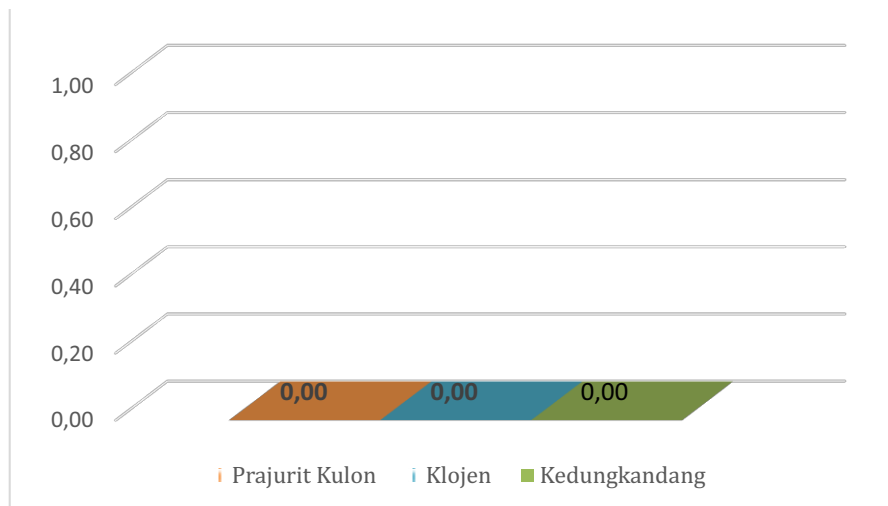
c) Angka Kematian Bayi *Post Neonatal*

Angka kematian bayi eksogen atau kematian *post neonatal* adalah kematian bayi yang terjadi setelah usia satu bulan sampai menjelang usia satu tahun yang disebabkan oleh faktor-faktor yang bertalian dengan pengaruh lingkungan luar (dinyatakan dengan per 1000 kelahiran hidup). Angka kematian bayi *post neonatal* Kota Mojokerto pada tahun 2021 disajikan dalam tabel dan grafik berikut.

Tabel 4. 32 Angka Kematian Bayi *Post Neonatal* Kota Mojokerto Tahun 2021

Kecamatan	Jumlah Kematian Bayi <i>Post Neonatal</i> (29 Hari-12 Bulan)		Jumlah Kelahiran		Angka Kematian Bayi <i>Post Neonatal</i>
	Σ	%	Σ	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)=(2)÷(4)×1.000
Prajurit Kulon	0	0	773	39,10	0,00
Magersari	0	0	897	45,37	0,00
Kranggan	0	0	307	15,53	0,00
Kota Mojokerto	0	0	1.977	100	0,00

Sumber: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Mojokerto



Gambar 4. 30 Angka Kematian Bayi *Post Neonatal* Kota Mojokerto Tahun 2021

Sumber: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Mojokerto

Berdasarkan Gambar 4.30 diketahui bahwa angka kematian bayi *post neonatal* pada tahun 2021 di Kota Mojokerto bernilai 0,00 artinya tidak terdapat kematian bayi *post neonatal* atau tidak terdapat kematian bayi yang berusia 29 hari hingga 12 bulan.

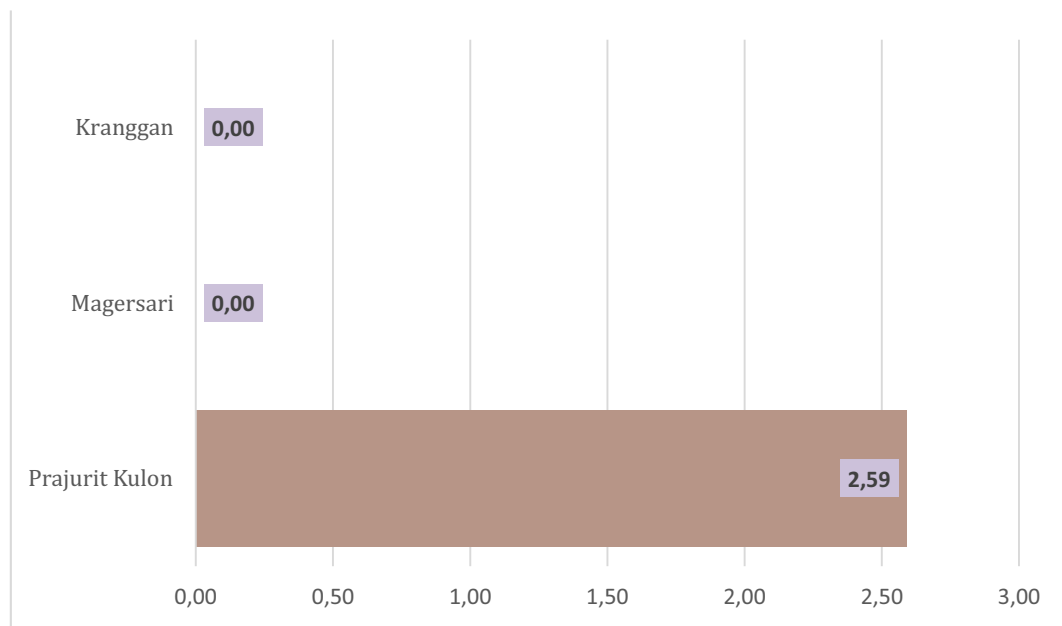
d) Angka Kematian Anak

Angka Kematian Anak merupakan angka yang menunjukkan jumlah kematian anak berusia 1-4 tahun selama satu tahun tertentu per 1.000 anak umur yang sama pada pertengahan tahun itu. Jadi, angka kematian anak tidak termasuk kematian bayi. Angka kematian anak di Kota Mojokerto pada tahun 2021 disajikan dalam tabel dan grafik berikut.

Tabel 4. 33 Angka Kematian Anak Kota Mojokerto Tahun 2021

Kecamatan	Jumlah Kematian Anak (1-4 Tahun)		Jumlah Kelahiran		Angka Kematian Anak
	Σ	%	Σ	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)=(2)÷(4)×1.000
Prajurit Kulon	2	100	773	39,10	2,59
Magersari	0	0	897	45,37	0,00
Kranggan	0	0	307	15,53	0,00
Kota Mojokerto	2	100	1.977	100	1,01

Sumber: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Mojokerto



Gambar 4. 31 Angka Kematian Anak Kota Mojokerto Tahun 2021

Sumber: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Mojokerto

Angka Kematian Anak di Kota Mojokerto pada tahun 2021 sebesar 1,01 artinya terdapat 1 anak berusia 1-4 tahun yang meninggal dari 1.000 kelahiran di Kota Mojokerto. Hal tersebut terjadi di Kecamatan Prajurit Kulon sebanyak 2 anak berusia 1-4 tahun yang meninggal.

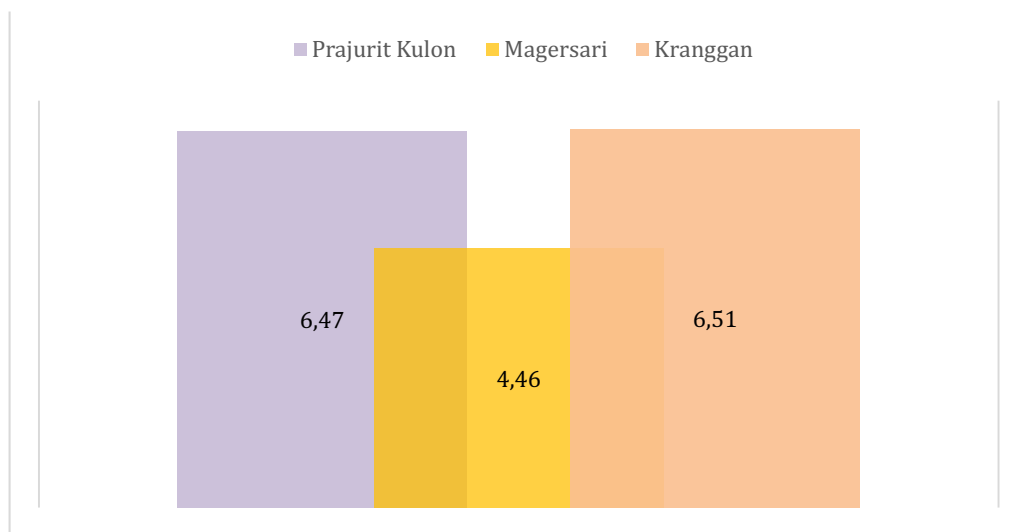
e) Angka Kematian Balita

Angka Kematian Balita adalah angka yang menunjukkan jumlah kematian anak berusia 0-4 tahun (0-59 bulan) pada masa tertentu per 1.000 anak umur yang sama pada pertengahan tahun yang sama (termasuk kematian bayi).

Tabel 4. 34 Angka Kematian Balita Kota Mojokerto Tahun 2021

Kecamatan	Jumlah Kematian Balita		Jumlah Kelahiran		Angka Kematian Balita
	Σ	%	Σ	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)=(2)÷(4)×1.000
Prajurit Kulon	5	45,45	773	39,10	6,47
Magersari	4	36,36	897	45,37	4,46
Kranggan	2	18,18	307	15,53	6,51
Kota Mojokerto	11	100	1.977	100	5,56

Sumber: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Mojokerto



Gambar 4. 32 Angka Kematian Balita Kota Mojokerto Tahun 2021

Sumber: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Mojokerto

Angka kematian balita di Kota Mojokerto pada tahun 2021 tercatat sebesar 5,56 artinya dari 1.000 jumlah kelahiran terdapat 5 kematian balita. Dimana kematian balita paling tinggi berada di Kecamatan Kranggan yaitu sebesar 6,51 yang berarti terdapat 6 sampai 7 kematian balita dari 1.000 jumlah kelahiran. Sementara itu, kecamatan dengan angka kematian balita paling rendah berada di Kecamatan Magersari yang tercatat sebanyak 4,46.

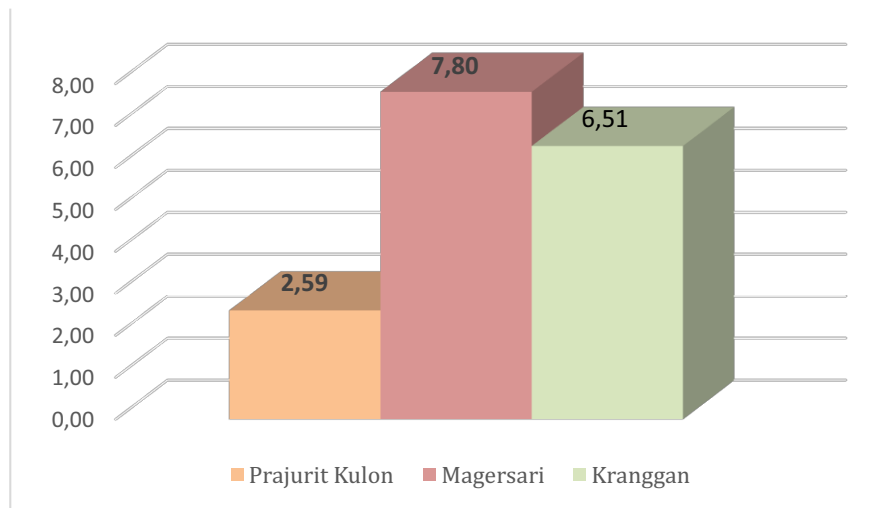
f) Angka Kematian Ibu

Angka Kematian Ibu adalah angka yang menunjukkan banyaknya kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lama dan tempat persalinan, yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya, dan bukan karena sebab-sebab lain, per 100.000 kelahiran hidup.

Tabel 4. 35 Angka Kematian Ibu Kota Mojokerto Tahun 2021

Kecamatan	Jumlah Kematian Ibu (Hamil, Bersalin, dan Pasca Bersalin)	Jumlah Kelahiran	Angka Kematian Ibu
(1)	(2)	(3)	(4)=(2)÷(3)×1000
Prajurit Kulon	2	773	2,59
Magersari	7	897	7,80
Kranggan	2	307	6,51
Kota Mojokerto	11	1.977	5,56

Sumber: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Mojokerto



Gambar 4. 33 Angka Kematian Ibu Kota Mojokerto Tahun 2021

Sumber: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Mojokerto

Angka kematian ibu di Kota Mojokerto pada tahun 2021 sebesar 5,56 artinya diantara 1.000 kelahiran bayi di kota Mojokerto terjadi kematian ibu hami I, bersalin, dan pasca bersalin sebanyak 5 sampai 6 jiwa. Angka kematian ibu paling tinggi berada di Kecamatan Magersari yakni 7,80. Sementara kecamatan dengan angka kematian ibu paling rendah berada di Kecamatan Prajurit Kulon yakni 2,59 atau sebanyak 2 sampai 3 jiwa ibu hamil, bersalin, dan pasca bersalin mengalami kematian.

4.2.2 Pendidikan

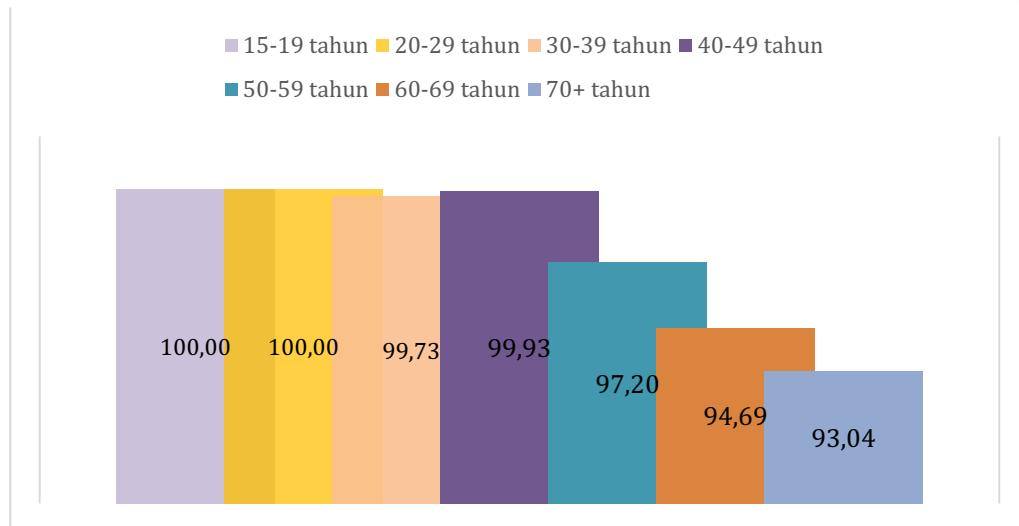
A. Angka Melek Huruf

Angka Melek Huruf merupakan proporsi penduduk berusia 15 tahun keatas yang memiliki kemampuan membaca dan menulis kalimat sederhana dalam huruf latin, huruf arab, dan huruf lainnya (seperti huruf jawa, kanji, dan lain-lain) terhadap penduduk usia 15 tahun keatas. Adapun angka melek huruf di Kota Mojokerto pada tahun 2021 disajikan dalam tabel dan grafik berikut.

Tabel 4. 36 Angka Melek Huruf Kota Mojokerto Tahun 2021

Kelompok Umur	Angka Melek Huruf
(1)	(2)
15-19	100
20-29	100
30-39	99,73
40-49	98,93
50-59	97,20
60-69	94,69
70+	93,04

Sumber: Kota Mojokerto dalam Angka 2022



Gambar 4. 34 Angka Melek Huruf Kota Mojokerto Tahun 2021

Sumber: Kota Mojokerto dalam Angka 2022

Angka melek huruf di Kota Mojokerto pada tahun 2021 tergolong tinggi. Hal tersebut menunjukkan adanya sebuah sistem pendidikan dasar yang efektif dan atau program keaksaraan yang memungkinkan sebagian besar penduduk untuk memperoleh kemampuan menggunakan kata-kata tertulis dalam kehidupan sehari-hari dan melanjutkan pembelajaran.

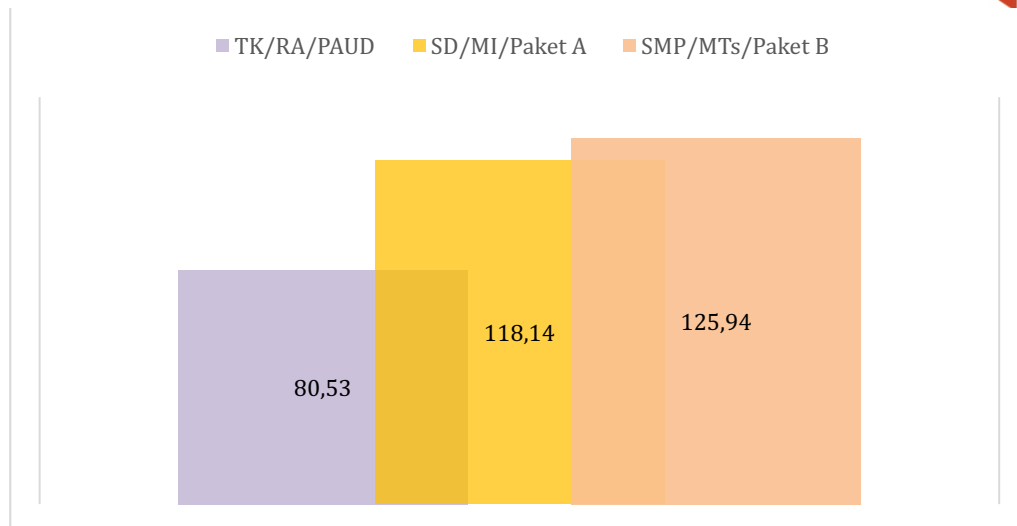
B. Angka Partisipasi Kasar

Angka Partisipasi Kasar merupakan perbandingan antara jumlah penduduk yang masih bersekolah di jenjang pendidikan tertentu (tanpa memandang usia penduduk tersebut) dengan jumlah penduduk yang memenuhi syarat resmi penduduk usia sekolah di jenjang pendidikan yang sama. Sejak tahun 2007, Pendidikan Non Formal (Paket A, Paket B, dan paket C turut diperhitungkan). Adapun angka partisipasi kasar Kota Mojokerto disajikan dalam tabel dan grafik berikut.

Tabel 4. 37 Angka Partisipasi Kasar Kota Mojokerto Tahun 2021

Jenjang	Total
(1)	(2)
TK/RA/PAUD	80,53
SD/MI/Paket A	118,14
SMP/MTs/Paket B	125,94

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Mojokerto



Gambar 4. 35 Angka Partisipasi Kasar Kota Mojokerto Tahun 2021

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Mojokerto

Angka partisipasi kasar pada jenjang TK/RA/PAUD di Kota Mojokerto sebesar 80,53 persen artinya tidak terdapat siswa yang bersekolah pada jenjang pendidikan TK/RA/PAUD yang mencakup anak di luar batas usia sekolah pada jenjang pendidikan TK/RA/PAUD. Selanjutnya, angka partisipasi kasar pada jenjang SD/Mi/Paket A di Kota Mojokerto sebesar 118,14 persen. Angka ini mencakup siswa yang belum cukup umur atau melebihi umur 7 hingga 12 tahun dan ikut bersekolah. Kemudian angka partisipasi kasar pada jenjang SMP/MTs/Paket B sebesar 125,94. Dimana nilai angka partisipasi kasar lebih besar dari 100 persen mengartikan bahwa terdapat siswa yang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan tertentu mencakup anak diluar batas usia sekolah pada jenjang pendidikan tersebut.

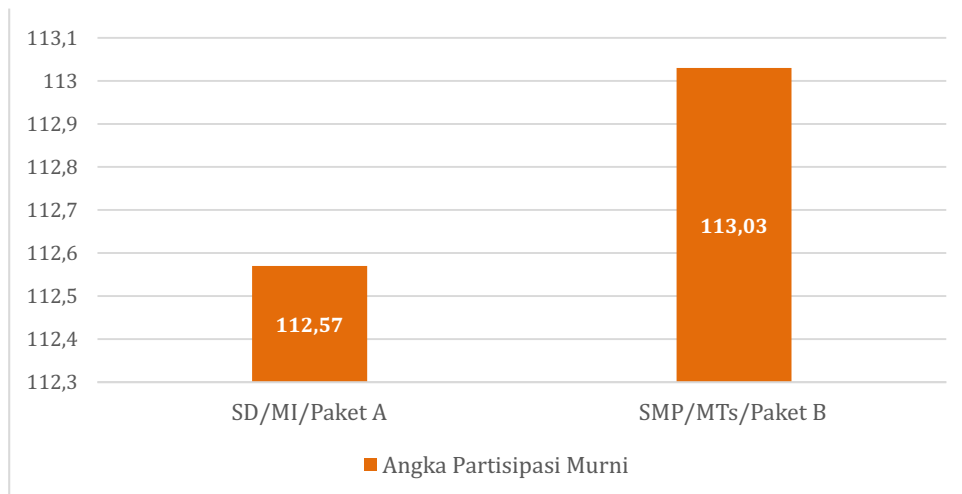
C. Angka Partisipasi Murni

Angka Partisipasi Murni merupakan proporsi penduduk kelompok usia sekolah tertentu yang sedang bersekolah tepat di jenjang pendidikan yang seharusnya (sesuai antara umur penduduk dengan ketentuan usia bersekolah di jenjang tersebut) terhadap penduduk kelompok usia sekolah yang bersesuaian. Sejak tahun 2007, Pendidikan Non Formal (Paket A, Paket B, dan paket C turut diperhitungkan). Adapun angka partisipasi murni di Kota Mojokerto disajikan dalam tabel dan grafik berikut.

Tabel 4. 38 Angka Partisipasi Murni Kota Mojokerto Tahun 2021

Jenjang	Total
(1)	(2)
SD/MI/Paket A	112,57
SMP/MTs/Paket B	113,03

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Mojokerto



Gambar 4. 36 Angka Partisipasi Murni Kota Mojokerto Tahun 2021

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Mojokerto

Angka partisipasi murni untuk jenjang pendidikan SD/MI/Paket A di Kota Mojokerto sebesar 112,57 persen artinya dari 100 penduduk yang berusia 7-hingga 12 tahun yang menempuh pendidikan jenjang tersebut lebih dari 100 orang. Selanjutnya angka partisipasi murni pada jenjang pendidikan SMP/MTs/Paket B di Kota Mojokerto sebesar 113,03 persen artinya dari 100 penduduk yang berusia 13 hingga 15 tahun yang menempuh pendidikan jenjang SMP/MTs/Paket B lebih dari 100 orang.

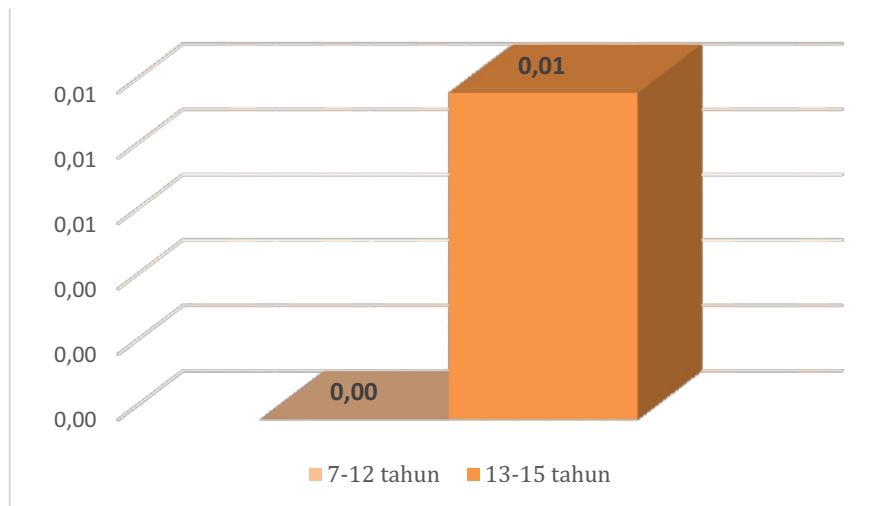
D. Angka Penduduk Putus Sekolah

Angka putus sekolah merupakan proporsi anak menurut kelompok usia sekolah yang sudah tidak bersekolah lagi atau tidak menamatkan suatu jenjang pendidikan tertentu. Kelompok umur yang dimaksud adalah kelompok umur 7-12 tahun, 13-15 tahun dan 16-18 tahun. Adapun Angka Putus Sekolah di Kota Mojokerto disajikan dalam tabel dan grafik berikut.

Tabel 4. 39 Angka Penduduk Putus Sekolah Kota Mojokerto Tahun 2021

Jenjang	Umur	Total
(1)	(2)	(3)
SD/MI/Paket A	7-12 tahun	0,00
SMP/MTs/Paket B	13-15 tahun	0,01

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Mojokerto



Gambar 4. 37 Angka Penduduk Putus Sekolah Kota Mojokerto Tahun 2021

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Mojokerto

Pada tahun 2021, angka putus sekolah di Kota Mojokerto untuk jenjang pendidikan SD/MI/Paket A sebesar 0,00 artinya tidak terdapat anak yang putus sekolah pada jenjang pendidikan SD/MI/Paket A. Sementara angka putus sekolah pada jenjang pendidikan SMP/MTs/Paket B di Kota Mojokerto sebesar 0,01 persen artinya hampir tidak terdapat anak yang putus sekolah pada jenjang pendidikan SMP/MTs/Paket B.

4.2.3 Ekonomi

A. Proporsi dan Jumlah Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja

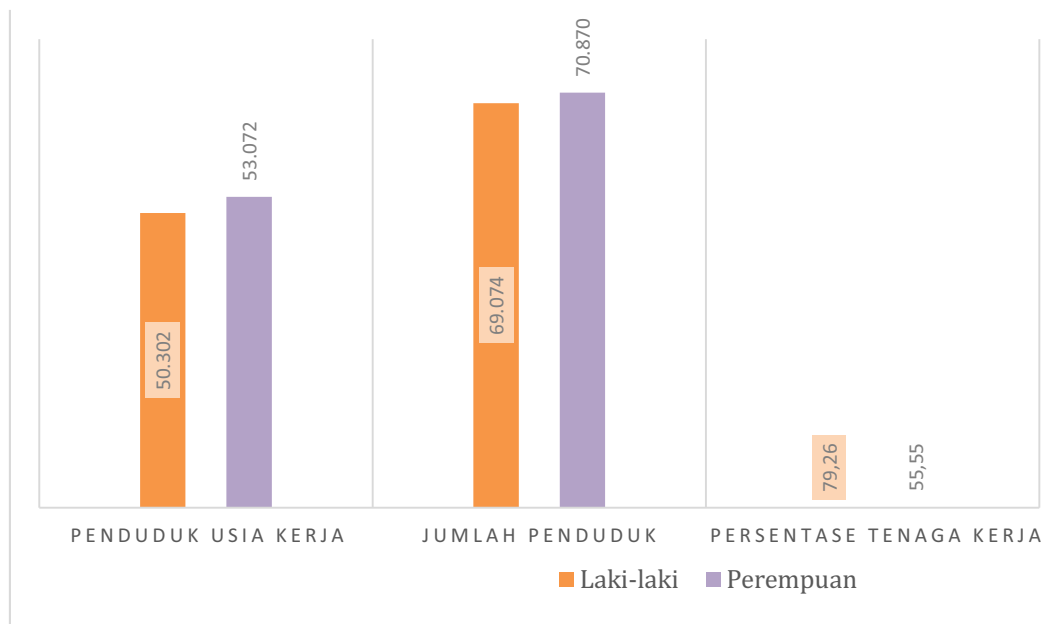
a) Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja

Penduduk usia kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran. Jumlah dan proporsi tenaga kerja di Kota Mojokerto pada tahun 2021 disajikan dalam tabel dan grafik berikut.

Tabel 4. 40 Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja Kota Mojokerto Tahun 2021

Elemen	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Penduduk Usia Kerja	50.302	53.072	103.374
Jumlah Penduduk	-	-	140.544
Persentase Tenaga Kerja (%)	79,26	55,55	67,09

Sumber: Data BPS Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2021



Gambar 4. 38 Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja Kota Mojokerto Tahun 2021

Sumber: Data BPS Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2021

Proporsi tenaga kerja di Kota Mojokerto tahun 2021 tercatat sebesar 67,09 persen. Dimana penduduk usia kerja paling banyak berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 53.072. Sedangkan, persentase tenaga kerja paling banyak berjenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 79,26 persen.

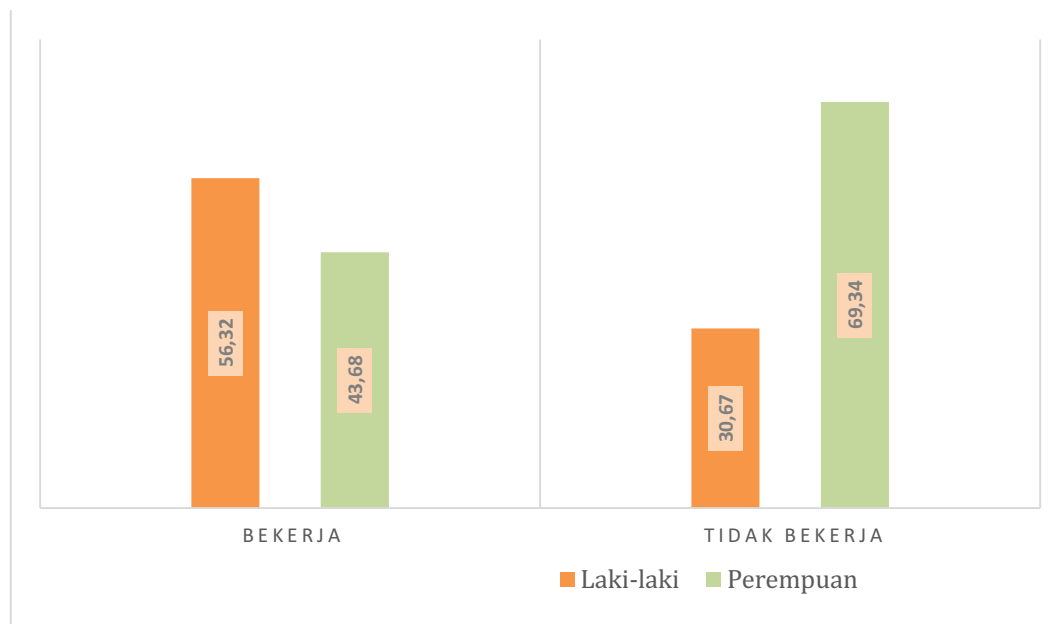
b) Jumlah dan Proporsi Penduduk Bekerja

Bekerja merupakan kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atas keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi). Adapun jumlah dan proporsi penduduk yang bekerja di Kota Mojokerto pada tahun 2021 disajikan dalam tabel dan grafik berikut.

Tabel 4. 41 Jumlah dan Proporsi Penduduk Bekerja Kota Mojokerto Tahun 2021

Kegiatan Utama	2021				
	Laki-laki	%	Perempuan	%	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bekerja	36.373	56,32	28.214	43,68	64.587
Tidak Bekerja	10.432	30,67	23.588	69,34	34.019

Sumber: Data BPS Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2021



Gambar 4. 39 Jumlah dan Proporsi Penduduk Bekerja Kota Mojokerto Tahun 2021

Sumber: Data BPS Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2021

Jumlah penduduk yang bekerja di Kota Mojokerto pada tahun 2021 sebesar 64.587 jiwa . Sementara penduduk yang tidak bekerja sebesar 34.019 jiwa. Dimana penduduk yang bekerja didominasi oleh penduduk berjenis kelamin laki-laki, sedangkan penduduk yang tidak bekerja didominasi oleh penduduk berjenis kelamin perempuan.

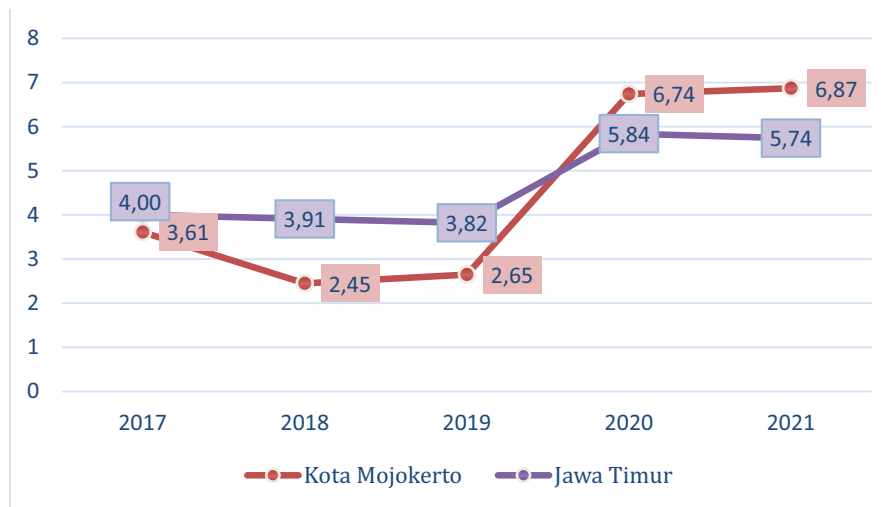
c) Tingkat Pengangguran Terbuka

Tingkat Pengangguran Terbuka adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja. Adapun tingkat pengangguran terbuka di Kota Mojokerto adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 42 Tingkat Pengangguran Terbuka Kota Mojokerto Tahun 2021

Tahun	Tingkat Pengangguran Terbuka Kota Mojokerto	Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi Jawa Timur
(1)	(2)	(3)
2017	3,61	4,00
2018	2,45	3,91
2019	2,65	3,82
2020	6,74	5,84
2021	6,87	5,74

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 4. 40 Tingkat Pengangguran Terbuka Kota Mojokerto dan Provinsi Jawa Timur Tahun 2017 -2021

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Tingkat pengangguran terbuka di Kota Mojokerto pada tahun 2021 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2020 tercatat sebesar 6,74 dan pada tahun 2021 tercatat sebesar 6,87. Sementara jika dilihat dalam periode waktu lima tahun terakhir tingkat pengangguran terbuka mengalami perkembangan yang fluktuatif. Dimana pada tahun 2020 dan 2021 ini menunjukkan tingkat pengangguran terbuka yang lebih tinggi dari tahun-tahun sebelumnya. Jika dibandingkan dengan kondisi Provinsi Jawa Timur, angka pengangguran terbuka di Kota Mojokerto tergolong cukup tinggi.

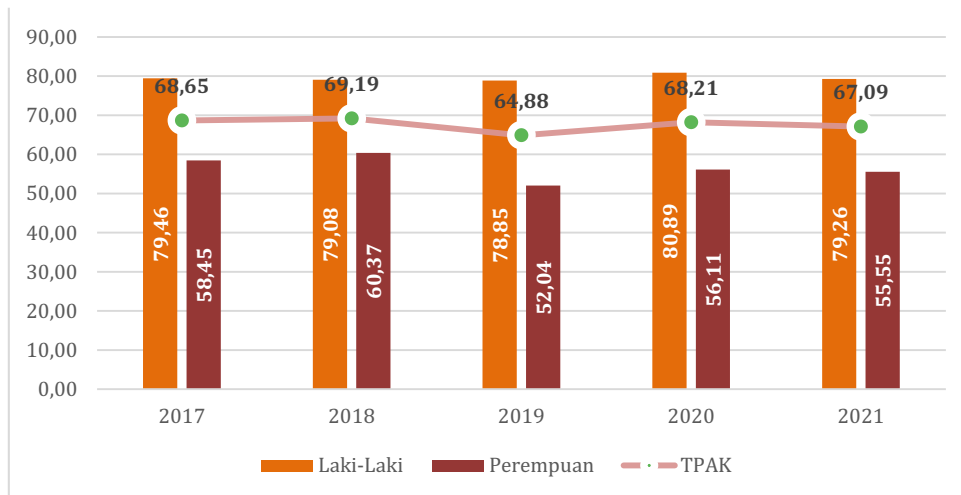
B. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) merupakan persentase banyaknya angkatan kerja terhadap banyaknya penduduk yang berumur 15 tahun keatas. Adapun tingkat partisipasi angkatan kerja di Kota Mojokerto pada tahun 2017-2021 disajikan dalam tabel dan grafik berikut.

Tabel 4. 43 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Kota Mojokerto Tahun 2021

Tahun	Jenis Kelamin		TPAK
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
2017	79,46	58,45	68,65
2018	79,08	60,37	69,19
2019	78,85	52,04	64,88
2020	80,89	56,11	68,21
2021	79,26	55,55	67,09

Sumber: Data BPS Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2021



Gambar 4. 41 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Kota Mojokerto Tahun 2017-2021

Sumber: Data BPS Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2021

Berdasarkan Gambar 4.41 Tingkat partisipasi angkatan kerja di Kota Mojokerto mengalami perkembangan yang fluktuatif. Hal tersebut dimulai sejak tahun 2018, dimana tingkat partisipasi angkatan kerja di Kota Mojokerto mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2017 tingkat partisipasi angkatan kerja sebesar 68,65 dan pada tahun 2018 sebesar 69,19. Kemudian pada tahun 2019 mengalami penurunan sampai dengan 64,88. Dan kembali meningkat pada tahun 2020 yakni sebesar 68,21. Namun pada tahun 2021 terjadi penurunan kembali mencapai 67,09. Dari perkembangan fluktuatif tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi angkatan kerja paling tinggi selama periode lima tahun terjadi pada tahun 2018.

Sementara jika dilihat menurut jenis kelamin, selama periode lima tahun yakni dari tahun 2017 hingga tahun 2021, tingkat partisipasi angkatan kerja paling banyak adalah berjenis kelamin laki-laki. Dimana pada tahun 2021 tingkat partisipasi angkatan kerja laki-laki tercatat sebesar 79,26. Sedangkan tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan tercatat sebesar 55,55.

C. Jumlah dan Proporsi Penduduk yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan

Jumlah dan proporsi penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan merupakan banyaknya penduduk yang bekerja yang di proporsikan berdasarkan jenis pekerjaan. Adapun jumlah dan proporsi penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan di Kota Mojokerto pada tahun 2021.

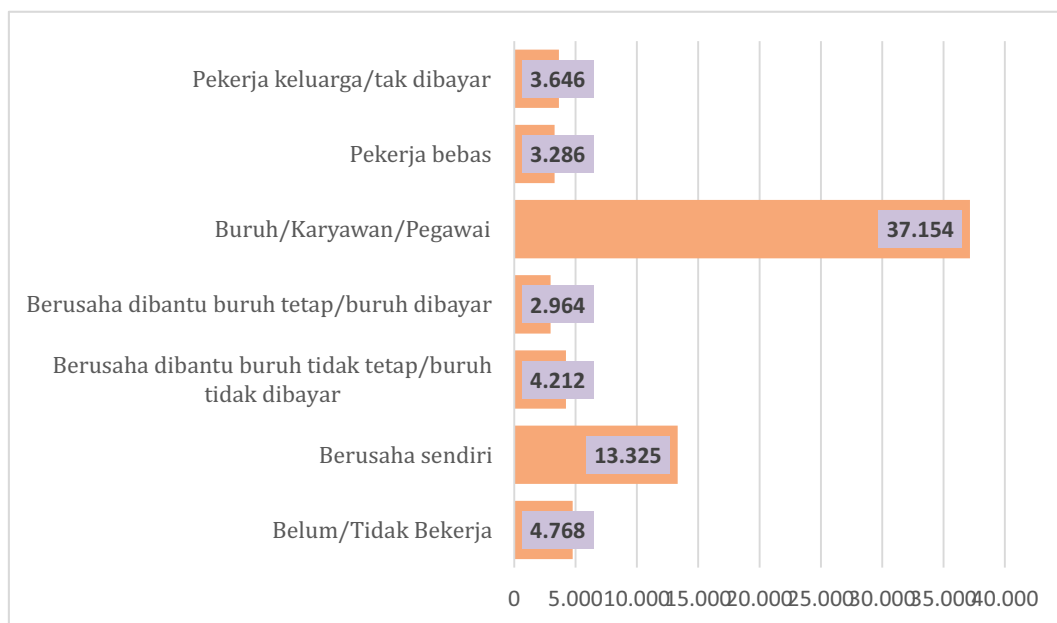
Tabel 4. 44 Jumlah dan Proporsi Penduduk yang Bekerja menurut Jenis Pekerjaan Kota Mojokerto Tahun 2021

Jenis Pekerjaan	Jenis Kelamin				Jumlah	
	Laki-laki		Perempuan		Σ	%
	Σ	%	Σ	%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)=(2)+(4)	(7)
Belum/Tidak Bekerja	3.498	8,77	1.270	4,31	4.768	6,87
Berusaha sendiri	6.091	15,28	7.234	24,54	13.325	19,21
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar	1.598	4,01	2.614	8,87	4.212	6,07



Jenis Pekerjaan	Jenis Kelamin				Jumlah	
	Laki-laki		Perempuan			
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar	2.400	6,02	564	1,91	2.964	4,27
Buruh/Karyawan/Pegawai	22.194	55,66	14.960	50,74	37.154	53,57
Pekerja bebas	2.734	6,86	552	1,87	3.286	4,74
Pekerja keluarga/tak dibayar	1.356	3,40	2.290	7,77	3.646	5,26
Kota Mojokerto	39.871	100	29.484	100	69.355	100

Sumber: Data BPS Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2021



Gambar 4. 42 Jumlah Penduduk yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan Kota Mojokerto Tahun 2021

Sumber: Data BPS Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2021

Menurut jenis pekerjaannya, penduduk Kota Mojokerto pada tahun 2021 sebagian besar bekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai yakni sebanyak 37.154 jiwa, dimana pekerjaan tersebut didominasi oleh jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 22.194 jiwa. Sedangkan penduduk perempuan yang bekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai sebanyak 14.960 jiwa. Selain itu, sebanyak 13.325 penduduk Kota Mojokerto berstatus berusaha sendiri artinya penduduk tersebut bekerja atau berusaha dengan menanggung resiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus. Sementara penduduk berstatus berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar memiliki jumlah yang paling sedikit yakni 2.964 jiwa.



4.2.4 Sosial

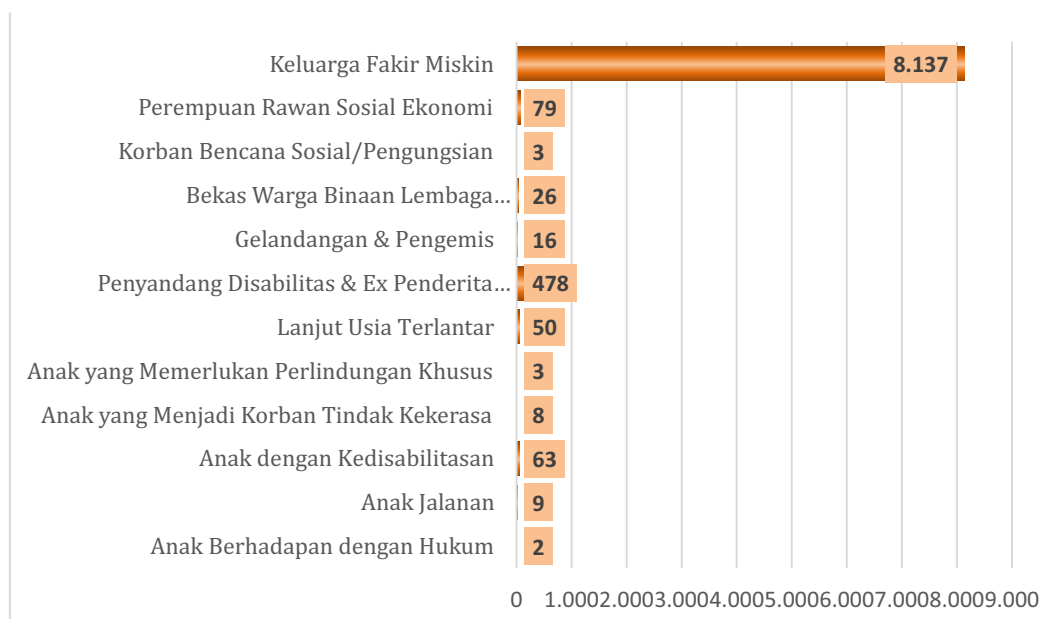
A. Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial

Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial yang selanjutnya disebut PMKS adalah seseorang atau keluarga yang karena suatu hambatan, kesulitan atau gangguan tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya dan karenanya tidak dapat menjalin hubungan yang serasi dan kreatif dengan lingkungannya sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya (jasmani, rohani dan sosial) secara memadai dan wajar. Adapun jumlah penyandang masalah kesejahteraan sosial di Kota Mojokerto pada tahun 2021 adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 45 Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Kota Mojokerto Tahun 2021

PMKS (1)	laki-Laki (2)	Perempuan (3)	Jumlah (4)
Anak Berhadapan dengan Hukum	1	1	2
Anak Jalanan	5	4	9
Anak dengan Kedisabilitasan	41	22	63
Anak yang Menjadi Korban Tindak Kekerasan	-	8	8
Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus	-	3	3
Lanjut Usia Terlantar	13	37	50
Penyandang Disabilitas & Ex Penderita Penyakit Kronis	290	188	478
Gelandangan & Pengemis	2	14	16
Bekas Warga Binaan Lembaga Pemasarakatan	24	2	26
Korban Bencana Sosial /Pengungsian	2	1	3
Perempuan Rawan Sosial Ekonomi	-	79	79
Keluarga Fakir Miskin	1.555	6.582	8.137
Kota Mojokerto	1.933	6.941	8.874

Sumber: Dinas Sosial Kota Mojokerto



Gambar 4. 43 Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Kota Mojokerto Tahun 2021

Sumber: Dinas Sosial Kota Mojokerto

Jumlah penyandang masalah kesejahteraan sosial di Kota Mojokerto pada tahun 2021 tercatat sebanyak 8.874 jiwa. Jenis penyandang masalah kesejahteraan sosial di Kota Mojokerto paling banyak adalah keluarga fakir miskin yakni 8.137 jiwa. Terbanyak kedua adalah penyandang disabilitas dan ex penderita penyakit kronis sebanyak 478 jiwa yang didominasi jenis kelamin laki-laki. Selain itu di Kota Mojokerto juga terdapat penduduk yang mengalami masalah kesejahteraan sosial seperti perempuan rawan sosial ekonomi, anak dengan kedisabilitas, lanjut usia terlantar, bekas warga pembinaan lembaga pemasyarakatan, gelandangan & pengemis, anak jalanan, anak yang menjadi korban tindak kekerasan, anak yang memerlukan perlindungan khusus, anak berhadapan dengan hukum, dan korban bencana sosial/pengungsian.

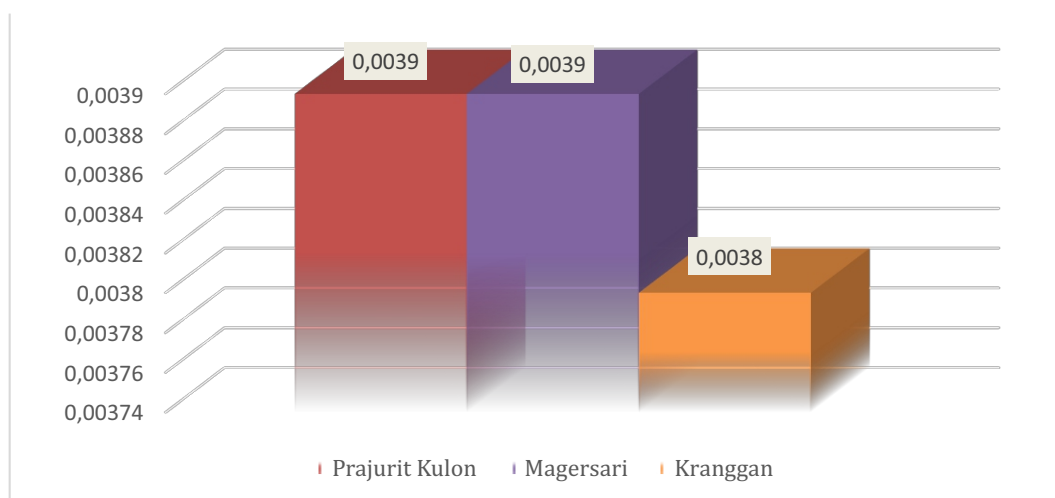
B. Proporsi Penduduk yang Menyandang Cacat

Penyandang disabilitas/cacat adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak. Adapun jumlah dan proporsi penduduk yang penyandang cacat di Kota Mojokerto disajikan dalam tabel dan grafik berikut.

Tabel 4. 46 Jumlah dan Proporsi Penduduk yang Menyandang Cacat Kota Mojokerto Tahun 2021

Kecamatan	Jumlah Penyandang Cacat	Jumlah Penduduk	Proporsi Penyandang Cacat
(1)	(2)	(3)	(4)
Prajurit Kulon	164	42.563	0,0039
Magersari	235	60.126	0,0039
Kranggan	142	37.855	0,0038
Kota Mojokerto	541	140.544	0,0115

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 4. 44 Proporsi Penduduk Penyandang Cacat Kota Mojokerto Tahun 2021

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Proporsi penyandang cacat di Kota Mojokerto pada tahun 2021 tercatat sebesar 0,0115 atau sebanyak 541 jiwa penduduk Kota Mojokerto mengalami kecacatan. Penduduk dengan proporsi penyandang cacat paling sedikit berada di Kecamatan Kranggan yaitu sebesar 0,0038. Sementara itu, Kecamatan Prajurit Kulon dan Kecamatan Magersari memiliki proporsi penyandang cacat yang sama.

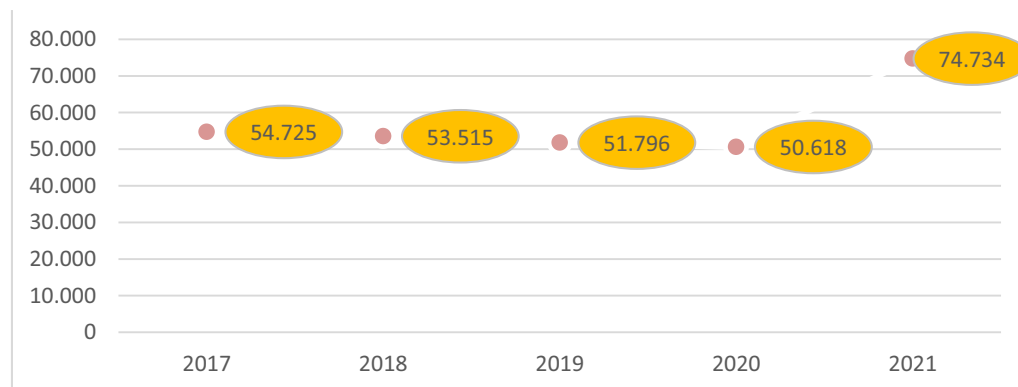
C. Jumlah Keluarga Penerima Askeskin

Kebijakan Askeskin merupakan kebijakan kesehatan terhadap masyarakat miskin melalui peningkatan akses kesehatan dengan skema asuransi dimana Pemerintah yang membayar preminya. Jumlah keluarga penerima askeskin di Kota Mojokerto sejak tahun 2017 hingga 2021 adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 47 Jumlah Keluarga Penerima Askeskin Kota Mojokerto Tahun 2021

Tahun (1)	Total (2)
2017	54.725
2018	53.515
2019	51.796
2020	50.618
2021	74.734

Sumber: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Mojokerto



Gambar 4. 45 Keluarga Penerima Askeskin Kota Mojokerto Tahun 2017 -2021

Sumber: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Mojokerto

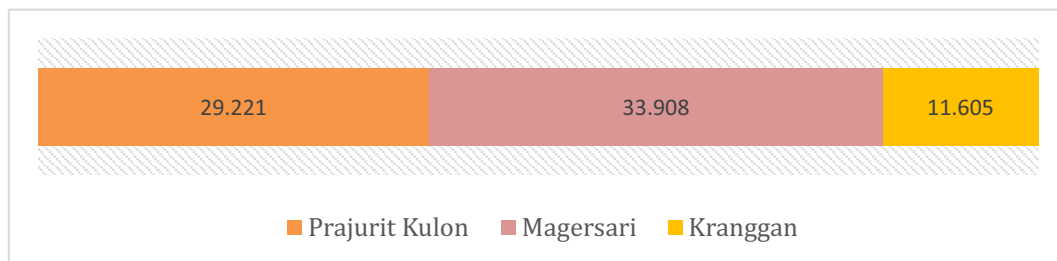
Jumlah penerima askeskin di Kota Mojokerto pada tahun 2021 mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2020 tercatat sebanyak 50,618 penduduk penerima askeskin. Kemudian pada tahun 2021, sebanyak 74.734 penduduk yang menerima askeskin.

Sementara jumlah penerima askeskin di Kota Mojokerto pada tahun 2021 menurut kecamatan adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 48 Jumlah Keluarga Penerima Askeskin menurut Kecamatan Kota Mojokerto Tahun 2021

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)=(2)+(3)
Prajurit Kulon	14.894	14.327	29.221
Magersari	17.464	16.444	33.908
Kranggan	5.897	5.708	11.605
Kota Mojokerto	38.255	36.479	74.734

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 4. 46 Penerima Askeskin Menurut Kecamatan Kota Mojokerto Tahun 2021

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Jumlah penerima askeskin paling banyak berada di Kecamatan Magersari yaitu sebanyak 33.908 jiwa. Sedangkan penerima askeskin paling sedikit berada di Kecamatan Kranggan sebesar 11.605 jiwa.

4.3 Mobilitas Penduduk

4.3.1 Mobilitas Permanen

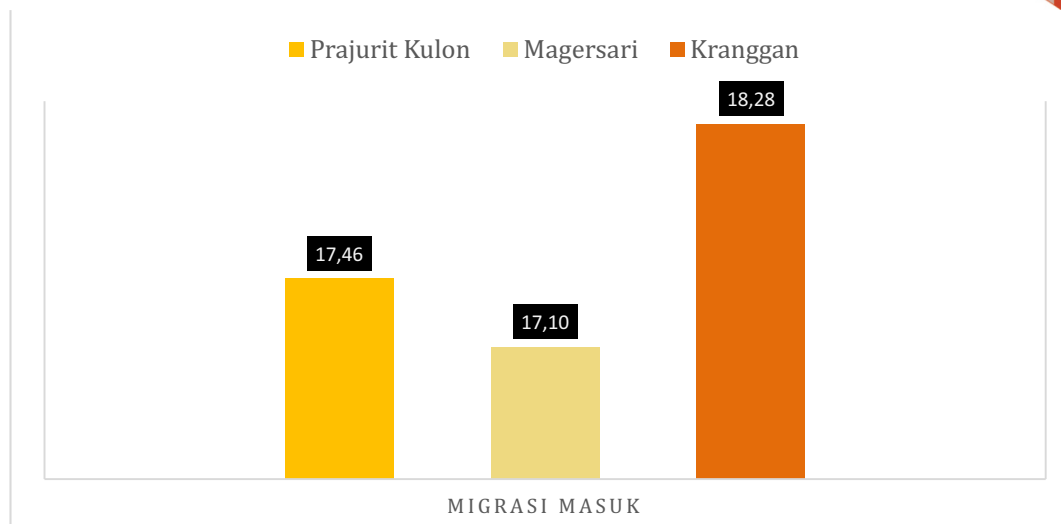
A. Angka Migrasi Masuk

Angka Migrasi Masuk merupakan angka yang menunjukkan banyaknya migrasi masuk selama 1 tahun untuk setiap 1.000 orang penduduk yang terjadi pada suatu daerah. Adapun angka migrasi masuk di Kota Mojokerto pada tahun 2021 disajikan dalam tabel dan grafik berikut.

Tabel 4. 49 Angka Migrasi Masuk Kota Mojokerto Tahun 2021

Kecamatan	Jumlah Migrasi Masuk	Jumlah Penduduk	Angka Migrasi Masuk
(1)	(2)	(3)	(4)=(2)/(3)*1000
Prajurit Kulon	743	42.563	17,46
Magersari	1.028	60.126	17,10
Kranggan	692	37.855	18,28
Kota Mojokerto	2.463	140.544	17,52

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 4. 47 Angka Migrasi Masuk Kota Mojokerto Tahun 2021

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Hasil analisis menunjukkan bahwa angka migrasi masuk Kota Mojokerto pada tahun 2021 tercatat sebesar 17,52 per 1.000 jiwa penduduk, artinya terdapat 17 sampai 18 jiwa yang masuk ke Kota Mojokerto dari 1.000 penduduk di Kota Mojokerto. Angka migrasi masuk paling tinggi terjadi di Kecamatan Kranggan yakni sebesar 18,28 dan kecamatan dengan angka migrasi masuk paling rendah terjadi di Kecamatan Magersari sebesar 17,10.

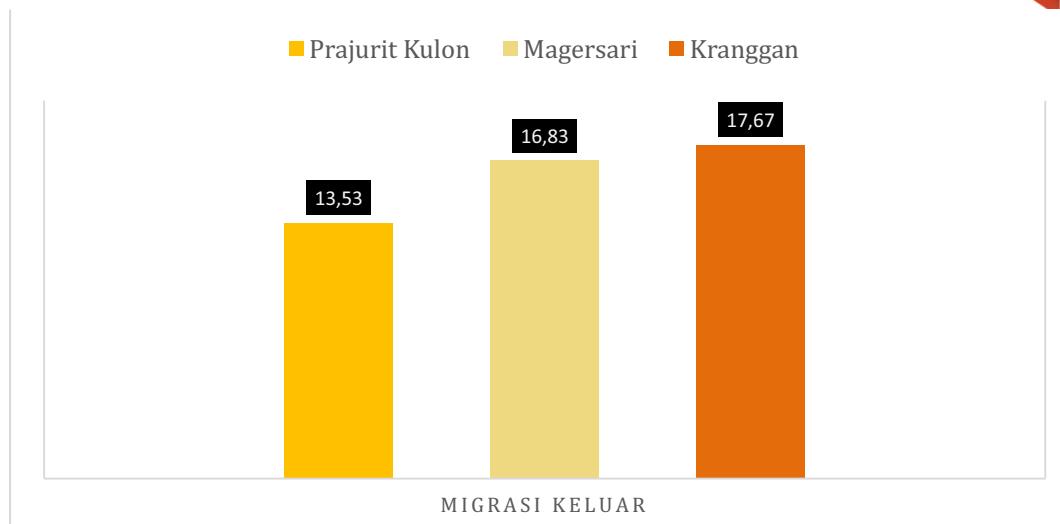
B. Angka Migrasi Keluar

Angka Migrasi Keluar merupakan angka yang menunjukkan banyaknya migrasi keluar selama 1 tahun setiap 1.000 penduduk yang terjadi pada suatu daerah. Adapun angka migrasi keluar Kota Mojokerto pada tahun 2021 disajikan dalam tabel dan grafik berikut.

Tabel 4. 50 Angka Migrasi Keluar Kota Mojokerto Tahun 2021

Kecamatan	Jumlah Migrasi Keluar	Jumlah Penduduk	Angka Migrasi Keluar
(1)	(2)	(3)	(4)=(2)/(3)*1000
Prajurit Kulon	576	42.563	13,53
Magersari	1.012	60.126	16,83
Kranggan	669	37.855	17,67
Kota Mojokerto	2.257	140.544	16,06

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 4. 48 Angka Migrasi Keluar Kota Mojokerto Tahun 2021

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Angka migrasi keluar di Kota Mojokerto pada tahun 2021 tercatat sebesar 17,06 artinya terdapat 17 jiwa yang keluar dari Kota Mojokerto dari 1.000 penduduk di Kota Mojokerto. Kecamatan dengan angka migrasi keluar paling tinggi adalah Kecamatan Kranggan, yaitu sebesar 17,67. Sementara kecamatan dengan angka migrasi keluar paling rendah adalah Kecamatan Prajurit Kulon yaitu sebesar 13,53.

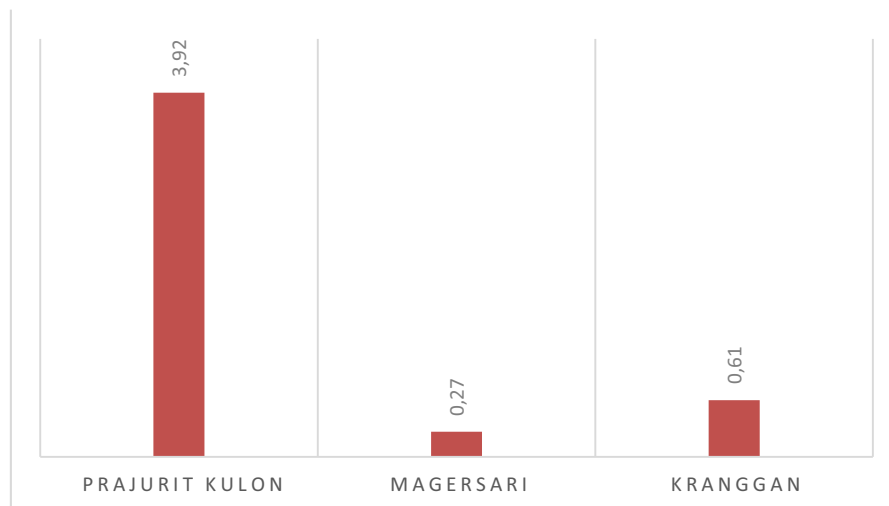
C. Angka Migrasi Neto

Angka Migrasi Neto adalah angka yang menunjukkan banyaknya migran neto (masuk dikurangi keluar) per 1.000 penduduk suatu daerah. Adapun angka migrasi neto Kota Mojokerto tahun 2021 disajikan dalam tabel dan grafik berikut.

Tabel 4. 51 Angka Migrasi Neto Kota Mojokerto Tahun 2021

Kecamatan	Migrasi Masuk	Migrasi Keluar	Jumlah Penduduk	Angka Migrasi Neto
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=((2)-(3))÷(4)×1.000
Prajurit Kulon	743	576	42.563	3,92
Magersari	1.028	1.012	60.126	0,27
Kranggan	692	669	37.855	0,61
Kota Mojokerto	2.463	2.257	140.544	1,47

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 4. 49 Angka Migrasi Neto Kota Mojokerto Tahun 2021

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Angka migrasi neto di Kota Mojokerto pada tahun 2021 tercatat sebesar 1,47 per 1.000 penduduk. Angka tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan lebih banyak penduduk yang masuk ke Kota Mojokerto dibandingkan dengan jumlah penduduk yang keluar dari Kota Mojokerto. Sementara kecamatan dengan angka migrasi neto paling tinggi berada di Kecamatan Prajurit Kulon yaitu sebesar 3,92 per 1.000 penduduk, artinya Kecamatan Prajurit Kulon jika dibandingkan dengan kecamatan lainnya termasuk tinggi jumlah penduduk yang masuk. Sedangkan angka migrasi neto paling rendah berada di Kecamatan Magersari sebesar 0,27 artinya jumlah penduduk yang masuk dan jumlah penduduk yang keluar tidak memiliki selisih yang signifikan.

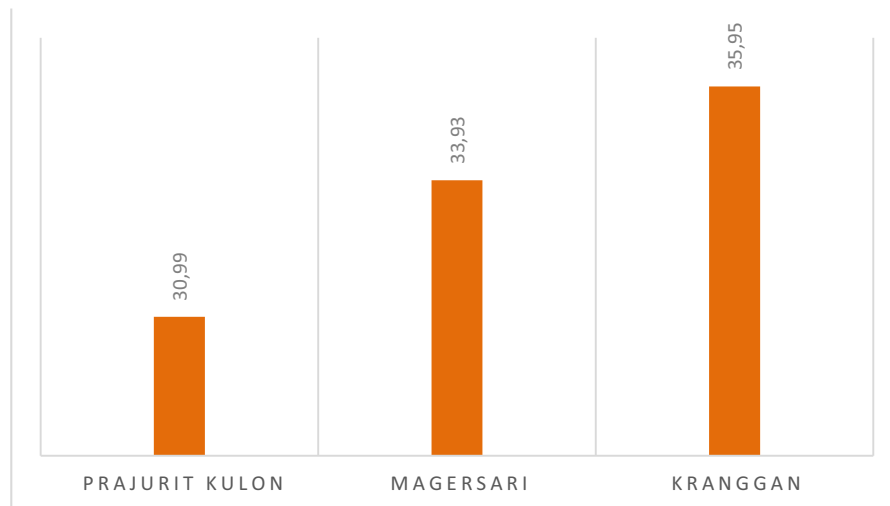
D. Angka Migrasi Bruto

Angka Migrasi Bruto adalah angka yang menunjukkan banyaknya kejadian perpindahan penduduk per 1.000 penduduk. Angka migrasi bruto didapat dari jumlah migrasi masuk dan migrasi keluar dibagi jumlah penduduk tempat asal dan jumlah penduduk tempat tujuan.

Tabel 4. 52 Angka Migrasi Bruto Kota Mojokerto Tahun 2021

Kecamatan	Migrasi Masuk	Migrasi Keluar	Jumlah Penduduk	Angka Migrasi Bruto
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=((2)+(3))÷(4)×1.000
Prajurit Kulon	743	576	42.563	30,99
Magersari	1.028	1.012	60.126	33,93
Kranggan	692	669	37.855	35,95
Kota Mojokerto	2.463	2.257	140.544	33,58

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 4. 50 Angka Migrasi Neto Kota Mojokerto Tahun 2021

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Angka migrasi bruto di Kota Mojokerto pada tahun 2021 tercatat sebesar 33,58 per 1.000 penduduk. Artinya dari 1.000 penduduk di Kota Mojokerto, sebanyak 33 sampai 34 merupakan penduduk yang melakukan migrasi. Kecamatan dengan angka migrasi bruto paling banyak berada di Kecamatan Kranggan tercatat sebesar 35,95. Sementara angka migrasi bruto paling sedikit berada di Kecamatan Prajurit Kulon tercatat sebanyak 30,99.

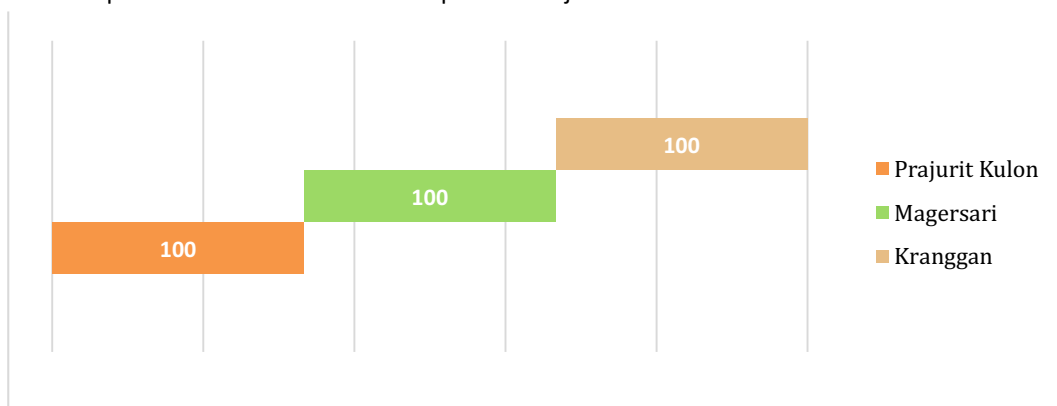
4.3.2 Urbanisasi

A. Persentase Penduduk Kota

Tabel 4. 53 Persentase Penduduk Kota Mojokerto Tahun 2021

Kecamatan	Jumlah Penduduk		Persentase Penduduk Kota
	Kota	Desa	
(1)	(2)	(3)	(4)
Prajurit Kulon	42.563	0	100%
Magersari	60.126	0	100%
Kranggan	37.855	0	100%

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 4. 51 Persentase Penduduk Kota Mojokerto Tahun 2021

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Persentase penduduk kota di Kota Mojokerto tahun 2021 secara keseluruhan mencapai 100 persen. Hal ini dikarenakan Kota Mojokerto tidak terbagi atas wilayah kota dan desa melainkan sepenuhnya adalah wilayah kota sehingga seluruh penduduknya merupakan penduduk yang tinggal di kota.

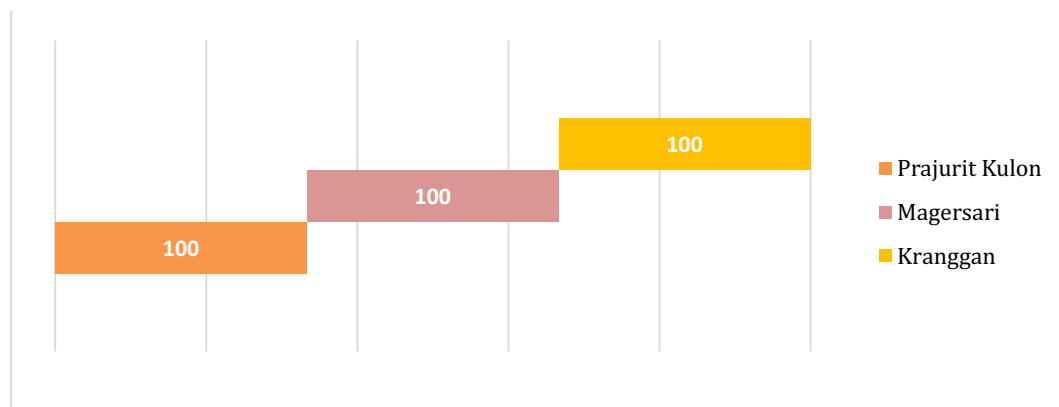
B. Rasio Kota dan Desa

Rasio kota dan desa menunjukkan perbandingan antara jumlah penduduk kota dan desa pada suatu daerah dan waktu tertentu. Adapun rasio kota dan desa di Kota Mojokerto pada tahun 2021 adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 54 Rasio Kota dan Desa Kota Mojokerto Tahun 2021

Kecamatan	Jumlah Penduduk		Rasio Kota dan Desa
	Kota	Desa	
(1)	(2)	(3)	(4)
Prajurit Kulon	42.563	0	100%
Magersari	60.126	0	100%
Kranggan	37.855	0	100%

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 4. 52 Rasio Kota dan Desa Kota Mojokerto Tahun 2021

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Hasil analisis menunjukkan bahwa rasio penduduk kota dan desa di Kota Mojokerto pada tahun 2021 secara keseluruhan mencapai 100 persen. Hal ini dikarenakan Kota Mojokerto tidak terbagi atas wilayah kota dan desa melainkan sepenuhnya adalah wilayah kota sehingga seluruh penduduknya merupakan penduduk yang tinggal di kota.



BAB V

KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

BAB V KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

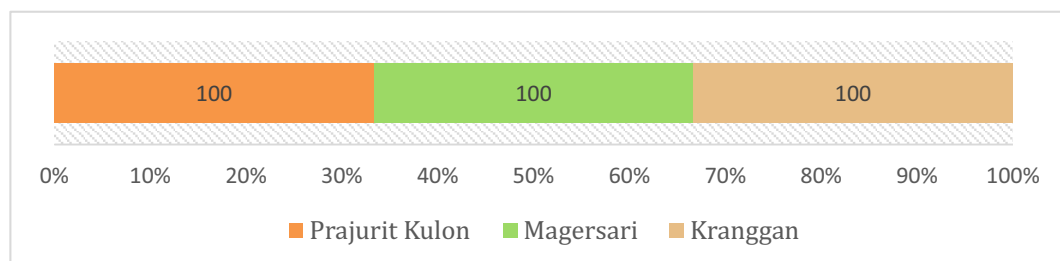
5.1 Kepemilikan Kartu Keluarga

Kartu keluarga adalah kartu identitas keluarga yang memuat data tentang nama, susunan, dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga. Dalam kartu keluarga memuat tentang identitas kepala keluarga beserta anggota keluarganya. Kepemilikan kartu keluarga digunakan untuk mengukur banyaknya kepala keluarga yang memiliki Kartu Keluarga (KK) terhadap jumlah keseluruhan kepala keluarga. Adapun kepemilikan kartu keluarga disajikan pada tabel dan grafik sebagai berikut.

Tabel 5. 1 Kepemilikan Kartu Keluarga di Kota Mojokerto Tahun 2021

Kecamatan	Jumlah Penduduk	Jumlah Kepala Keluarga	Jumlah Penduduk yang Memiliki Kartu Keluarga	Kepemilikan Kartu Keluarga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(4)÷(3)×100
Prajurit Kulon	42.563	13.893	13.893	100
Magersari	60.126	19.928	19.928	100
Kranggan	37.855	12.576	12.576	100
Kota Mojokerto	140.544	46.397	46.397	100

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 5. 1 Kepemilikan Kartu Keluarga di Kota Mojokerto 2021

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Secara keseluruhan kepala keluarga di Kota Mojokerto pada tahun 2021 telah memiliki kartu keluarga. Hal tersebut ditunjukkan pada persentase kepemilikan kartu keluarga di setiap kecamatan di Kota Mojokerto yang mencapai 100 persen.

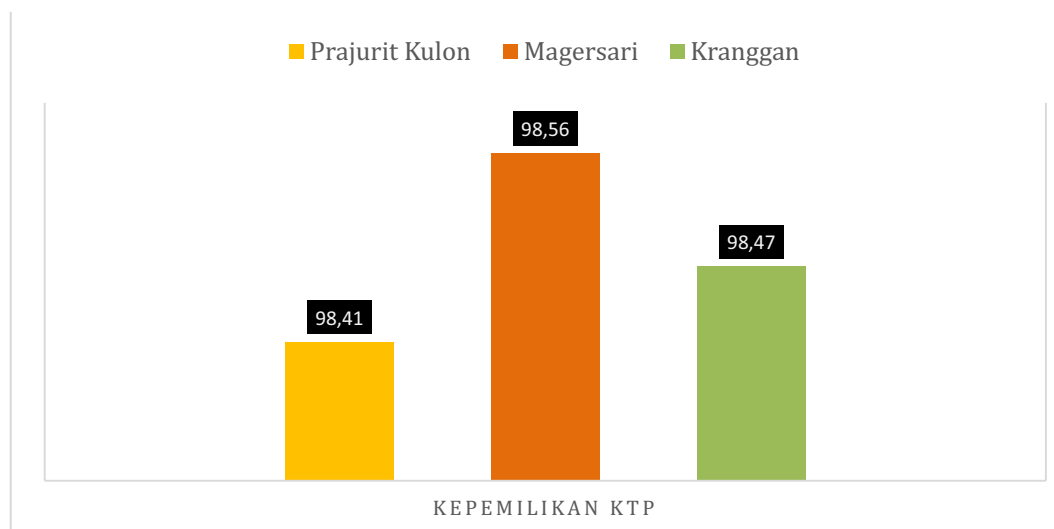
5.2 Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk

Kartu Tanda Penduduk yang selanjutnya disingkat KTP merupakan identitas resmi penduduk sebagai bukti diri yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana yang berlaku di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk dapat mengukur banyaknya penduduk yang memiliki KTP terhadap jumlah seluruh penduduk yang wajib ber-KTP.

Tabel 5. 2 Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk di Kota Mojokerto Tahun 2021

Kecamatan	Jumlah Penduduk yang Memiliki KTP	Jumlah Penduduk Wajib Ber-KTP	Kepemilikan KTP
(1)	(2)	(3)	(4) =(2)÷(3)×100
Prajurit Kulon	30.295	30.785	98,41
Magersari	43.941	44.581	98,56
Kranggan	27.480	27.906	98,47
Kota Mojokerto	101.716	103.272	98,49

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 5. 2 Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk di Kota Mojokerto 2021

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk di Kota Mojokerto tahun 2021 belum mencapai 100 persen. Artinya terdapat penduduk wajib ber-KTP yang masih belum mempunyai atau memiliki KTP. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase kepemilikan kartu tanda penduduk baik secara keseluruhan maupun di tiap kecamatan. Rata-rata di tiap kecamatan Kota Mojokerto terdapat 98 penduduk dari 100 penduduk wajib ber-KTP yang belum memiliki KTP.

5.3 Kepemilikan Akta

5.3.1 Kepemilikan Akta Kelahiran

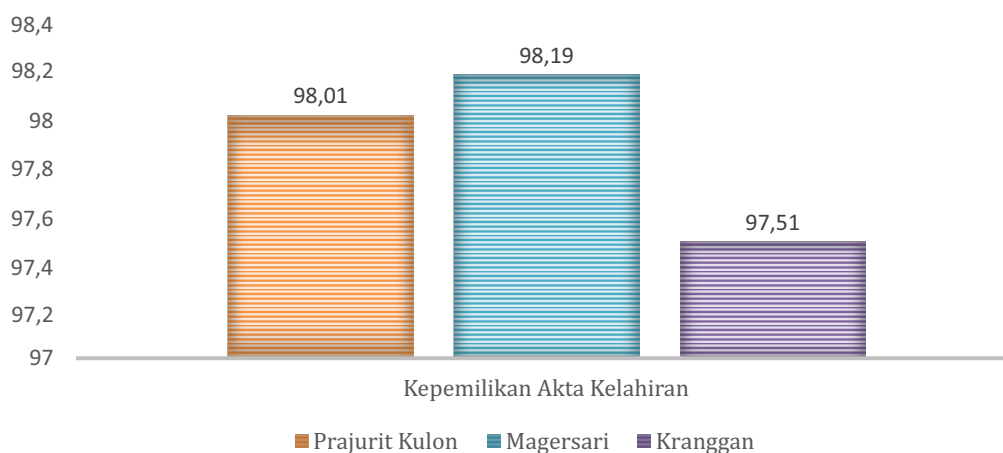
Secara definisi, akta kelahiran adalah suatu dokumen identitas autentik yang wajib dimiliki setiap warga Negara Indonesia. Dokumen ini sebagai bukti sah terkait status dari peristiwa kelahiran seseorang dan termasuk hak setiap anak Indonesia. Kepemilikan akta kelahiran digunakan untuk mengukur banyaknya penduduk yang memiliki akta kelahiran di Kota Mojokerto. Berikut disajikan kepemilikan akta kelahiran anak umur 0 - 18 tahun di kota Mojokerto menurut kecamatan tahun 2021



Tabel 5. 3 Kepemilikan Akta Kelahiran Anak Umur 0-18 Tahun di Kota Mojokerto Tahun 2021

Kecamatan	Jumlah Penduduk Umur 0-18 Tahun	Jumlah Penduduk Umur 0 - 18 Tahun yang Memiliki Akta	Kepemilikan Akta Kelahiran
(1)	(2)	(3)	(4) = (3) ÷ (2) × 100
Prajurit Kulon	13.131	12.870	98.01
Magersari	17.502	17.186	98.19
Kranggan	11.219	10.940	97.51
Kota Mojokerto	41.852	40.996	97.95

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 5. 3 Kepemilikan Akta Kelahiran Anak Umur 0-18 Tahun di Kota Mojokerto Tahun 2021

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Secara keseluruhan penduduk Kota Mojokerto umur 0 – 18 tahun yang memiliki akta kelahiran sebesar 97,95 persen. Persentase tersebut menunjukkan bahwa hampir seluruh penduduk Kota Mojokerto umur 0 – 18 tahun telah memiliki akta kelahiran. Penduduk yang memiliki persentase akta kelahiran paling tinggi berada di Kecamatan Magersari yaitu sebesar 98,19 persen atau sebesar 17.186 penduduk. Sedangkan penduduk dengan persentase kepemilikan akta kelahiran paling rendah berada di Kecamatan Kranggan yaitu sebanyak 97,51 persen atau hanya 10.940 penduduk yang telah memiliki akta kelahiran.

Berikut merupakan karakteristik penerbitan akta kelahiran dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2021 di Kota Mojokerto yang disajikan dalam bentuk tabel dan grafik sebagai berikut.

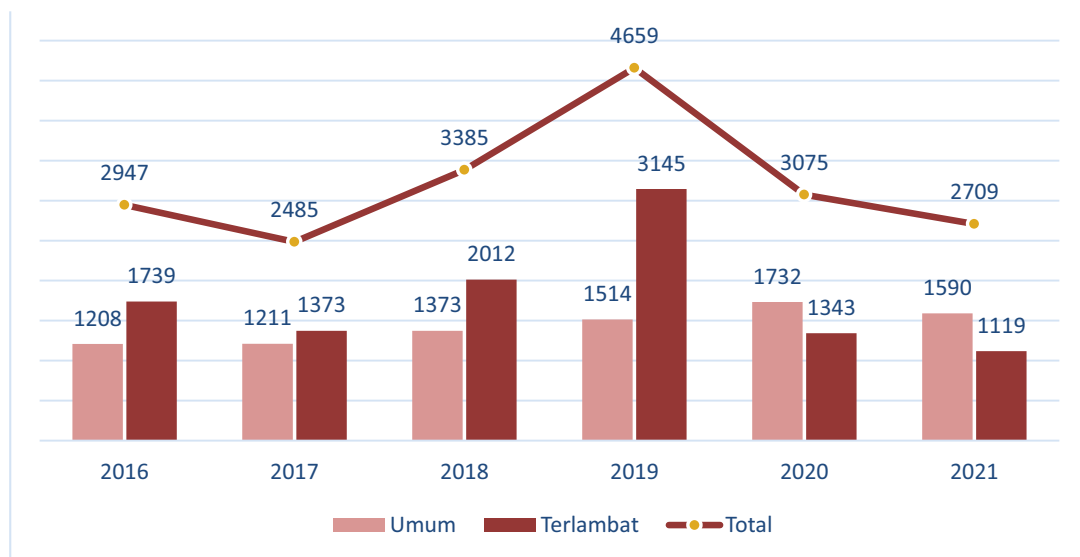
Tabel 5. 4 Penerbitan Akta Kelahiran di Kota Mojokerto Tahun 2016-2021

Kecamatan	Penerbitan Akta Kelahiran		
	Umum	Terlambat	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2016	1.208	1.739	2.947
2017	1.112	1.373	2.485



Kecamatan	Penerbitan Akta Kelahiran		
	Umum	Terlambat	Total
2018	1.373	2.012	3.385
2019	1.514	3.145	4.659
2020	1.732	1.343	3.075
2021	1.590	1.119	2.709

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 5. 4 Penerbitan Akta Kelahiran di Kota Mojokerto 2021

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

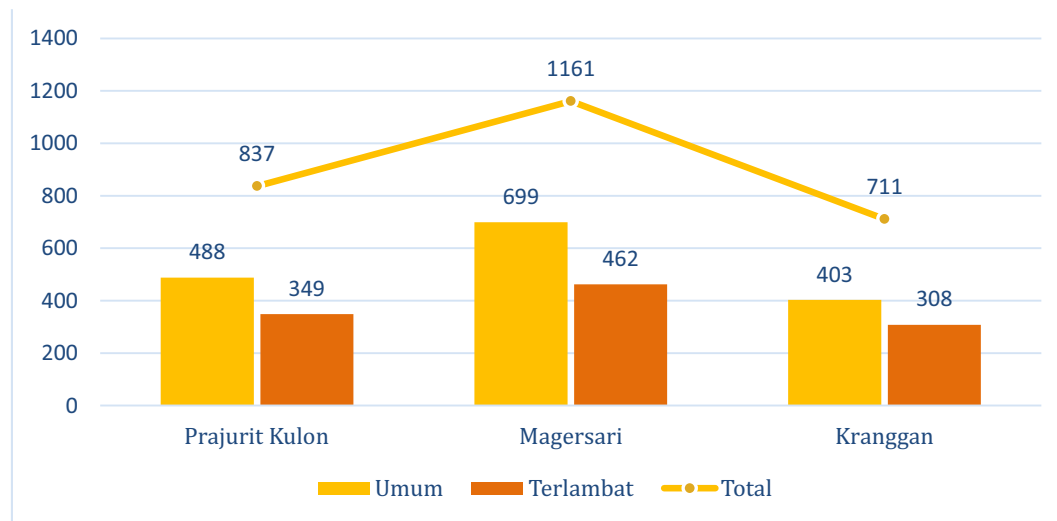
Dari tahun 2016 sampai dengan 2021 tercatat bahwa jumlah penerbitan akta kelahiran di Kota Mojokerto sebanyak 19.260 akta kelahiran dimana 8.628 merupakan akta kelahiran umum dan 10.731 merupakan akta kelahiran terlambat.

Berikut merupakan karakteristik penerbitan akta kelahiran berdasarkan kecamatan di Kota Mojokerto pada tahun 2021.

Tabel 5. 5 Penerbitan Akta Kelahiran Menurut Kecamatan di Kota Mojokerto Tahun 2021

Kecamatan	Penerbitan Akta Kelahiran		
	Umum	Terlambat	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Prajurit Kulon	488	349	837
Magersari	699	462	1161
Kranggan	403	308	711
Kota Mojokerto	1.590	1.119	2.709

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 5. 5 Penerbitan Akta Kelahiran Menurut Kecamatan di Kota Mojokerto Tahun 2021

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Secara keseluruhan penerbitan akta kelahiran di Kota Mojokerto pada tahun 2021 tercatat 2.709 akta kelahiran dimana sebanyak 1.590 merupakan akta kelahiran umum, dan 1.119 merupakan akta kelahiran terlambat. Dari tiga kecamatan di wilayah Kota Mojokerto, Kecamatan Magersari merupakan kecamatan dengan penerbitan akta kelahiran paling banyak dibandingkan dengan kecamatan lainnya yang berada di Kota Mojokerto.

5.3.2 Kepemilikan Akta Perkawinan

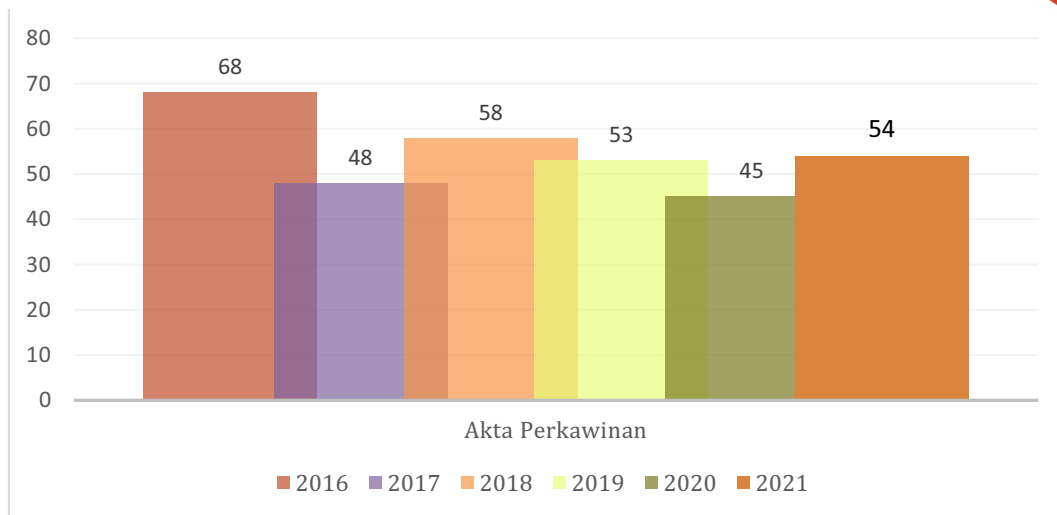
Akta Perkawinan merupakan sebuah dokumen dari ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa yang dilakukan menurut hukum perkawinan masing-masing agama dan kepercayaan serta tercatat oleh lembaga yang berwenang menurut perundang-undangan yang berlaku.

Berikut merupakan jumlah penerbitan akta perkawinan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2021 di Kota Mojokerto yang disajikan dalam bentuk tabel dan grafik sebagai berikut.

Tabel 5. 6 Jumlah Penerbitan Akta Perkawinan di Kota Mojokerto Tahun 2016-2021

Kecamatan	Jumlah Penerbitan Akta Perkawinan
(1)	(2)
2016	68
2017	48
2018	58
2019	53
2020	45
2021	54

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 5. 6 Jumlah Penerbitan Akta Perkawinan di Kota Mojokerto Tahun 2016-2021

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

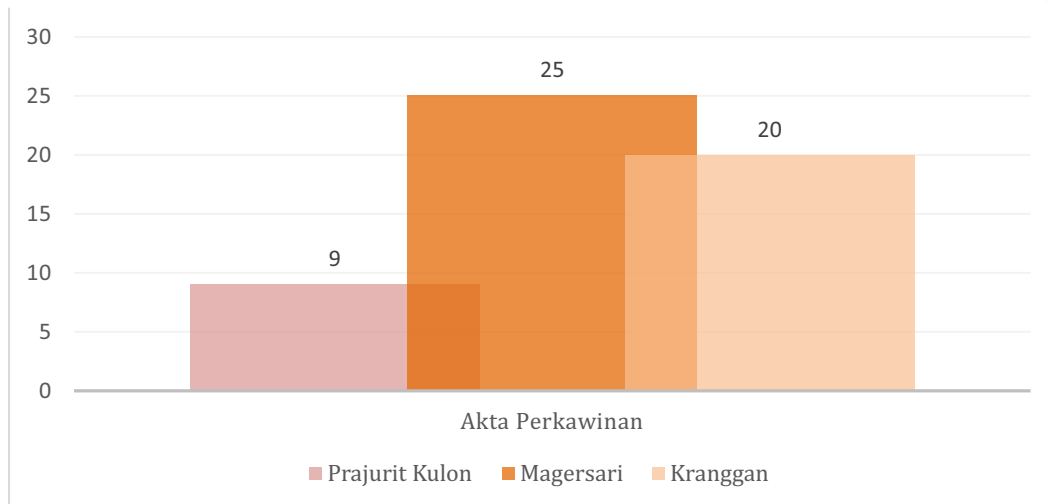
Dari tahun 2016-2021 jumlah penerbitan akta perkawinan di Kota Mojokerto tercatat sebanyak 326 akta perkawinan, Tahun 2016 merupakan periode dengan jumlah akta perkawinan paling banyak. Sedangkan pada tahun 2021, jumlah penerbitan akta perkawinan di Kota Mojokerto tercatat sebanyak 54 akta perkawinan.

Karakteristik jumlah penerbitan akta perkawinan menurut kecamatan di Kota Mojokerto pada tahun 2021 disajikan dalam bentuk tabel dan grafik berikut ini.

Tabel 5. 7 Jumlah Penerbitan Akta Perkawinan Menurut Kecamatan di Kota Mojokerto Tahun 2021

Kecamatan	Jumlah Penerbitan Akta Perkawinan
(1)	(2)
Prajurit Kulon	9
Magersari	25
Kranggan	20
Kota Mojokerto	54

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 5. 7 Jumlah Penerbitan Akta Perkawinan Menurut Kecamatan di Kota Mojokerto Tahun 2021

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Secara keseluruhan jumlah penerbitan akta perkawinan di Kota Mojokerto tahun 2021 tercatat sebanyak 54 akta. Dari ketiga kecamatan di Kota Mojokerto, Kecamatan Magersari merupakan kecamatan yang memiliki jumlah penerbitan akta perkawinan paling banyak yaitu 25 akta. Selanjutnya Kecamatan Kranggan dengan jumlah penerbitan akta perkawinan sebanyak 20 akta. Kemudian Kecamatan Prajurit Kulon merupakan kecamatan dengan jumlah penerbitan akta perkawinan paling sedikit yaitu sebanyak 9 akta.

5.3.3 Kepemilikan Akta Perceraian

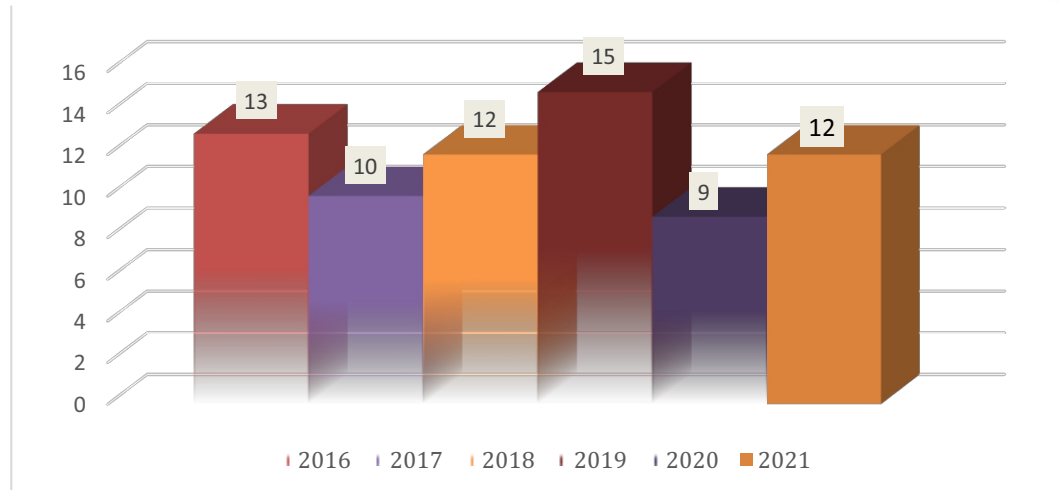
Akta perceraian atau yang disebut akta cerai merupakan akta autentik yang dikeluarkan oleh Pengadilan Agama sebagai bukti telah terjadi perceraian. Akta cerai bisa diterbitkan jika gugatan dikabulkan oleh majelis hakim dan perkara tersebut telah memperoleh kekuatan hukum.

Berikut merupakan jumlah penerbitan akta perceraian dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2021 di Kota Mojokerto yang disajikan dalam bentuk tabel dan grafik sebagai berikut.

Tabel 5. 8 Jumlah Penerbitan Akta Perceraian di Kota Mojokerto Tahun 2016-2021

Kecamatan	Jumlah Penerbitan Akta Perceraian
(1)	(2)
2016	13
2017	10
2018	12
2019	15
2020	9
2021	12

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 5. 8 Jumlah Penerbitan Akta Perceraian di Kota Mojokerto Tahun 2016-2021

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

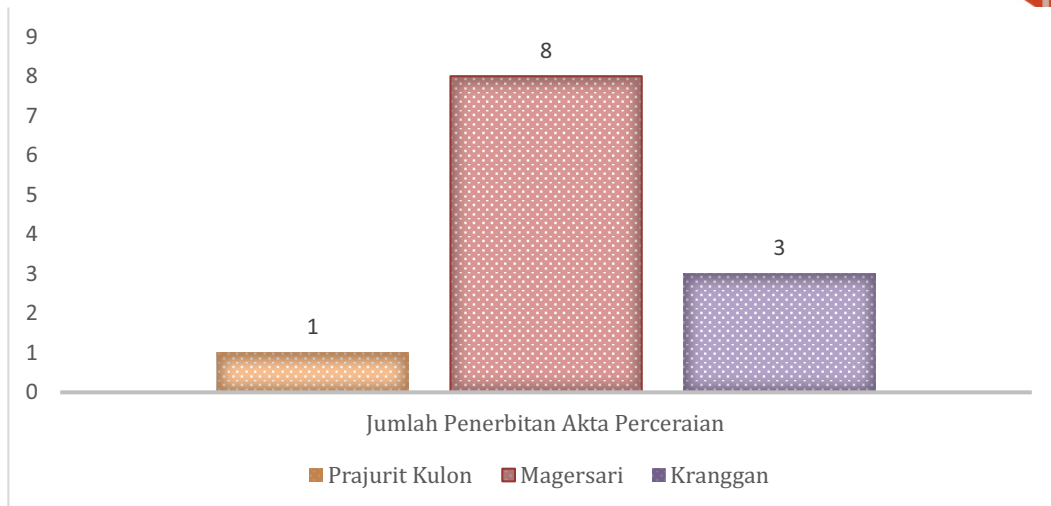
Sejak tahun 2016 hingga tahun 2021 tercatat sejumlah 73 akta perceraian yang telah diterbitkan Kota Mojokerto. Dengan jumlah penerbitan akta perceraian paling banyak pada tahun 2019 yaitu sejumlah 15 akta. Sedangkan pada tahun 2021 jumlah penerbitan akta perceraian sebanyak 12 akta.

Berikut merupakan karakteristik jumlah penerbitan akta perceraian menurut kecamatan di Kota Mojokerto pada tahun 2021.

Tabel 5. 9 Jumlah Penerbitan Akta Perceraian Menurut Kecamatan di Kota Mojokerto Tahun 2021

Kecamatan	Jumlah Penerbitan Akta Perceraian
-1	-2
Prajurit Kulon	1
Magersari	8
Kranggan	3
Kota Mojokerto	12

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 5. 9 Jumlah Penerbitan Akta Perceraian Menurut Kecamatan di Kota Mojokerto Tahun 2021

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

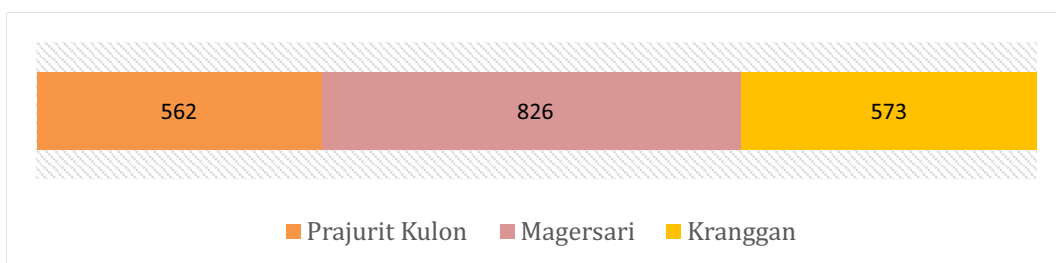
Jumlah penerbitan akta perceraian di Kota Mojokerto paling rendah berada di wilayah Kecamatan Prajurit Kulon dengan 1 akta perceraian. Sedangkan penerbitan akta perceraian di Kecamatan Magersari cukup tinggi dibandingkan dengan kecamatan yang lain yaitu sebanyak 8 akta.

5.3.4 Kepemilikan Akta Kematian

Tabel 5. 10 Jumlah Penerbitan Akta Kematian Menurut Kecamatan di Kota Mojokerto Tahun 2021

Kecamatan	Jumlah Penerbitan Akta Perceraian
(1)	(2)
Prajurit Kulon	562
Magersari	826
Kranggan	573
Kota Mojokerto	1.961

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 5. 10 Kepemilikan Akta Kematian di Kota Mojokerto Tahun 2021

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Pada tahun 2021, jumlah penerbitan akta kematian di Kota Mojokerto sebanyak 1.961 akta kematian. Dari ketiga kecamatan di Kota Mojokerto, Kecamatan Magersari merupakan kecamatan dengan jumlah penerbitan akta kematian paling banyak yaitu 826 akta kematian. Selanjutnya Kecamatan Kranggan sebanyak 573 akta kematian dan terakhir Kecamatan Prajurit Kulon sebanyak 562 akta kematian.



5.3.5 Kepemilikan Akta Pengakuan Anak, Pengangkatan Anak, dan Pengesahan Anak

Akta pengakuan anak merupakan dokumen yang memuat pengakuan secara hukum dari seorang ayah biologis terhadap anaknya yang lahir di luar ikatan perkawinan yang sah atas persetujuan ibu kandung anak tersebut, pengakuan anak akan menimbulkan hubungan perdata antara anak yang diakui dengan ayah kandung, tetapi tidak menimbulkan hubungan perdata antara ayah kandung dengan ibu kandung.

Akta pengangkatan anak adalah suatu dokumen yang memuat pengalihan seorang anak dari lingkungan kekuasaan orang tua, wali yang sah, atau orang lain yang bertanggung jawab atas perawatan, pendidikan, membesarkan anak tersebut, ke dalam lingkungan keluarga orang tua angkat.

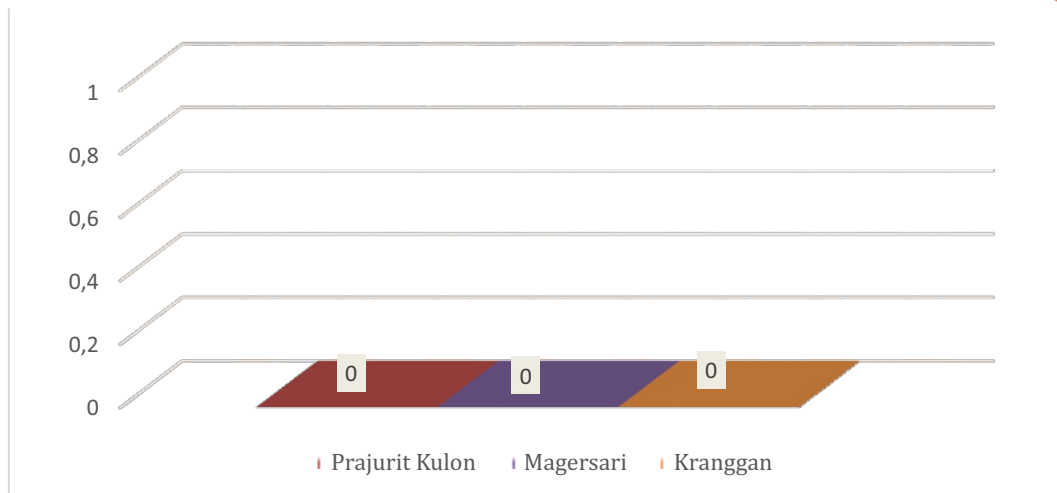
Akta pengesahan anak adalah dokumen pengesahan status hukum seorang anak yang lahir di luar ikatan perkawinan yang sah, kemudian diikuti dengan perkawinan yang sah oleh kedua orang tua anak tersebut.

Berikut merupakan karakteristik kepemilikan akta pengakuan anak, pengangkatan anak, dan pengesahan anak menurut kecamatan di Kota Mojokerto yang disajikan dalam bentuk tabel dan grafik berikut.

Tabel 5. 11 Kepemilikan Akta Pengakuan Anak, Pengangkatan Anak, dan Pengesahan Anak Menurut Kecamatan di Kota Mojokerto Tahun 2021

Kecamatan	Akta Pengakuan Anak	Akta Pengangkatan Anak	Akta Pengesahan Anak
(1)	(2)	(3)	(4)
Prajurit Kulon	0	0	0
Magersari	0	0	0
Kranggan	0	0	0
Kota Mojokerto	0	0	0

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 5. 11 Kepemilikan Akta Pengakuan Anak, Pengangkatan Anak, dan Pengesahan Anak Menurut Kecamatan di Kota Mojokerto Tahun 2021

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Di Kota Mojokerto kepemilikan akta pengakuan, akta pengangkatan, dan akta pengesahan anak tercatat sebanyak nol. Hal ini juga terjadi di setiap kecamatan di Kota Mojokerto. Artinya di setiap kecamatan di Kota Mojokerto pada tahun 2021 tidak terjadi kasus pengakuan anak, pengangkatan anak, ataupun pengesahan anak.

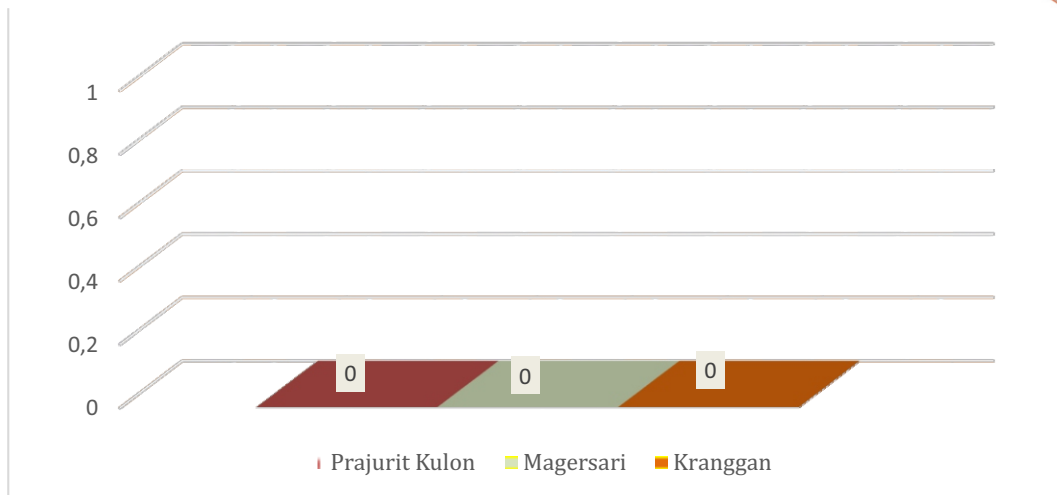
5.4 Kepemilikan Surat Keterangan Orang Terlantar

Surat Keterangan Orang Terlantar selanjutnya disingkat SKOT adalah identitas yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang diberikan kepada orang terlantar yang di data. Berikut merupakan karakteristik kepemilikan surat keterangan orang terlantar di Kota Mojokerto menurut kecamatan yang disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

Tabel 5. 12 Kepemilikan Surat Keterangan Orang Terlantar di Kota Mojokerto Tahun 2021

Kecamatan	Kepemilikan SKOT
(1)	(2)
Prajurit Kulon	0
Magersari	0
Kranggan	0
Kota Mojokerto	0

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 5. 12 Kepemilikan Surat Keterangan Orang Terlantar di Kota Mojokerto Tahun 2021

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Kepemilikan surat keterangan orang terlantar di Kota Mojokerto pada tahun 2021 tercatat sebanyak nol. Hal ini juga terjadi di setiap kecamatan di Kota Mojokerto.



BAB VI

PENUTUP



BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kota Mojokerto pada Tahun 2021 sebagai berikut.

1. Kuantitas Penduduk

Jumlah penduduk di Kota Mojokerto pada tahun 2021 tercatat sebanyak 140.544 jiwa dimana sebagian besar didominasi oleh penduduk perempuan yang mencapai 70.870 jiwa. Kepadatan penduduk Kota Mojokerto pada tahun 2021 mencapai 6.954 jiwa/km² dimana Kecamatan Kranggan merupakan kecamatan dengan kepadatan penduduk paling tinggi. Jika dilihat dari tahun sebelumnya, laju pertumbuhan penduduk Kota Mojokerto pada tahun 2021 mengalami penurunan yakni sebesar 0,003 persen. Berdasarkan piramida penduduk di Kota Mojokerto termasuk dalam tipe ekspansif (muda). Sementara rasio ketergantungan penduduk di Kota Mojokerto pada tahun 2021 sebesar 42,55 persen. Angka perkawinan penduduk laki-laki di Kota Mojokerto sebesar 465,70 dan penduduk perempuan sebesar 460,60. Selama tahun 2021 jumlah kematian tercatat sebanyak 14 jiwa dan jumlah kelahiran tercatat sebanyak 1.971 jiwa.

2. Kualitas Penduduk

Berdasarkan kondisi kesehatan di Kota Mojokerto tercatat angka kematian bayi sebesar 6,07; angka kematian anak sebesar 1,01; dan angka kematian ibu sebesar 5,56. Kemudian Kota Mojokerto jika dilihat dalam bidang pendidikan, angka melek huruf Kota Mojokerto tergolong tinggi terutama pada usia 15-19 tahun dan 20-29 tahun yang mencapai angka 100. Kemudian angka partisipasi kasar dan angka partisipasi murni di Kota Mojokerto cenderung meningkat sejalan dengan tingginya tingkat pendidikan. Sementara itu di Kota Mojokerto hampir tidak terdapat penduduk putus sekolah pada jenjang pendidikan SD/MI/Paket A dan SMP/MTs/Paket B. Dilihat dari kondisi ekonomi, penduduk Kota Mojokerto yang bekerja sebanyak 64.587 yang mayoritas menjadi buruh/karyawan/pegawai. Sementara tingkat pengangguran terbuka di Kota Mojokerto lebih tinggi jika dibandingkan dengan tingkat pengangguran terbuka Provinsi Jawa Timur. Dilihat dari kondisi sosial, Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial di Mojokerto paling banyak adalah keluarga fakir miskin. Jumlah penduduk yang menyandang kecacatan di Kota Mojokerto sebanyak 541 jiwa. Dan jumlah keluarga penerima askeskin di Kota Mojokerto meningkat dari tahun sebelumnya dimana penerima askeskin paling banyak berada di Kecamatan Magersari.

3. Mobilitas Penduduk

Di Kota Mojokerto angka migrasi masuk tercatat 17,52 dan angka migrasi keluar tercatat 16,06. Kecamatan dengan angka migrasi masuk dan migrasi keluar paling tinggi adalah Kecamatan Kranggan. Sementara kecamatan dengan angka migrasi masuk dan migrasi keluar paling rendah secara berturut-turut adalah Kecamatan Magersari dan Kecamatan Prajurit Kulon.



4. Kepemilikan Dokumen Penduduk

Seluruh kepala keluarga di Kota Mojokerto telah memiliki Kartu Keluarga. Kepemilikan dokumen KTP pada tahun 2021 mencapai 98,49 persen artinya hampir seluruh penduduk wajib ber-KTP sudah memiliki KTP. Kemudian kepemilikan akta kelahiran penduduk usia 0-18 tahun mencapai 97,95 persen. Pada tahun 2021 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto menerbitkan sebanyak 2.709 akta kelahiran; 54 akta perkawinan; 12 akta perceraian; serta 1.961 akta kematian.

6.2 Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diberikan dari penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kota Mojokerto Tahun 2022 adalah sebagai berikut.

1. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil beserta Organisasi Perangkat Daerah terkait di Kota Mojokerto perlu mengoptimalkan dalam hal penyajian kelengkapan, akurasi, dan validasi data kependudukan. Data yang lebih detail dari dinas/OPD terkait sangat dibutuhkan guna mewujudkan penyajian data yang baik dan akurat. Sehingga dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan dengan data kependudukan.
2. Kota Mojokerto merupakan wilayah terkecil di Provinsi Jawa Timur. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto perlu memperhatikan dalam hal penambahan penduduk. Dalam mengupayakan pengendalian tersebut dapat di koordinasikan bersama-sama lintas sektor atau dinas lain. Upaya yang dapat diambil diantaranya memperpanjang waktu penundaan usia kawin, mengatur jumlah kelahiran, serta menjaga keseimbangan struktur penduduk.
3. Kebijakan dalam bidang kependudukan yang meliputi perkiraan jumlah penduduk di masa mendatang dan distribusi penduduk diperlukan sarana dan prasarana kebutuhan warga kita baik dalam aspek perumahan, pendidikan, kesehatan, transportasi, dan lain-lain. Proyeksi proporsi kepadatan penduduk di suatu wilayah dapat dijadikan rujukan perencanaan daya tampung dan daya dukung wilayah.
4. Kebijakan dalam bidang pendidikan untuk menekan angka penduduk putus sekolah, perlu dilakukan pemberian motivasi pada anak usia sekolah mengenai program wajib belajar 12 tahun.
5. Kebijakan dalam bidang ekonomi, Dinas Tenaga Kerja perlu menyediakan sebuah *website* yang dapat menghubungkan pencari kerja dengan penyedia lowongan kerja untuk menekan tingkat pengangguran terbuka di Kota Mojokerto.
6. Kebijakan dalam bidang Sosial penduduk berdasarkan tingginya jumlah keluarga miskin dan penyandang disabilitas dapat dijadikan pertimbangan penyusunan kebijakan penanganan masalah sosial. Disabilitas sosial memerlukan kebijakan yang berpihak kepada mereka sehingga tetap dapat bersosialisasi dan berinteraksi dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu perlu adanya proses penyuluhan sosial, bimbingan, konseling, penyaluran bantuan, santunan, dan perawatan yang dilakukan secara terarah, terencana dan berkelanjutan.
7. Meningkatkan Gerakan Indonesia Sadar Adminduk atau disingkat #GISA. #GISA adalah sebuah gerakan untuk membangun ekosistem pemerintahan yang sadar akan pentingnya administrasi kependudukan.



**Dinas Kependudukan dan
Pencatatan Sipil Kota Mojokerto**